



*Locally Rooted, Globally Respected*

Universitas Gadjah Mada

Bulaksumur, Yogyakarta 55281  
email: [setr@ugm.ac.id](mailto:setr@ugm.ac.id)  
Phone: (0274) 588688  
Fax: (0274) 565223.

[www.ugm.ac.id](http://www.ugm.ac.id)



Universitas Gadjah Mada

Yogyakarta - INDONESIA



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**  
**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**Tahun 2013**

## Kata Pengantar

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*



Puji syukur kami panjatkan ke-hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya keluarga besar Universitas Gadjah Mada (UGM) bersama-sama telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2013 yang merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategis UGM tahun 2012-2017 (Renstra) yang telah dijabarkan dalam Rencana Operasional tahun 2013-2017 (Renop).

LAKIP UGM tahun 2013 disusun sebagai bentuk komitmen akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja organisasi yang berorientasi *output* dan *outcome*. Mandat utama Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Tri

Darma Perguruan Tinggi, untuk itu UGM berkomitmen menjadi Perguruan Tinggi nasional dengan reputasi internasional melalui:

- 1) pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten;
- 2) produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal;
- 3) pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
- 4) tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antarbidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
- 5) kerja sama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Melalui usaha keras serta dukungan dari seluruh civitas akademika dan mitra strategis UGM, secara umum target hasil pelaksanaan Tri Darma telah berhasil dicapai dengan baik. Informasi penetapan target kinerja dan capaiannya yang disajikan dalam dokumen LAKIP ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang kinerja Universitas selama satu tahun. Capaian kinerja ini akan digunakan sebagai salah satu masukan untuk kegiatan pada tahun berikutnya. Dengan demikian diharapkan kinerja pada masa mendatang akan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang diwujudkan dalam tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan LAKIP UGM Tahun 2013 ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, Februari 2014  
Rektor

Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.



## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar isi.....	ii
Daftar tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	v
Ikhtisar Eksekutif.....	vi
<b>Bab I Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
1. Dasar Hukum.....	1
2. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	1
3. Struktur Organisasi.....	2
<b>Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.....</b>	<b>5</b>
1. Rencana Strategis 2012-2017.....	5
2. Rencana Kinerja Tahunan 2013.....	7
3. Penetapan Kinerja Tahun 2013.....	9
<b>Bab III Akuntabilitas Kinerja.....</b>	<b>29</b>
1. Analisis Capaian Sasaran.....	30
1.1. Tujuan 1: Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.....	30
1.2. Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara.....	37
1.3. Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.....	42
1.4. Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.....	46
1.5. Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.....	55
2. Akuntabilitas Keuangan.....	69
<b>Bab IV Penutup.....</b>	<b>75</b>
1. Kesimpulan.....	75
2. Saran dan Tindak Lanjut.....	75

### LAMPIRAN

## Daftar Tabel

Tabel 2.1	Tujuan 1: Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.....	9
Tabel 2.2	Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara.....	13
Tabel 2.3	Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.....	15
Tabel 2.4	Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.....	17
Tabel 2.5	Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.....	23
Tabel 3.1.	Tabel Kategorisasi Analisis Capaian.....	30
Tabel 3.2.	Sasaran T1.1. Meningkatkan mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.....	31
Tabel 3.3.	Sasaran T1.2. Terciptanya sistem pembelajaran Intra-,ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.....	33
Tabel 3.4.	Hasil Akreditasi Nasional.....	35
Tabel 3.5.	Hasil Sertifikasi University Network on Higher Education for Quality Assurance (AUN-QA).....	35
Tabel 3.6.	Sasaran T13 : Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.....	36
Tabel 3.7.	Sasaran T2.1: Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.....	39
Tabel 3.8.	Sasaran T2.2: Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas.....	40
Tabel 3.9.	Sasaran T2.3: Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian.....	42
Tabel 3.10.	Sasaran T3.1: Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat.....	43
Tabel 3.11.	Sasaran T3.2: Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat.....	44
Tabel 3.12.	Sasaran T3.3: Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.....	45
Tabel 3.13.	Sasaran T4.1: Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi .....	48
Tabel 3.14.	Sasaran T4.2: Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif.....	49
Tabel 3.15.	Sasaran T4.3: Sistem dan manajemen keuangan.....	51

Tabel 3.16. Sasaran T4.4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.....	54
Tabel 3.17. Sasaran T5.1: Tercapainya Tata Kelola Kerjasama yang Baik.....	57
Tabel 3.18. Sasaran T5.2: Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tri Darma.....	61
Tabel 3.19. Peserta Inkubasi Tahun 2013.....	63
Tabel 3.20. Sasaran T5.3: Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.....	65
Tabel 3.21. Capaian Penyelenggaraan Keluarga Alumni Gadjah Mada (KAGAMA).....	66
Tabel 3.22. Sasaran T5.4: Meningkatnya Pelayanan dan Pendampingan Kepada Alumni.....	67

## Daftar Gambar

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Gadjah Mada.....	3
Gambar 1.2. Pimpinan Universitas.....	4
Gambar 2.1. Alur Rencana Kerja Anggaran Tahunan.....	7
Gambar 3.1. Porsi Jalur Masuk UGM.....	30
Gambar 3.2. Dashboard Simaster.....	46
Gambar 3.3. Integrasi Sistem Informasi.....	47
Gambar 3.4. Kerja Sama Dalam Negeri: 85 Naskah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU).....	58
Gambar 3.5. Kerja Sama Dalam Negeri: Berdasarkan Bidang.....	59
Gambar 3.6. Model Bisnis untuk Pengembangan Usaha.....	62
Gambar 3.7. Sumber Pendanaan.....	69
Gambar 3.8. Penggunaan Pendanaan.....	70
Gambar 3.9. Serapan Dana DIPA.....	70

## Ikhtisar Eksekutif

Perkembangan ilmu pengetahuan, serta teknologi dan seni yang berjalan sangat cepat telah menjadi dasar bagi UGM dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan harus mengabdikan kepada kepentingan masyarakat yang termamfaatkan secara maksimal bagi pengembangan ilmu lebih lanjut bagi masyarakat, pemerintah, dan industri. Lulusan yang dihasilkan oleh UGM harus menjadi insan yang Pancasilais dengan integritas moral, keahlian, dan keterampilan yang tinggi yang mengabdikan kepada kepentingan masyarakat.

LAKIP UGM tahun 2013 disusun ditengah-tengah perubahan kebijakan bidang Pendidikan Tinggi yang sejak terbitnya Amar Putusan Mahkamah Konstitusi No. 11-14-21-126-136/PUU-VII/2009 tanggal 31 Maret 2009 tentang pembatalan UU BHP, yang berimplikasi terjadinya perubahan kebijakan pemerintah yang bermuara pada terbitnya Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menetapkan UGM dan beberapa Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) meralih status menjadi Perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTN bh) yang sampai saat ini masih diupayakan untuk memperjelas landasan operasionalnya.

Namun demikian dalam pelaksanaan

mandat pendirian UGM yaitu menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila demi kepentingan kemanusiaan dan perkembangan bangsa Indonesia tidak terpaku pada jenis status Perguruan Tinggi yang akan disandang. Berorientasi kepada peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam membantu memecahkan berbagai persoalan bangsa menjadi hal prioritas bagi UGM dan telah diupayakan sebagai bentuk semangat yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2012-2017 UGM yang merupakan arah kebijakan dan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan UGM dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Renstra UGM 2012-2017 ini akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan yang akan diselenggarakan oleh segenap Unit Kerja di lingkungan UGM sebagai alat dalam pencapaian tujuan UGM.

Visi UGM sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila. Melalui visi tersebut UGM berkomitmen menegaskan perannya dalam berpartisipasi memajukan bangsa sesuai bidang Tri Darma Perguruan Tinggi dan dijabarkan dalam tujuan, sasaran, dan program sebagai berikut:

Tujuan 1: Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.	
Sasaran	Program
1. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial.</li> <li>b. Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru berorientasi kualitas, prestasi dan bakat</li> </ul>
2. Terciptanya sistem pembelajaran yang sinergis antara intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerapan metode pembelajaran berbasis penelitian dan pembelajaran kasus berbasis masalah-masalah kelompok marginal dan kecerdasan budaya.</li> <li>b. Pengembangan model kurikulum dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan masyarakat yang menghasilkan lulusan unggul.</li> <li>c. Peningkatan kesiapan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat mitra strategis.</li> <li>d. Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai arena berorganisasi dan pembangunan karakter kebangsaan.</li> </ul>
3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan program studi terakreditasi yang menghasilkan lulusan unggul berdasarkan kurikulum berstandar internasional.</li> <li>b. Penyelenggaraan Program Internasionalisasi kurikulum intra kurikuler.</li> </ul>
Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.	
1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyandang dana penelitian.</li> <li>b. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit.</li> </ul>
2. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan <i>roadmap</i> pencapaian nilai guna.</li> <li>b. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian di UGM.</li> </ul>
3. Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan sistem <i>reward</i> bagi civitas akademika UGM dalam rangka meningkatkan publikasi.</li> <li>b. Revitalisasi unit publikasi Universitas.</li> <li>c. Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian.</li> </ul>
Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.	
1. Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat.	Penguatan sinergi pengelolaan antar unit dan peningkatan mutu sumber daya unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat (PM).
2. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengidentifikasi-an, Pendokumentasian, perdiseminasian, dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>b. Peningkatan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan.</li> </ul>
3. Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan kemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, masyarakat internasional).</li> <li>b. Fasilitasi PM melalui kerjasama dengan mitra dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian tepat guna dalam menjawab persoalan daerah.</li> </ul>

Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.	
Sasaran	Program
1. Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.	a. Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar unit di universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik. b. Organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memenuhi kriteria Good University Governance (GUG).
2. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif.	a. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai. b. Pengembangan kualitas SDM yang sistematis dan efisien. c. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan.
3. Sistem dan manajemen keuangan.	a. Pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip good university governance. b. Pengelolaan sumberdaya keuangan yang mendukung penjaminan standar pelayanan minimum dan peningkatan kinerja layanan.
4. Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.	a. Pengintegrasian sistem manajemen aset dan infrastruktur. b. Pengembangan, Pendayagunaan, dan Pemeliharaan prasarana dan sarana fisik yang ramah lingkungan. c. Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan TIK.
Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.	
1. Terselenggaranya tata kelola kerjasama yang baik.	a. Mengembangkan sistem yang menjamin legalitas, manajemen resiko, efektifitas dan efisiensi dalam kerjasama. b. Meningkatkan sinergi antar unit kerjasama di berbagai tingkat melalui satu unit kerjasama terpadu.
2. Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan Tridharma.	a. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategis. b. Mengembangkan sumberdaya untuk mendukung aktivitas strategis di bidang tridharma.
3. Meningkatkan produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.	a. Mengembangkan peran unit-unit kegiatan usaha UGM dalam menjalin kerjasama dengan alumni dan mitra strategis. b. Memberdayakan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan pengembangan penelitian. c. Mengembangkan sistem untuk pemanfaatan produk penelitian, metode, prototip hasil penelitian untuk menunjang kegiatan pendidikan.
4. Meningkatkan pelayanan dan pendampingan kepada alumni.	a. Mengembangkan sistem komunikasi antara alumni dan almamater. b. Mengembangkan sistem pendukung pengembangan karier alumni.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tridharma.	a. Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan Tridharma. b. Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater.

Dari lima tujuan di atas hampir semua sasaran mencapai predikat sangat baik dan memuaskan bahkan beberapa indikator mempunyai capaian lebih besar dari 100%. Nilai lebih dari 100% tersebut didapatkan karena beberapa indikator pada tahun ini melebihi target yang direncanakan pada tahun 2013. Hasil capaian yang sangat baik tersebut sangat baik dan terus dipertahankan dan ditingkatkan. Adapun beberapa indikator yg masuk kurang akan dievaluasi dan ditingkatkan pada tahun 2014, tetapi rata-rata semua sasaran masih mempunyai predikat Sangat Baik (A).

# BAB I

## Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Sesuai dengan Inpres No 7 tahun 1999 setiap Instansi Lembaga/Kementerian diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dengan azas akuntabilitas di mana setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan organisasi pemerintah harus dipertanggungjawabkan sebagai perwujudan aspirasi masyarakat yang menghendaki terselenggaranya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

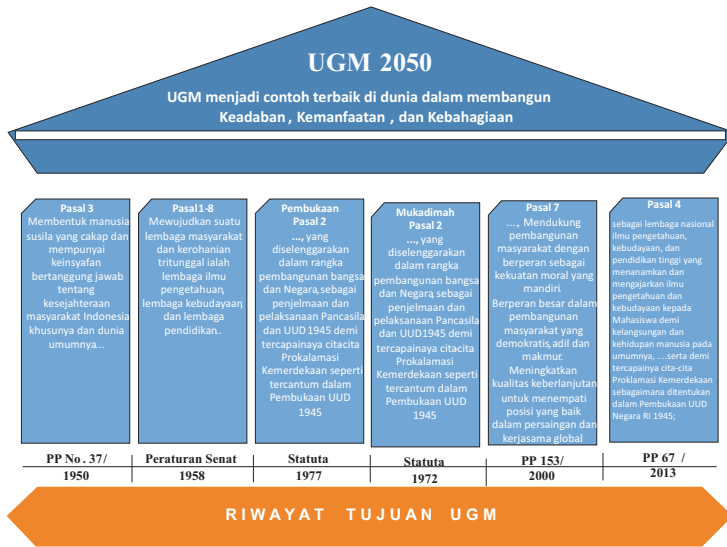
Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010-2014 telah dinyatakan bahwa pendidikan adalah upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai yang meliputi norma agama dan kemanusiaan, norma persatuan bangsa, norma kerakyatan dan demokrasi, dan nilai-nilai keadilan sosial. Sebagai salah satu bagian dari norma dan nilai tersebut maka komitmen terhadap prinsip-prinsip akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi adalah indikator keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi yang menyelenggarakan pendidikan sangat berkepentingan terhadap terlaksananya prinsip akuntabilitas, sehingga penyusunan dokumen LAKIP adalah upaya untuk menyampaikan kepada publik bahwa proses pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola universitas yang baik merupakan bagian dari penjaminan mutu yang unggul di perguruan tinggi.

### 2. Tugas dan Fungsi Organisasi

Operasional penyelenggaraan Perguruan Tinggi di UGM dalam perjalanannya sejak didirikan pada tahun 1949 tidak lepas dari perubahan kebijakan pemerintah. Setidaknya UGM pernah mengalami perubahan berbagai status, mulai dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) kemudian menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) dilanjutkan menjadi PTN dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), dan saat ini dalam masa transisi menjadi Perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTN bh).

Namun demikian dalam perjalanannya dari sejak berdiri sampai dengan saat ini dokumen penyelenggaraan UGM mempunyai benang merah yang sama terutama dalam memberikan identitas konsep penyelenggaraan UGM, hal ini nampak dari bagan di bawah ini.



### 3. Struktur Organisasi

Sebagai landasan filosofis dalam melakukan penataan struktur organisasi Universitas yaitu berorientasi pada nilai-nilai *Good University Governance*, yaitu efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan keterpaduan. Aktivitas utama (*core business*) dari UGM sebagaimana tujuan universitas yang termuat dalam rancangan Renstra 2012-2017 adalah penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Tatakelola, dan Kerjasama. Struktur yang dibuat diarahkan untuk secara konsisten dan sistematis mendukung aktivitas-aktivitas ini.

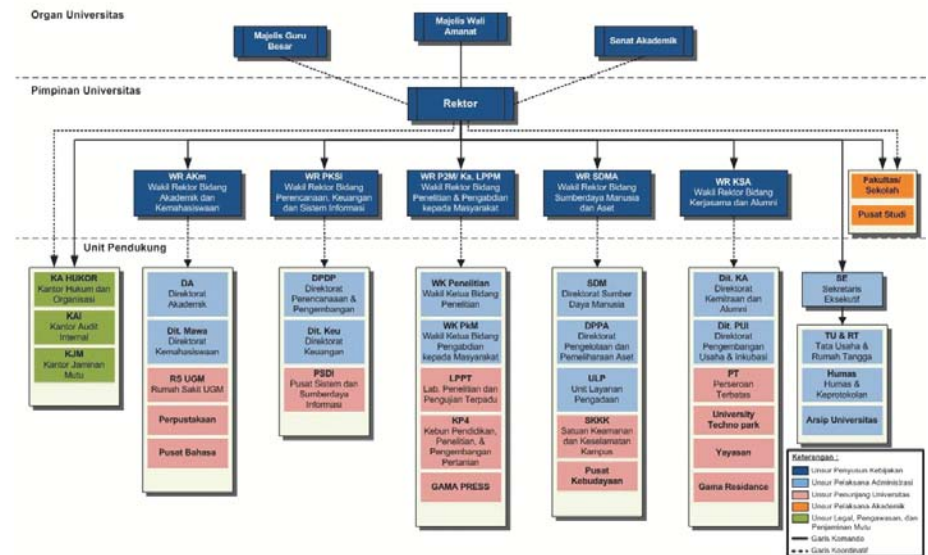
Kategorisasi struktur dipisahkan dalam beberapa elemen yaitu: *Strategic apex*: yang merupakan himpunan dari representasi para pemangku kepentingan (Majelis Wali Amanat), pengambil kebijakan akademik tertinggi (Senat Akademik), penguas (Dewan Audit) dan Rektor selaku *chief executive officer*. Keseluruhan himpunan berfungsi sebagai penyusun kebijakan, penentu visi, penjaga nilai, dan utamanya adalah pengawal/supervisor operasionalisasi kegiatan agar sesuai dengan misi dan ideologi organisasi.

*Middle line* merupakan layer kedua di dalam rumpun manajemen universitas (yang dimaksud dengan istilah manajemen adalah semua jabatan yang termasuk *strategic apex* dan *middle line*), yang bertugas mengkoordinasi dan melakukan *direct supervision* terhadap aktivitas-aktivitas utama (*core business*) organisasi. Ada dua level *middle line* yang disusun, lapis pertama adalah para Wakil Rektor yang dalam jabatannya berfungsi mengemban fungsi pengambil kebijakan, koordinasi, supervisi masing-masing *core business* tersebut. Apabila *core business*-nya terdiri atas: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Tatakelola, dan Kerjasama, maka demikian yang tercermin dalam pembagian kerja (*division of work*) dan nomenklatur jabatan wakil rektor.

*Middle line function* (sebagai fungsi pelaksana di bawah *middle line*) adalah jabatan Direktur atau yang setara (yang mengepalai direktorat; direktorat dimaknai sebagai aktivitas operasional (unsur pelaksana kebijakan) yang memiliki titik singgung selain dengan internal kelembagaan universitas, juga yang aktivitasnya bersinggungan dengan pihak eksternal universitas), dan jabatan Kepala Biro (yang lebih banyak melakukan aktivitas yang bersifat layanan bagi internal kelembagaan universitas). Kedua jenis jabatan dan nomenklaturnya tersebut berada dalam level eselon yang sama yang aktivitasnya adalah operasionalisasi dari *core business* universitas, yang untuk menjamin prinsip integrasi dan kesatuan perintah yang konsisten dan sistematis, masing-masing jabatan tersebut berada di bawah koordinasi para wakil rektor sesuai dengan prinsip perumpunan aktivitas yang sejenis (prinsip departementalisasi).

Rektor bersama Majelis Wali Amanat (MWA) telah membahas perubahan struktur organisasi dan tertuang dalam perubahan Anggaran Rumah Tangga UGM sesuai SK MWA No. 12/SK/MWA/2013 (sampai dengan perubahan ketiga) yang tergambar dalam bagan berikut:

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Gadjah Mada



Gambar 1.2. Pimpinan Universitas

Rektor Universitas Gadjah Mada  
Prof. Dr. Pratikno, MSoc, Sc.,Wakil Rektor  
Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan  
Prof. Dr. Iwan Dwiprabaasto, M.Med.Sc., Ph.DWakil Rektor  
Bidang Perencanaan,  
Keuangan dan Sistem Informasi  
Dr. Didi Achjari, SE, Akt., M.Com.,Wakil Rektor  
Bidang Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat  
Prof. Dr. SuratmanWakil Rektor  
Bidang Sumber Daya  
Manusia dan Aset  
Prof. Dr. Ir. Budi Santoso W. Dip.HEWakil Rektor  
Bidang Kerjasama  
dan Alumni  
Prof. Ir. Dwiworita Karnawati, M.Sc., Ph.D

## BAB II

### Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

#### 1. Rencana Strategis 2012-2017

Renstra UGM Tahun 2012-2017 telah disusun dan diselaraskan dengan Renstra Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014 serta mengacu Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta Peraturan Presiden No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014.

Renstra UGM Tahun 2012-2017 disusun sebagai pedoman dan arah pelaksanaan Tri Darma yang akan dicapai dalam periode 2010-2014 dengan mempertimbangkan capaian Tri Dharma UGM hingga saat ini. Renstra UGM Tahun 2012-2017 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) di tingkat fakultas dan unit kerja, serta partisipasi

seluruh pejabat UGM. Renstra UGM Tahun 2012-2017 merupakan dasar, pedoman, dan acuan bagi fakultas dan unit kerja di lingkungan UGM dalam menyusun (1) Rencana Strategis (Renstra) Unit Kerja; (2) Rencana Operasional (Renop); (3) Rencana Program Kegiatan dan Anggaran; (4) Koordinasi Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan; (5) Laporan Tahunan; serta (6) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP; Renstra diupayakan untuk diinternalisasi ke tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan segenap pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta evaluasi program kegiatan dan penganggaran secara sinergis dan berkesinambungan.

Renstra memuat beberapa komitmen yang meliputi: Nilai-nilai Dasar, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program/Kegiatan, dan Indikator Capaian.





**VISI**

Universitas Gadjah Mada sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

**MISI**

Menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

**TUJUAN**

Menjadikan Universitas Gadjah Mada sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia dengan reputasi internasional melalui:

- a. pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten;
- b. produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal;
- c. pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
- d. tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antarbidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
- e. kerja sama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

**Vision:**

To be an excellent and innovative world class university dedicated to the nation's interest and humanity.

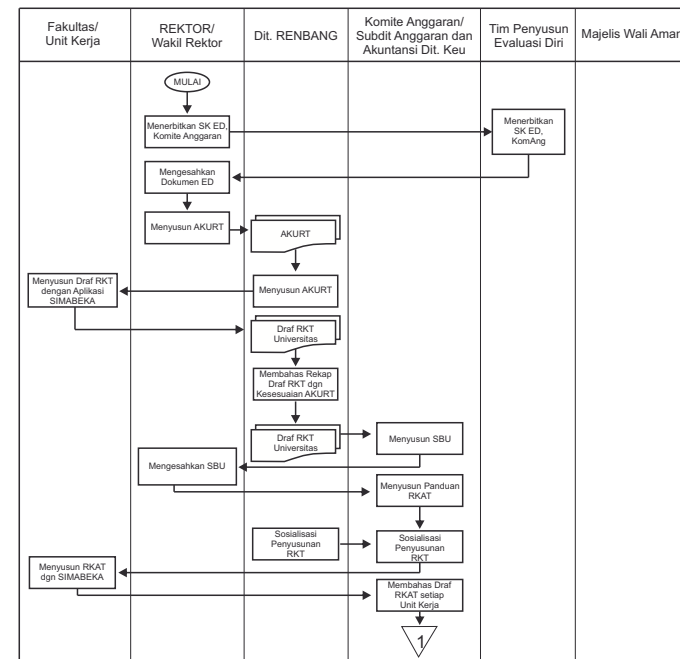


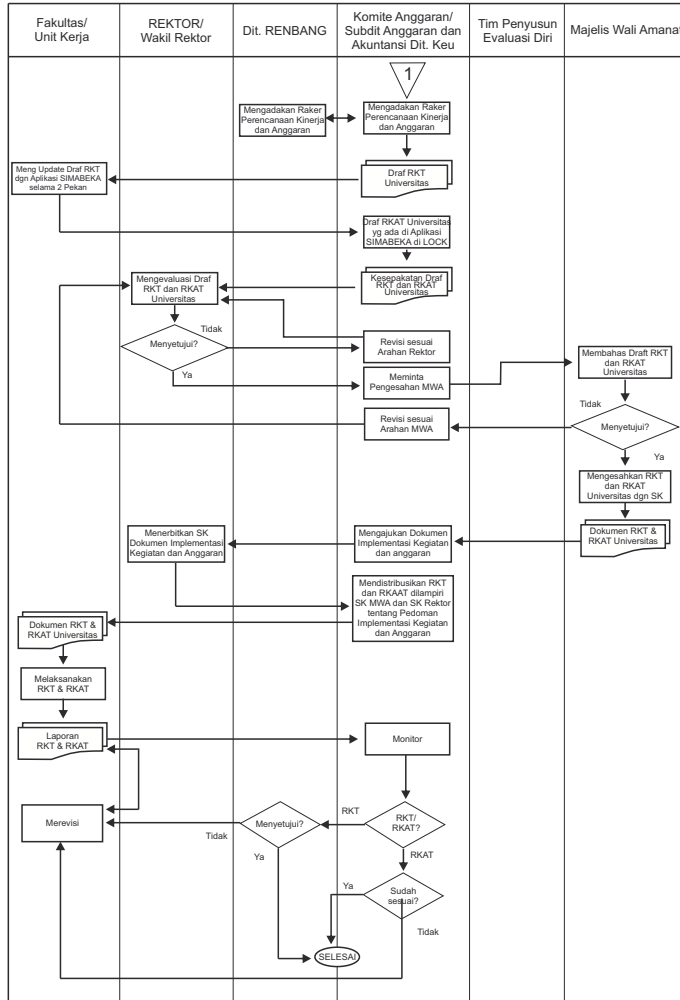
**2. Rencana Kinerja Tahunan**

Dalam menjalankan program-program di atas telah disusun desain kegiatan yang harus dijalankan oleh unit kerja baik di tingkat Kantor Pusat, Fakultas, Sekolah, Pusat Studi serta Unit Kerja lainnya. Masing-masing unit kerja tersebut terlebih dahulu mendapat pendelegasian mandat kinerja dari Pimpinan Universitas, mandat kinerja tersebut selanjutnya dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan yang relevan direncanakan agar output implementasinya mendukung capaian target kinerja yang telah dimandatkan tersebut. Usulan kegiatan dari Unit Kerja tersebut dikompilasikan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Informasi yang disajikan dalam Rencana Kinerja Tahunan adalah pada indikator kinerja utama UGM yang ditetapkan dalam Arah dan Kebijakan Umum Rektor yang relevan dengan program dan kegiatan menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehingga nomor sasaran strategis UGM tidak disajikan secara urut namun dikelompokkan berdasarkan tema program dan kegiatan menurut Rencana Strategik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sedangkan untuk Rencana Kinerja Tahunan Universitas telah dilakukan sertifikasi atas prosedur penyusunannya melalui ISO 9001:2008 yaitu sertifikasi ISO untuk manajemen layanan di tingkat Kantor Pusat, sehingga prosedur baku tersebut telah disempurnakan dengan rincian prosedur sebagaimana dalam Gambar 2.1. Alur Rencana Kerja Anggaran Tahunan.

**Gambar 2.1. Alur Rencana Kerja Anggaran Tahunan**





**3. Penetapan Kinerja Tahun 2013**

Pada masing-masing tujuan Renstra selanjutnya diturunkan pada level yang lebih operasional yaitu sasaran, program, dan kegiatan. Pada masing-masing tujuan selanjutnya disusun indikator kegiatan yang disertai dengan target kinerja, unit kerja pelaksana target kinerja, dan unit kerja koordinator target kinerja. Target kinerja ditentukan pada level Universitas dan bersifat tahunan selanjutnya dilakukan pendelegasian mandat target kinerja kepada Unit Kerja yang akan melaksanakan pencapaian target kinerja tersebut.

**Tabel 2.1**  
**Tujuan 1: Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten**

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013
<b>Program 1. Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial</b>				
<b>1.1 Membuka akses/kesempatan bagi kelompok Terdepan, Terhilar, dan Tertinggal (3T) bekerjasama dengan mitra 3T untuk rekrutmen mahasiswa baru</b>	Persentase mahasiswa yang berasal dari 3T (beasiswa dan non beasiswa)	Dit. Akd	Dit. Akd; Fak/Sek	5%
<b>1.2 Mengembangkan dan melaksanakan sistem yang mampu mendorong mitra untuk membiayai mahasiswa yang dinominasikan oleh UGM</b>	a. Jumlah institusi mitra yang membiayai (penuh/sebagian) mahasiswa b. Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa dari institusi mitra UGM	Dit. Mawa	Fak/Sek	167
<b>1.3 Menyelenggarakan matrikulasi bagi mahasiswa baru</b>	a. Persentase mahasiswa S-1 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.0 pada 2 tahun pertama b. Persentase mahasiswa S-2 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.75	Dit. Akd	Fak/SV Dit. Akd	33,85% 50,00%
<b>Program 2. Peningkatan penerimaan mahasiswa baru berorientasi kualitas, prestasi dan bakat</b>				
<b>Menyelenggarakan seleksi calon mahasiswa baru berprestasi keilmuan, olahraga dan seni yang diterima</b>	a. Persentase mahasiswa berprestasi keilmuan, olahraga dan seni yang diterima b. Jumlah penghargaan di bidang keilmuan, olahraga dan seni yang diterima	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek	12%
		Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek	1200

Sasaran 2. Terciptanya sistem pembelajaran intrra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013
<b>Program 1. Penerapan metode pembelajaran berbasis penelitian dan pembelajaran kasus berbasis masalah-masalah kelompok marginal dan kecerdasan budaya</b>					
1.1 Mengembangkan metode pembelajaran intrra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global	a. Jumlah SKS mata kuliah elektif yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global disediakan pada masing-masing program studi		PPP	Dit. Akd; Fak/Sek	0
	b. Persentase prodi yang menawarkan kegiatan (transfer kredit) intra kurikuler untuk dapat diakses mahasiswa dari program studi & fakultas lain		PPP; Dit. Akd	Fak; Sek	25%
1.2 Mengembangkan dan melaksanakan metode pembelajaran STAR ( <i>Student Teacher, Aesthetic Role Sharing</i> ) yang tepat dengan budaya pembelajaran di Indonesia		Persentase prodi yang melaksanakan pembelajaran STAR dalam kurikulumnya	PPP	Fak; Sek	30%
1.3 Mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis penelitian yang dikembangkan pada unit terkait, sesuai dengan ciri-ciri kelmuan masing-masing	a. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen		Dit. Akd	PSDI; Dit. KSA; LPPM; Fak; Sek;	4700
	b. Jumlah SKS mata kuliah berbasis riset yang memiliki kandungan unsur-unsur kearifan lokal atau budaya nusantara		PPP	Fak; Sek;	9
<b>Program 2. Pengembangan model kurikulum dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan masyarakat yang menghasilkan lulusan unggul</b>					
2.1 Mengembangkan sistem pembelajaran yg bersinergi dengan stakeholder, mencakup pengembangan kurikulum untuk mencapai kompetensi yang diinginkan, proses pembelajaran sampai dengan skema serapan lulusan	a. Persentase prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, instansi, penelitian, industri, dsb)		PPP	Fak; Sek	80%
	b. Persentase prodi yang memiliki kerjasama dengan institusi yang menyerap lulusan		Dit. KSA	Fak; Sek;	55%
2.2 Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersinergi dengan stakeholder untuk materi-materi yang akan meningkatkan kemampuan <i>leadership, entrepreneurship, softskills</i> mahasiswa	a. Persentase prodi yang menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan peningkatan kemampuan <i>leadership, entrepreneurship, softskills</i> mahasiswa (dosenn lamu, kegiatan lapangan, dsb).		Dit. Mawa; Dit. Akd	Fak; Sek; Dit. Mawa; Dit. Akd	55%
	b. Persentase prodi yang melibatkan stakeholder dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan <i>leadership, entrepreneurship, softskills</i> mahasiswa		Dit. Akd	Fak; Sek;	55%

Sasaran 2. Terciptanya sistem pembelajaran intrra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013
1.3 Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersifat <i>elective</i> formal dalam skema "credit transfer" yang menenuhi prinsip sinergis, komprehensif, lintas prodi/bidang kelmuan, sehingga memperkuat ciri ke-JGM-an dengan khasamah 18 fakultas dan 2 sekolah		Persentase prodi yang mengakomodasi sistem transfer kredit	PPP	Fak; Sek	45%
1.4 Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersifat <i>elective</i> informal untuk meng- <i>acknow/edge</i> prestasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: kompetisi nasional/ internasional, kegiatan pemberdayaan masyarakat, magang di perusahaan DN /LN, dll.	a. Jumlah Fakultas/Sekolah yang memiliki kegiatan pembelajaran elektif informal (harus ada penjelasan "elektif informal") yang mengakui kegiatan elektif serupa dari fakultas lain		PPP	Fak; Sek	80%
	b. Persentase Fakultas/ Sekolah yang mengakui prestasi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa		PPP	Fak; Sek	80%
1.5 Mengembangkan sistem administrasi akademik yang mampu mendukung semua program kegiatan di atas (2.1-2.4)		Persentase terimplimentasinya sistem administrasi akademik yang terintegrasi di tingkat universitas	Dit. Akd	Fak; Sek;	60%
<b>Program 3. Peningkatan kesiapan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat mitra strategis</b>					
Menghasilkan Lulusan yang unggul, kompeten dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mitra strategis	a. Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya		Dit. Akd	Fak; Sek;	55%
	b. Persentase lulusan dengan masa tunggu - mendapat pekerjaan (bisa formal/informal) < 1 tahun		Dit. Akd; Dit. KSA	Fak; Sek;	55%
<b>Program 4. Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai arena berorganisasi dan pembangunan karakter kebangsaan</b>					
4.1 Memfasilitasi organisasi mahasiswa dalam mendukung pengembangan bakat dan minat yang berkaitan dengan pembangunan karakter	a. Persentase organisasi kemahasiswaan yg memiliki kesesuaian dengan aturan universitas. ( <i>aturan universitas mabsudnya adalah regulasi, sarana, prasarana, dukungan sistem</i> )		Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak/Sek	70%
	b. Implementasi Rencana Induk Pengembangan Kemahasiswaan (seluruh bidang dan unifi).		Dit. Mawa	Dit. Mawa	60%
	c. peningkatan pembinaan Organisasi Kemahasiswaan.		Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek;	70%
	d. Jumlah mahasiswa berprestasi.		Dit. Mawa	Dit. Mawa	483
4.2 Mengembangkan gugus kegiatan mahasiswa	a. Jumlah gugus penelitian mahasiswa lintas bidang		Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak;	11

Sasaran 3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
<b>Program 1. Pengembangan program studi terakreditasi yang menghasilkan lulusan unggul berdasarkan kurikulum berstandar internasional</b>			
1.1 Meningkatkan program studi yang terakreditasi A	Persentase prodi yang terakreditasi A	KJM	Fak; Sek 60%
1.2 Meningkatkan program studi yang terakreditasi internasional	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional	KJM	Fak; Sek 12
1.3 Meningkatkan kapasitas prodi dalam menyelenggarakan twinning program/double degree/exchange program/joint degree	Jumlah prodi yang menyelenggarakan twinning program/double degree/exchange program/joint degree	Dit.Akd	Fak; Sek 7
1.4 Meningkatkan prodi yang menyelenggarakan program berstandar internasional	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pendidikan kelas internasional	Dit. Akd	Fak; Sek 7
<b>Program 2. Penyelenggaraan Program Internasionalisasi kurikulum intra kurikulum</b>			
Mengembangkan kurikulum berstandar internasional			
	a. Jumlah MK yang diakui (credit transfer) secara internasional	Dit. Akd	Fak; Sek 20
	b. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan	Dit. KSA; Dit. kerjasama pendidikan (internasional)	Fak; Dit KSA; Dit Akdi;Fak; Sek 270

Tabel 2.2  
Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara

Sasaran 1: Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
<b>Program 1. Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyanggah dana penelitian</b>			
1.1 Promosi penelitian, expo, business gathering, kelutsertaan dalam asosiasi (Industri dan profesi)	Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam aktivitas penelitian	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek 115
1.2 Tindak lanjut MoU kerjasama yang telah dilakukan Universitas	Jumlah perjanjian kerjasama sebagai tindak lanjut dari MoU	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek 145
<b>Program 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit</b>			
2.1 Ketersediaan tata kelola dan standar layanan fasilitas penelitian	Jumlah layanan lab yang terakreditasi	LPPT	LPPT; Fak; Sek; Pusdi 113
2.2 Ketersediaan/update fasilitas (alat) penelitian	Jumlah lab yang memiliki sistem manajemen mutu	LPPT	LPPT; Fak; Sek; Pusdi 28
<b>Sasaran 2: Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas</b>			
<b>Program 1. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan roadmap pencapaian bagi pengembangan ilmu dan aplikasinya</b>			
1.1 Ketersediaan rencana induk pengembangan penelitian yang memuat program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan roadmap pencapaian bagi pengembangan ilmu dan aplikasinya	Implementasinya Rencana Induk Pengembangan	LPPM	LPPM, Fak/Sek, PS 3
<b>Program 2. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian di UGM</b>			
1.2 Ketersediaan agenda penelitian dari masing-masing unit kerja yang mengacu ke rencana induk	a. Pendaftaran Paten b. Pendaftaran Hak Cipta	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek 8 52
2.1 Optimalisasi forum Komunitas Penelitian Tematik (Pangan, Energi Kesehatan, Lingkungan dsb.)	Jumlah forum penelitian tematik	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	23
2.2 Diseminasi hasil-hasil pemikiran komunitas penelitian.	Jumlah publikasi dari komunitas penelitian (buku, standar, e-book, jurnal, advokasi, rekomendasi kebijakan publik)	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	1038

Sasaran 3: Meningkatkan publikasi dan inkubasi hasil penelitian.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
Program 1. Pengembangan sistem reward bagi civitas akademika UGM dalam rangka meningkatkan publikasi			
Peningkatan publikasi yang didukung dengan pengembangan skema-skena insentif.	Jumlah publikasi di jurnal internasional.		LPPM; Pusdi; Fak; Sek 312
Program 2. Revitalisasi unit publikasi Universitas			
Penguatan kapasitas unit pengelola publikasi ( <i>digitalisasi publikasi</i> )	a. Jumlah jurnal universitas yang terakreditasi secara nasional b. Jumlah penelitian mahasiswa yang terdigitalisasi	LPPM LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek 10 LPPM; Pusdi; Fak; Sek 4715
Program 3. Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian			
3.1 Pengembangan system penjaminan mutu penelitian	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem anti plagiasi penelitian	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek 51
3.2 Pengembangan system inkubasi hasil penelitian ( <i>System inkubasi harus bisa memberikan kriteria hasil penelitian mulai deteksi, proses inkubasi, mengidentifikasi dampak pemanfaatannya</i> )	Tersedianya layanan inkubator. Produk penelitian untuk inkubasi	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek 23

Tabel 2.3  
Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan

Sasaran 1: Meningkatkan kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
Penguatan sinergi pengelolaan antar unit dan peningkatan mutu sumber daya unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat (PM)			
1.1 Penguatan unit dan atau antar unit pengelola PM di tingkat Kantor Pusat dan Unit Kerja	a. Jumlah unit kerja yang memiliki pengelola PM b. Dosen yang terlibat dalam kegiatan PM tematik multi disiplin, lintas sektor (antar institusi)		LPPM, Fakultas/Sekolah, Pusdi 22 396
1.2 Peningkatan kapasitas pengelolaan PM yang mampu menangani program secara berkelanjutan	a. Jumlah kegiatan PM yang dikelola oleh unit-unit kerja pengelola PM b. Dana kegiatan PM		796 16
Sasaran 2: Meningkatkan keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
Program 1. Pengidentifikasian, Pendokumentasian, pendiseminasian, dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat			
1.1 Pengembangan sistem informasi kegiatan PM (individual dan institusional)	Jumlah unit pengelola PM yang memanfaatkan sistem informasi PM		LPPM, Fak/Sek, Pusdi 29
1.2 Publikasi hasil-hasil PM dalam berbagai media (buku, jurnal, media elektronik, dll)	Jumlah publikasi hasil PM		LPPM, Fak/Sek, Pusdi 84
Program 2. Peningkatan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan			
2.1 Pembinaan, peningkatan keterlibatan, dan pengembangan sistem pengabdian bagi civitas akademika agar mampu melakukan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, atau wilayah 3T	a. Jumlah dosen Pengabdian kepada Masyarakat b. Jumlah kegiatan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, atau wilayah 3T		310 255
2.2 Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik kontekstual dan konseptual	a. Jumlah pemangku kepentingan yang dibina/didampingi/diadvokasi b. Jumlah institusi mitra c. Jumlah kegiatan kerjasama institusional bidang PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, kesatuan dan keaulatan berbasis kewilayahan atau tema-tema kontekstual. d. Jumlah kegiatan KKN yang berkelanjutan dan atau wilayah binaan.		881 46 29 35

Sasaran 3: Meningkatnya adopsi pemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
<b>Program 1. Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan pemanfaatan kegiatan dengan be rbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, masyarakat internasional)</b>			
1.1 Ketersediaan rencana induk PM dengan tidak lanjut agenda PM dari masing-masing unit pengelola PM	Implementasinya Rencana Induk Pengembangan	LPPM	LPPM, Fak/Sek, Pusdi 3
1.2 Promosi, expo, diseminasi hasil-hasil PM dan tindak lanjut jejaring untuk keberlanjutan hasil PM	a. Jumlah kegiatan PM sesuai agenda-agenda PM yang dilacu dari RIP PM oleh unit-unit pengelola PM b. Jumlah kegiatan promosi, expo, diseminasi, tindak lanjut jejaring hasil PM	LPPM, Fak/Sek, Pusdi	21 25
<b>Program 2. Fasilitasi PM melalui kerjasama dengan mitra dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian tepat guna dalam menjawab persoalan daerah</b>			
2.1 Pemanfaatan hasil-hasil penelitian/teknologi tepat guna dalam kegiatan PM	Jumlah kegiatan yang memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna	LPPM, Fak/Sek, Pusdi	42
2.2 Pelaksanaan dan pemanfaatan pengabdian yang mampu mencapai kriteria masyarakat, wilayah yang berkembang	a. Jumlah pendampingan pada masyarakat dan wilayah yang rentan (rentan: pangan, bencana, sosial, ekonomi, dll) b. Jumlah masyarakat/ wilayah yang meningkat kesejahteraannya	LPPM, Fak/Sek, Pusdi LPPM, Fak/Sek, Pusdi	35 12

Tabel 2.4  
Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya

Sasaran 1: Tercapainya e fektivitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
<b>Program 1. Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar unit di universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik</b>			
1.1 Pengembangan Sistem Informat	Terimplementasinya aplikasi sistem informasi.	PSDI, KPU	PSDI; Fak; Sek; KPU 10
1.2 Integrasi Sistem Informasi	Integrasi antar sistem informasi	PSDI	PSDI; Fak; Sek; KPU 5
1.3 Penyusunan tatakelola TIK	Jumlah regulasi.	PSDI	PSDI 4
1.4 Pengembangan data warehouse	Jumlah aplikasi yang datanya tergabung dengan data warehouse.	PSDI	PSDI 3
1.5 Implementasi sistem informasi terintegrasi	Jumlah unit yang memakai sistem informasi yang terintegrasi.	PSDI, KPU	PSDI; Fak; Sek; KPU 8
<b>Program 2. Organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Badan Hukum memenuhi kriteria Good University Governance (GUG)</b>			
2.1 Menyusun SOTK PTN BH UGM sesuai prinsip GUG	a. Tersusunnya SOTK PTN BH UGM sesuai prinsip GUG b. Penyelenggaraan tugas pokok Unit Kerja yang mendukung pelaksanaan GUG	Hukor Hukor	KPU;Fak; Selc; Pusdi 1 20%
2.2 Menyusun Standar Operasional Layanan Hukum	a. Tersusunnya Dokumen Standar Operasional Layanan Hukum b. Jumlah unit kerja yang menerapkan Standar Operasional Layanan Hukum c. Pengembangan sistem aplikasi elektronik legal drafting d. Implementasi sistem aplikasi elektronik legal drafting	Hukor Hukor Hukor Hukor	KPU;Fak; Selc; Pusdi 5 20% 70% 20%
2.3 Melakukan Legal audit	Jumlah Unit kerja yang diaudit legalisasinya	Hukor, KAI	KPU;Fak; Selc; Pusdi 10
2.4 Menyusun dan menerapkan tata naskah dinas universitas	a. Tersusunnya peraturan tata naskah dinas b. Jumlah unit kerja yang menerapkan Tata Naskah Dinas	Hukor Hukor	KPU;Fak; Selc; Pusdi 1 20%

Sasaran 2: terselektornya manajemen SDM yang optimal dan efektif			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
<b>Program 1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai</b>			
1.1 Menyusun Human Resource planning (rencana kebutuhan ketenagaan)	Jumlah Unit Kerja yang memiliki dokumen perencanaan ketenagaan	Dit. SDM	KPU; Fak; Sek; Pusdi 5
1.2 Mengimplementasikan Sistem Rekrutmen sesuai peraturan Rektor	Jumlah Unit Kerja yang sudah menerapkan sistem Rekrutmen yang berlaku	Dit. SDM	Dit. SDM; KPU; Fak; Sek; Pusdi 8
1.3 Menyusun Standar Kompetensi jabatan sebagai dasar proses penempatan SDM	Jumlah Unit Kerja yang memiliki Standar Kompetensi jabatan sebagai dasar proses penempatan SDM	Dit. SDM	Dit. SDM; KPU; Fak; Sek; Pusdi 1
<b>Program 2. Peningkatan kualitas SDM yang sistematis dan efisien</b>			
2.1 Menyempurnakan sistem pengelolaan SDM berbasis IT (HRIS yang terintegrasi)	a. HRIS yang terintegrasi dengan sistem yang lain b. Unit kerja menggunakan HRIS Sinaaster sebagai pangkalan data SDM	Dit. SDM, PSDI Dit. SDM, PSDI	Dit. SDM, PSDI 4
2.2 Meningkatkan Kualitas SDM	a. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik b. Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi pendidik S3 c. Jumlah Dosen yang mempunyai jabatan Guru Besar d. Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian e. Membentuk Unit Training Center	Dit. SDM Dit. SDM Dit. SDM Dit. SDM Dit. SDM	Dit. SDM 1764 920 282 250 20%
2.3 Melaksanakan Audit SDM untuk memetakan keunggulan dan area pengembangan SDM	Jumlah Unit Kerja yang sudah di Audit	Dit. SDM	Dit. SDM 5
<b>Program 3. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan</b>			
3.1 Menyempurnakan Sistem pengelolaan SDM yang berkeadilan, transparan dan akuntabel	Dokumen sistem pengelolaan SDM	Dit. SDM	Dit. SDM 1
3.2 Menyusun Sistem remunerasi yang adil dan transparan	Tersusunnya sistem remunerasi	Dit. SDM	Dit. SDM 0

Sasaran 3: Sistem dan manajemen keuangan.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
<b>Program 1. Pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip good university governance</b>			
1.1 Update SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan	Terimplementasi SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru	Dit. Keu	Dit. Keu; Fak; Sek; KPU; Pusdi 60%
1.2 Penataan dan pengelolaan rekening bank	Jumlah unit kerja yang melaksanakan kebijakan penataan rekening	Dit. Keu	Dit. Keu; Fak; Sek; KPU; Pusdi 70%
1.3 Pengintegrasian penerimaan universitas	Jumlah unit yang memasukkan penerimaan ke rekening rektor	Dit. Keu	Dit. Keu; Fak; Sek; KPU; Pusdi 70%
1.4 Peningkatan dan implementasi sistem informasi keuangan terpadu (sim keu)	a. Terimplementasinya SIMKEU berbasis web pada semua unit kerja b. Terintegrasinya SIMKEU dengan SIMASTER c. Terimplementasinya sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akuntabel dan akomodatif pada semua unit kerja d. Terimplementasinya Corporate Internet Banking penataan Rekening dengan Virtuasi Acco unit pada semua unit kerja	Dit. Keu Dit. Keu Dit. Keu Dit. Keu	Dit. Keu, Tim Integrasi, SAL, Unit KPU, Fakultas, Sekolah, PS, Lembaga 50% 50% 60% 70% 50%
1.5 Audit Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal	a. Peningkatan kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan b. Peningkatan Opini laporan keuangan	Dit. Keu Dit. Keu	Unit KPU, Fakultas, Sekolah, PS, Lembaga 1.5 bulan Dit. Keu, KAI, DA, DPPA WTP
1.6 Kepatuhan terhadap regulasi serta peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Tri Dharma	a. Jumlah opini audit internal atas pengelolaan aktivitas unit kerja yang memadai b. Jumlah temuan audit yang ditindaklanjuti	KAI KAI	KAI; Dit. Keu; Dit. PPA 70% KAI; Dit. Keu; Dit. PPA; UP 50%
1.7 Pemberian jasa konsultasi dalam pembenahan tata kelola	Jumlah unit yang diberikan jasa konsultasi	KAI	20
<b>Program 2. Pengelolaan sumberdaya keuangan yang mendukung penjaminan standar pelayanan minimum dan peningkatan kinerja layanan</b>			
2.1 Mengembangkan sistem alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM	Tersusun dan terimplementasinya sistem alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM	Rebang	Rebang Dit Keu; Fak; Sek; 20%

Sasaran 4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana
<b>Program 1. Pengintegrasian sistem manajemen aset dan keuangan</b>			
1.1 Pengintegrasian sistem manajemen aset dan keuangan	Pengintegrasian sistem manajemen aset dan keuangan	Dit Keku, FSDI	Dit PPA; Dit Keku; PSDI
1.2 Penyusunan sistem pengadaan dan distribusi	a. Tersusunnya dan terimplementasikannya sistem permintaan pengadaan b. Tersusunnya dan terimplementasikannya sistem monitoring kontrak c. Tersusunnya dan terimplementasikannya sistem distribusi barang	UP UP UP	UP; FSDI; Unit Kerja UP; FSDI; Unit Kerja UP; FSDI; Unit Kerja
<b>Program 2. Pengembangan, Pendayagunaan, dan Pemeliharaan prasarana dan sarana fisik yang ramah lingkungan</b>			
2.1 Penyusunan RIPK/Masterplan sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan	Terimplementasinya RIPK yang sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan	Renbang	Dit PPA; Dit Renbang; UP; KPU; Fak; Sek; Psudi
2.2 Optimalisasi pengelolaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana fisik	a. Tingkat penggunaan prasarana dan sarana fisik kampus b. Tersusun dan terimplementasikannya instrumen monitoring optimalisasi penggunaan prasarana dan sarana fisik c. Ketersediaan dan Implementasi Sarana Prasarana yang sesuai dengan Safety Health Environment (SHE) d. Terbentuknya sistem pengamanan kampus yang terintegrasi	Dit. PPA Dit. PPA SKKK SKKK	Dit PPA; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Psudi Dit. PPA; PSDI; Renbang SKKK; Dit. PPA SKKK; Dit. PPA; Renbang

Sasaran 4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana
2.3 Menyusun dan mengimplementasikan penyusunan SOP kegiatan yang mendukung pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan dan ramah lingkungan	Tersedianya dan terimplementasinya SOP yang mendukung pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan dan ramah lingkungan	Dit. PPA	Dit PPA; SKKK; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Psudi
2.4 Penyediaan aksesibilitas prasarana dan sarana fisik bagi para difabel.	Tersedianya jumlah gedung yang menyediakan aksesibilitas prasarana dan sarana fisik para difabel	Dit. PPA	Dit PPA; Dit Renbang; PU; Fak; Sek; Psudi
2.5 Pendayagunaan dan pemeliharaan alat pendukung pendidikan dan penelitian sesuai dengan kebijakan akademik	a. Tersusunnya Standar Pelayanan Minimal Sarana dan Prasarana b. Jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum c. Jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan d. Kegiatan pendidikan dan penelitian memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian	LPPT LPPT LPPT LPPT	Dit PPA; KIM; Renbang; KPU; Fak; Sek; Psudi LPPT; LPPM; Dit PPA; KIM; Dit Renbang; KPU; Fak; Sek; Psudi 30% 30%



Sasaran 4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.		Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013
<b>Rencana Operasional/Kegiatan</b>					
<b>Program 3. Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan TIK</b>					
3.1 Pembuatan redundant-link dari data center ke unit-unit kerja.	a.	Cacah <i>redundant-link</i> yang dibangun	PSDI	PSDI	0
	b.	Jumlah unit kerja yang memiliki link ke data center utama minimal melalui dua jalur	PSDI	PSDI	0
3.2 Audit dan monitoring pengembangan TIK	a.	Jumlah unit yang melakukan dokumentasi tata kelola TIK secara rutin dan konsisten	KAL, PSDI	KAL, PSDI	4
	b.	Jumlah unit yang melakukan dokumentasi tata kelola dan pemanfaatan TIK secara Konsisten	KAL, PSDI	KAL, PSDI	0
3.3 Implementasi disaster recovery center untuk sistem informasi	a.	Banyaknya telepon yang berbasiskan Vo IP	PSDI	PSDI	5
	b.	Jumlah sistem informasi yang memiliki cadangan hot-site	PSDI	PSDI	5
3.4 Peningkatan bandwidth dalam mendukung publikasi komunikasi dan administrasi		Rasio bandwidth per user (mhs, dosen dan karyawan)	PSDI	PSDI	20
3.5 Peningkatan Utilitas Bandwidth	a.	Banyaknya telepon yang berbasiskan Vo IP	PSDI	PSDI	570
	b.	Peningkatan traffic akses e-learning		P3	
3.6 Peningkatan pengetahuan pengguna layanan	c.	Peningkatan akses digilib		Perpustakaan	700
	d.	Cacah kegiatan video teleconference dengan mitra	PSDI	PSDI	35
3.7 Peningkatan sumber daya manusia TI yang profesional	a.	Cacah kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan TIK	PSDI	PSDI	7
	b.	Cacah pengguna TIK (email, hosting, perangkat lunak legal)	PSDI	PSDI	48000, 9200, 500
3.8 Peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan universitas		Cacah SDM TI yang tersertifikasi dalam bidang TIK	PSDI	PSDI	8
		Terperuhnya kebutuhan infrastruktur TIK	PSDI	PSDI	80%

Tabel 2.5  
Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Sasaran 1: Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik.		Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013
<b>Rencana Operasional/Kegiatan</b>					
<b>Program 1. Mengembangkan sistem yang menjamin legalitas, manajemen risiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerjasama</b>					
1.1 Menyempurnakan rangka kebijakan kerjasama dan pengembangan usaha yang dilakukan oleh unit-unit/antar unit kerjasama	a.	Jumlah unit yang menerapkan rangka kebijakan kerjasama	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	35
	b.	Jumlah gugus kerjasama yang menerapkan rangka kebijakan kerjasama	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	10
1.2 Menyusun peraturan dan pedoman pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh unit-unit/antar unit kerjasama	a.	Jumlah unit yang menerapkan pedoman kerjasama institusional	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	23
	b.	Jumlah gugus kerjasama yang menerapkan pedoman kerjasama institusional	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	10
1.3 Peningkatan sistem review MoU dan/atau perjanjian kerjasama	a.	Jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	65
	b.	Jumlah MoA yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	78
<b>Program 2. Pemetaan potensi sinergi kegiatan kerjasama antar unit pelaku kerjasama</b>					
2.1 Pemetaan potensi sinergi kegiatan kerjasama antar unit pelaku kerjasama		Jumlah <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) inisiasi kerjasama yang melibatkan keragaman unit dan berpotensi membentuk gugus kerjasama.	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	12
2.2 Peningkatan kemampuan manajemen kerjasama unit melalui kerjasama antar unit dengan sistem insentif	a.	Jumlah workshop untuk peningkatan kemampuan manajemen kerjasama	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	10
	b.	Jumlah konsorsium dengan pihak luar.	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	15

Sasaran 2: Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tridharma			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
<b>Program 1. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategis</b>			
1.1 Meningkatkan peran aktif unit kerja dalam kegiatan di tingkat nasional	Jumlah kegiatan kerjasama nasional dengan unit kerja sebagai <i>leading agency</i> .	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi 55
1.2 Meningkatkan peran aktif unit kerja dalam kegiatan internasional	Jumlah kegiatan kerjasama internasional dengan UGM sebagai <i>leading agency</i> .	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi 45
1.3 Melakukan analisis, monitoring, evaluasi kegiatan kerjasama dan tindak lanjutnya	Jumlah kerjasama yang berkelanjutan	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi 25
<b>Program 2. Mengembangkan sum berdaya untuk mendukung aktivitas strategis di bidang tridharma</b>			
2.1 Mengembangkan pedoman pengalokasian sum berdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal.	a. Jumlah unit kerja yang menerapkan pedoman pengalokasian sumberdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi 15
	b. Jumlah mitra penyedia sum berdaya untuk pengembangan kerjasama.	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi 70

Sasaran 3: Meningkatkan produktivitas Unit Usaha UGM sebagai Inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
<b>Program 1. Mengembangkan peran unit-unit kegiatan usaha UGM dalam menjalin kerjasama dengan alumni dan mitra strategis</b>			
1.1 Membangun kesadaran mengenai potensi dan strategi pemanfaatan hasil penelitian untuk menunjang kegiatan Tridharma.	Jumlah peserta inkubasi yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi	Dit. PUJ	Fak; Sek 10
1.2 Mewujudkan unit inkubasi dengan infrastruktur yang didukung oleh suatu jejaring kerjasama antara UGM dengan alumni dan mitra strategis.	a. Jumlah mitra yang memanfaatkan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi	Dit. PUJ	Fak; Sek 5
	b. Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha	Dit. PUJ	Fak; Sek 5

Sasaran 3: Meningkatkan produktivitas Unit Usaha UGM sebagai Inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana Target 2013
<b>Program 2. Memberdayakan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan pengembangan penelitian</b>			
2.1 Mengembangkan unit-unit usaha yang ada untuk penghiliran hasil penelitian dan modal intelektual pengembangan usaha	Jumlah hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi	Dit. PUJ	Fak; Sek; Unit Kegiatan Usaha (UKU) 10
2.2 Mengembangkan program mentorship dan shareholder pada unit inkubasi	Jumlah unit usaha dihasilkan dari proses inkubasi	Dit. PUJ	Fak; Sek; UKU 2
<b>Program 3. Mengembangkan sistem untuk pemanfaatan produk penelitian, metode, prototip hasil penelitian untuk menunjang kegiatan pendidikan</b>			
3.1 Mengembangkan peraturan dan skema insentif untuk peneliti atas prototip, metode, artefak hasil penelitian yang digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan	Adanya pedoman khusus untuk pemanfaatan produk penelitian dan skema insentif dalam rangka peman faatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan	Dit. PUJ	Dit. PUJ 1
3.2 Eksplorasi, identifikasi, dan perlindungan intelektual hasil penelitian yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan baik di UGM maupun di luar UGM	Jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industri dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan	Dit. PUJ	Fak; Sek; UKU 3
3.3 Intensifikasi pemanfaatan unit-unit usaha produktif	Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan	Dit. PUJ	Fak; Sek; UKU 2

Sasaran 4: Meningkatkan pelayanan dan pendampingan kepada alumni.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana
<b>Target 2013</b>			
<b>Program 1. Mengembangkan sistem komunikasi antara alumni dan alimamater</b>			
1.1 Menyelenggarakan forum komunikasi dan interaksi melalui media, pertemuan, dan jejaring	a. Jumlah pertemuan-pertemuan alumni yang dikoordinasi Direktorat Kemitraan dan Alumni	Dit. KA	Dit. KA
	b. Jumlah media komunikasi yang berkelanjutan	Dit. KA	Dit. KA
	c. Jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi	Dit. KA	Dit. KA
1.2 Career development dan continuing education bagi alumni	Jumlah asosiasi yang terlibat dalam pengembangan karier dan pengetahuan alumni	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek
<b>Program 2. Mengembangkan sistem pendukung pengembangan karier alumni</b>			
2.1 Mengembangkan kegiatan fellowship program	Jumlah lulusan yang dapat diserap oleh mitra UGM melalui program fellowship	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek
2.2 Mengembangkan sistem pelatihan, magang, dan sertifikasi personal untuk menunjang pengembangan dan peningkatan karier alumni	Jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karier	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek

Sasaran 5: Meningkatkan peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tridharma.			
Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana
<b>Target 2013</b>			
<b>Program 1. Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan Tridharma</b>			
1.1 Meningkatkan kegiatan interaksi dengan KAGAMA untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UGM	Jumlah kegiatan interaksi dengan KAGAMA untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UGM	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek
1.2 Meningkatkan partisipasi alumni dalam perumusan kurikulum, proses pendidikan, pembelajaran, penelitian, penyediaan beasiswa dan pengembangan fasilitas pendidikan	Jumlah alumni yang terlibat dalam kegiatan: a. perumusan kurikulum b. proses pendidikan & pembelajaran c. pelatihan profes/sertifikasi d. penyediaan beasiswa e. pengembangan fasilitas pendidikan	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek
<b>Program 2. Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan alma mater</b>			
2.1 Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam pendanaan, pengembangan fasilitas, publikasi, dan penghijauan produk penelitian: dalam kebijakan pemerintah, mengefektifkan masyarakat, dan pengembangan industri	Jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan: a. pendanaan b. pengembangan fasilitas c. publikasi d. penghijauan produk penelitian	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek

## BAB III Akuntabilitas Kinerja

**A**kuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Universitas Gadjah Mada sebagai lembaga nasional ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang menyelenggarakan pengajaran dan pendidikan tinggi, melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

UGM selama lima tahun ke depan menetapkan strategi umum sebagai berikut:

- a) Konsolidasi komunitas akademik antarprodi, antarfakultas, dan antarkluster dalam pengembangan keilmuan yang komprehensif yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.

- b) Penguatan orientasi UGM sebagai solusi permasalahan bangsa dan keberpihakan terhadap kelompok marginal dalam pembangunan.
- c) Penguatan sinergi dan integrasi antarunit dan antarfungsi untuk efisiensi dan optimalisasi sumberdaya melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
- d) Pengembangan jejaring kerjasama untuk memperkuat sumberdaya penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e) Peningkatan kapasitas, responsivitas, dan akuntabilitas tata kelola penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### 1. Analisis Capaian Sasaran

Sasaran diturunkan dari lima tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran ini kemudian akan menjadi acuan penyusunan Rencana Operasional yang berisi target dan indikator dari setiap sasaran dan operasionalisasi program berupa kegiatan-kegiatan.

Analisis capaian sasaran dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Untuk memudahkan dalam perumusan keberhasilan pencapaian sasaran digunakan pengkategorian yang didasarkan pada pengkategorisasian skala



yang digunakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan dan RB) dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1.****Tabel Kategorisasi Analisis Capaian**

No	Predikat	Nilai absolut	Interpretasi
1.	AA	>85-100	Memuaskan
2.	A	>75-85	Sangat Baik
3.	B	>65-75	Baik
4.	CC	>50-65	Cukup baik
5.	C	>30-50	Agak kurang
6.	D	0-30	Kurang

Untuk melihat kinerja UGM tahun 2013 dapat dilihat dari capaian sasaran sebagaimana dijabarkan berdasarkan tujuan Renstra UGM.

### 1.1. Tujuan 1: Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.

Untuk mencapai Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten, diarahkan ke dalam 3 (tiga) sasaran yaitu:

- Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang;
- Terciptanya sistem pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global;
- Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.

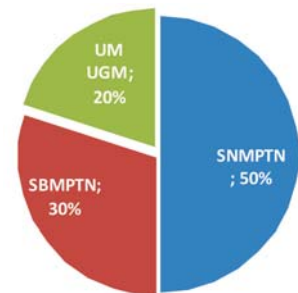
#### 1.1.1. Sasaran T1.1: meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.

Untuk mencapai Sasaran meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang diwujudkan dalam dua program yaitu:

- Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial.

- Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru berorientasi kualitas, prestasi dan bakat.

UGM terus berupaya memperbesar alokasi penerimaan mahasiswa untuk daerah tertinggal, terluar dan terdepan (3T) untuk bisa mengenyam pendidikan tinggi yang berkualitas. Kebijakan ini didorong untuk memberikan kesempatan bagi calon mahasiswa dari daerah agar setelah lulus bisa memperkuat pemerintah daerah. Pada tahun 2013 UGM menerima sebanyak 6.646 mahasiswa baru dengan perbandingan SNMPTN, SBMPTN dan UM UGM, 50 : 30 : 20. Adalah pekerjaan yang tidak ringan dalam bidang pendidikan untuk peningkatan akses pendidikan khususnya di pendidikan tinggi. Akses mahasiswa dari keluarga miskin, daerah tertinggal, terluar dan terluar (3T) harus bisa dibuka lebih luas agar terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui program peningkatan akses berkualitas dan akses pendidikan yang berkeadilan, pendidikan bisa mengatasi kemiskinan, ketidaktahuan dan keterbelakangan peradaban.

**Gambar 3.1. Porsi Jalur Masuk UGM**

UGM selalu siap menampung calon-calon mahasiswa berkualitas, berbakat dan berminat yang lolos dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru yang diselenggarakan oleh Universitas Gadjah Mada melalui penelusuran bibit unggul untuk

dididik menjadi sarjana yang mempunyai kompetensi tinggi dan dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Melalui dengan Penelusuran Bibit Unggul (PBU) yang meliputi PBU Tidak Mampu, PBU Berprestasi, PBU Olahraga dan Seni, serta PBU Kemitraan.

Untuk pemerataan akses pendidikan dari status sosial, UGM memberi sebanyak 18 persen mahasiswa baru penjangkaran tahun 2013 kuliah gratis. Mereka terutama berasal dari keluarga kurang mampu yang berhasil lolos dari berbagai macam seleksi, baik melalui pola seleksi SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) maupun melalui Ujian Mandiri. Di luar pemberian beasiswa tersebut, UGM masih mengucurkan beasiswa bentuk lain sebesar 27 persen. Beasiswa ini tidak mengcover semua biaya, namun sebagian dari biaya kuliah di UGM.

Dengan sumberdaya manusia dan keuangan yang relatif terbatas, UGM berusaha untuk memberikan kontribusi yang lebih signifikan kepada kemajuan bangsa dan kemanusiaan. UGM dikenal luas sebagai universitas kerakyatan, yang artinya mendedikasikan ilmu pengetahuan dan teknologinya berpihak pada kepentingan rakyat. Pada level yang lebih teknis, kami berupaya untuk meningkatkan dukungan kita terhadap mahasiswa dari keluarga tidak mampu.

Data menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat sarjana dan diploma yang berasal dari keluarga kelas ekonomi menengah ke bawah sebanyak 74,94 persen dan yang mendapatkan beasiswa pada tahun 2013 sebanyak 12.582 mahasiswa atau setara 33,85 persen.

Tabel berikut merupakan tabel hasil dari penilaian interpretasi dan predikat untuk indikator pada tujuan 1 sasaran 1.

**Tabel 3.2.****Sasaran T1.1: Meningkatkan mahasiswa yang berkualitas dan berimbang**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Persentase mahasiswa yang berasal dari 3T (beasiswa dan non beasiswa)	5	4,18	84%	Sangat Baik	A
2	Jumlah institusi mitra yang membiayai (penuh/sebagian) mahasiswa	167	167	100%	Memuaskan	AA
3	Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa dari institusi mitra UGM	33,85	33,85	100%	Memuaskan	AA
4	Persentase mahasiswa S-1 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.0 pada 2 tahun pertama	50	37,5	75%	Sangat Baik	A
5	Persentase mahasiswa S-2 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.75	65	48,75	75%	Sangat Baik	A
6	Persentase mahasiswa berprestasi keilmuan, olahraga dan seni yang diterima	12	9,99	83%	Sangat Baik	A
7	Jumlah penghargaan di bidang keilmuan, olahraga dan seni yang diterima	1200	1066	89%	Memuaskan	AA

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa dari 7 indikator yang ada, 3 indikator mendapatkan predikat AA dengan interpretasi Memuaskan, sedangkan untuk 4 indikator lainnya mencapai capaian indikator kegiatan dengan predikat A dengan interpretasi Sangat Baik. Indikator kegiatan yang mencapai target capaian terendah dalam sasaran 1 Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang terdapat pada indikator kegiatan Persentase mahasiswa S-1 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.0 pada 2 tahun pertama dan Persentase mahasiswa S-2 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.75 dengan prosentase capaian sebesar 75% untuk kedua indikator tersebut. Kedua indikator tersebut masuk dalam kegiatan Menyelenggarakan matrikulasi bagi mahasiswa baru. Target yang akan dicapai pada tahun 2013 untuk indikator kegiatan Persentase mahasiswa S-1 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.0 pada 2 tahun pertama adalah sebesar 50, sedangkan target capaian untuk indikator Persentase mahasiswa S-2 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.75 adalah sebesar 65%.

*1.1.2. Sasaran T1.2: Terciptanya sistem pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.*

Untuk mencapai Sasaran terciptanya sistem pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global diwujudkan dalam dua program yaitu:

- Penerapan metode pembelajaran berbasis penelitian dan pembelajaran kasus berbasis masalah-masalah kelompok marginal dan kecerdasan budaya;
- Pengembangan model kurikulum dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan masyarakat yang menghasilkan lulusan unggul;
- Peningkatan kesiapan lulusan yang

relevan dengan kebutuhan masyarakat mitra strategis;

- Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai arena berorganisasi dan pembangunan karakter kebangsaan.

Sejak tahun 2007 dikembangkan STAR (Student Teacher Aesthetic Role-sharing). STAR adalah program pembelajaran unggulan UGM yang secara khusus dikembangkan berbasis budaya Indonesia. Pada saat ini sudah mulai terbentuk kesadaran akan pentingnya pencapaian tujuan pembelajaran melalui proses yang interaktif di antara dosen dan mahasiswa. Lebih dari itu, interaksi antardosen dan antarmahasiswa juga makin terasa di dalam kehidupan akademik. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan adalah keserasian hubungan antara dosen dan mahasiswa. Keserasian menggambarkan keterpaduan gerak-langkah lahir dan kecocokan batin. Keserasian ini perlu diraih melalui proses pendekatan hati antara dosen dan mahasiswa secara terus-menerus.

Hingga saat ini, UGM terus berbenah diri untuk meningkatkan kompetensi para lulusannya. Salah satunya, menerima masukan dari pihak pengguna tenaga kerja dari lulusan UGM. Strategi ini dalam rangka pengembangan proses pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Kegagalan utama para job seeker saat melamar kerja umumnya terhenti pada tahap psikotes karena lemahnya kemampuan *soft skill*. Jadi *soft skill* menjadi masalah utama SDM di Indonesia.

Mahasiswa UGM diharapkan bukan hanya menjadi insan yang cerdas namun juga memiliki *soft skill*, beretika sosial serta berkebudayaan Indonesia dengan karakter jati diri UGM. Dengan berbagai fasilitas yang disediakan universitas, mahasiswa tidak hanya aktif studi di kampus namun juga ikut dalam ekstra kurikuler maupun kompetisi-kompetisi yang sering diikuti oleh UGM. Dengan demikian UGM bisa menjadi

universitas terdepan dalam membangun pendidikan baru di dunia.

Salah satu misi UGM yang terus diperjuangkan adalah mencetak manusia susila yang sehat jasmani dan rohani, berkepribadian, dan dengan kompetisi yang tinggi. Hal ini UGM mengupayakan melalui pendidikan intra-kurikuler yang dijalankan oleh fakultas atau sekolah sampai dengan program studi. Karena kurikulum tahun 2011 masih berlaku sampai dengan 2016, tidak ada perubahan yang berarti dalam kurikulum intrakurikuler. Yang dilakukan selama tahun 2013 ini adalah peningkatan suasana dan fasilitas pembelajaran, seperti fasilitas internet yang semakin baik, alat laboratorium, perpustakaan, penguatan

museum dan peningkatan metode pembelajaran. Review kurikulum akan dimulai tahun 2014 yang akan menghasilkan kurikulum tahun 2016-2021 yang diharapkan untuk lebih mengintegrasikan pendidikan intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler dalam mengantisipasi dinamika baru di tingkat nasional dan internasional. Pendidikan melalui ekstra-kurikuler diupayakan terus diefektifkan selama tahun 2013 dalam rangka pendidikan karakter, kemampuan organisasi dan kepedulian sosial, serta melatih sinergi antarindividu dan antar organisasi kemahasiswaan. Untuk kepentingan itu, dukungan pembiayaan kegiatan kemahasiswaan di tahun 2013

**Tabel 3.3.**  
**Sasaran T1.2: Terciptanya sistem pembelajaran Intra-,ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah SKS mata kuliah elektif yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global disediakan pada masing-masing program studi	0	0	-	-	-
2	Persentase prodi yang menawarkan kegiatan (transfer kredit) intra kurikuler untuk dapat diakses mahasiswa dari program studi dan fakultas lain	25	25	100%	Memuaskan	AA
3	Persentase prodi yang melaksanakan pembelajaran STAR dalam kurikulumnya	30	31	103%	Memuaskan	AA
4	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen	4700	3525	75%	Sangat Baik	A
5	Jumlah SKS mata kuliah berbasis riset yang memiliki landungan unsur-unsur kearifan lokal atau budaya nusantara	9	21	233%	Memuaskan	AA
6	Persentase prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb)	80	90	113%	Memuaskan	AA
7	Persentase prodi yang memiliki kerjasama dgn institusi yg menyerap lulusan	55	4	7%	Kurang	D
8	Persentase prodi yang menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan peningkatan kemampuan leadership, entrepreneurship, softskills mahasiswa (dosen tamu, kegiatan lapangan, dsb.)	55	100	182%	Memuaskan	AA

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Inerpretasi	Predikat
9	Persentase prodi yang melibatkan stakeholder dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan leadership, entrepreneurship, softskills mahasiswa	55	56	102%	Memuaskan	AA
10	Persentase prodi yang mengakomodasi sistem transfer kredit	45	33,75	75%	Sangat Baik	A
11	Jumlah Fakultas/Sekolah yang memiliki kegiatan pembelajaran elektif informal (harus ada penjelasan "elektif informal") yang mengakui kegiatan elektif serupa dari fakultas lain	80	60	75%	Sangat Baik	A
12	Persentase Fakultas/ Sekolah yang mengakui prestasi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa	80	95	119%	Memuaskan	AA
13	Persentase terimplementasinya sistem administrasi akademik yang terintegrasi di tingkat universitas	60	45	75%	Sangat Baik	A
14	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya	55	41,25	75%	Sangat Baik	A
15	Persentase lulusan dengan masa tunggu mendapat pekerjaan (bisa formal/informal) < 1 tahun	55	41,25	75%	Sangat Baik	A
16	Persentase organisasi kemahasiswaan yg memiliki kesesuaian dengan aturan universitas. (aturan universitas maksudnya adalah regulasi, sarana, prasarana, dukungan sistem)	70	100	143%	Memuaskan	AA
17	Implementasi Rencana Induk Pengembangan Kemahasiswaan (seluruh bidang dan unit).	60	60	100%	Memuaskan	AA
18	peningkatan pembinaan Organisasi Kemahasiswaan.	70	100	143%	Memuaskan	AA
19	Jumlah mahasiswa berprestasi.	483	483	100%	Memuaskan	AA
20	Jumlah gugus penelitian mahasiswa lintas bidang pada topik-topik tertentu (isu-isu strategis)	11	11	100%	Memuaskan	AA
21	Terselenggaranya forum ilmiah penelitian mahasiswa	48	48	100%	Memuaskan	AA
22	Jumlah penelitian interdisipliner mahasiswa	398	398	100%	Memuaskan	AA

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil capaian kegiatan dari 22 indikator kegiatan sasaran 2 tujuan 1 adalah sebagai berikut, sebanyak 14 indikator kegiatan memperoleh capaian dengan predikat predikat AA yaitu Memuaskan, dengan prosentase capaian antara 100% sampai dengan 233%. Sedangkan sisanya sebanyak 6 indikator dengan capaian sebesar 75% dengan predikat A yaitu Sangat Baik dan 2 indikator lainnya dengan capaian sebesar 0% dan 7%

dengan predikat D yaitu kurang. Indikator kegiatan dengan capaian 0% terdapat pada indikator kegiatan Jumlah SKS mata kuliah elektif yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global disediakan pada masing-masing program studi, hal ini dikarenakan karena kegiatan ini akan mulai dilaksanakan pada tahun 2014, sedangkan untuk tahun 2013 sedang dilakukan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

**Tabel 3.4.**  
**Hasil Akreditasi Nasional**

No	Program Level	No	A	B	C	Dalam Proses
1	UGM (Lembaga)		A	The Highest score in Indonesia		
2	Diploma-3 Diplome-4	22 4	1 -	19 -	2 -	4
3	S1	72	59	9	1	3
4	Profesi	4	2	-	-	2
5	Magister	83	52	25	1	5
5	Spesialis	27	19	5	-	3
6	Doktor	44	23	19	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>256</b>	<b>156</b>	<b>77</b>	<b>5</b>	<b>18</b>
		<b>Persen</b>	<b>61%</b>	<b>30%</b>	<b>2%</b>	<b>7%</b>

1.1.3. Sasaran T1.3: *Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.*

Untuk mencapai Sasaran tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa diwujudkan dalam dua program yaitu:

- Pengembangan program studi terakreditasi yang menghasilkan lulusan unggul berdasarkan kurikulum berstandar internasional.
- Penyelenggaraan Program Internasionalisasi kurikulum intra kurikulum.

UGM meraih nilai A dari Program Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dari daftar delapan Perguruan Tinggi (PT) yang mendapat akreditasi A, UGM merupakan salah satu dari delapan perguruan tinggi yang mendapatkan nilai A. UGM berhasil memperoleh nilai 378 dari maksimal 400. Sedangkan IPB meraih nilai 375 dan ITB dengan nilai 370. Seperti diketahui, dari 30 Perguruan Tinggi se-Indonesia yang telah diakreditasi AIPT, delapan PT mendapatkan nilai A, 20 PT mendapatkan nilai B sedangkan dua PT sisanya mendapatkan akreditasi C. Delapan PT yang mendapat nilai akreditasi A yakni, UGM, IPB, ITB, UI, UNHAS, UII, UMY, dan Univ. Muhammadiyah Malang.

Hasil akreditasi institusi bukanlah tujuan akhir UGM. Nilai yang didapatkan UGM mengindikasikan bahwa proses peningkatan kualitas yang terus menerus dilakukan UGM membuahkan hasil positif. Perolehan nilai akreditasi yang memuaskan ini sekaligus juga menjadi penyemangat UGM dalam meraih akreditasi internasional. Proses peningkatan kualitas secara berkesinambungan telah diterapkan oleh berbagai unit di lingkungan UGM. Pengakuan oleh lembaga internasional bereputasi tinggi telah diterima, misalnya oleh Program studi S1 Kimia UGM berhasil menjadi program studi pertama di UGM yang mendapatkan

akreditasi internasional dari the Royal Society of Chemistry (RSC). RSC adalah organisasi internasional terbesar di Eropa yang berbasis di Inggris.

**Tabel 3.5.**  
**Hasil Sertifikasi University Network on Higher Education for Quality Assurance (AUN-QA)**

Year	Total Programs	Study Program
2009	3	Medical Science, Chemical Science, Pharmaceutical Science.
2011	3	Biology, Geological Engineering, Civil Engineering
2013	6	Law, Veterinary Science, English, Dentistry, Communication, Public Policy & Management.

Pada tanggal 18 September 2013, Prodi Ilmu Komunikasi dan Prodi Manajemen dan Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) UGM, mendapat giliran penilaian akreditasi dari ASEAN University Network on Higher Education for Quality Assurance (AUN-QA). Proses visitasi akreditasi dari lembaga akreditasi regional

ASEAN dilaksanakan dalam rangka untuk mendapatkan pengakuan akreditasi AUN-QA dimana UGM bergabung bersama 26 universitas dari 10 negara Asia Tenggara. Selain dua prodi di Fisipol, sebelumnya 6 prodi di UGM juga telah mendapat pengakuan akreditasi dari AUN-QA. Enam prodi tersebut adalah prodi Pendidikan Dokter, Biologi, Kimia, Teknik Sipil, Teknik Geologi dan Farmasi.

Fakultas lain juga tengah berusaha keras untuk mendapatkan pengakuan internasionalnya. Jurusan Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM saat ini tengah memasuki tahapan akhir yang sangat penting dalam

rangka proses akreditasi dari Association to Advance Collegiate School of Business (AACSB). Bila proses tersebut berhasil dengan baik maka UGM akan menjadi universitas pertama di Indonesia yang jurusan Manajemen dan Akuntansinya terakreditasi oleh AACSB.

Dari 6 indikator yang ada dalam tujuan 1 sasaran 3 dapat diketahui bahwa 4 indikator memperoleh predikat AA yaitu Memuaskan sedangkan 2 indikator memperoleh predikat A atau Sangat Baik, yaitu Jumlah prodi yang menyelenggarakan pendidikan kelas internasional dan Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan.

**Tabel 3.6.**  
**Sasaran T13 : Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Persentase prodi yang terakreditasi A	60	60	100%	Memuaskan	AA
2	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional	12	12	100%	Memuaskan	AA
3	Jumlah prodi yang menyelenggarakan twinning program/double degree/exchange program/joint degree	7	20	286%	Memuaskan	AA
4	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pendidikan kelas internasional	7	5	75%	Sangat Baik	A
5	Jumlah MK yang diakui (credit transfer) secara internasional	20	140	700%	Memuaskan	AA
6	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan	270	202	75%	Sangat Baik	A



Visitasi akreditasi AUN-QA di Ruang Multimedia, 18 September 2013

## 1.2. Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara

Untuk mencapai produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara, diarahkan ke dalam 3 (tiga) sasaran yaitu:

- Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan;
- Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas;
- Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian.

*1.2.1. Sasaran T2.1: tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.*

Untuk mencapai Sasaran tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan akan diwujudkan dalam dua program yaitu:

- Program Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyandang dana penelitian dan;
- Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit.

Program-program tersebut akan dicapai dengan 4 kegiatan dan 4 indikator capaian kegiatan. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan selama tahun 2013 telah mencapai hasil dengan predikat indikator keberhasilan Memuaskan

sebanyak 3 indikator dan 1 indikator dengan predikat capaian Agak Kurang dengan prosentase capaian sebesar 36 %.

Angka capaian kegiatan terbesar yang telah dilakukan dalam sasaran ini dicapai pada kegiatan 1.1. Promosi penelitian, expo, business gathering, keikutsertaan dalam asosiasi (industri dan profesi) dengan indikator Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam aktivitas penelitian. Target indikator kegiatan yang telah ditetapkan adalah sebesar 115 mitra dan angka capaian yang telah dicapai sebesar 204 mitra. Universitas dalam hal ini termasuk juga unit-unit yang ada di UGM selalu meningkatkan kerjasama dengan mitra untuk beraktivitas bersama dalam penelitian.

Pada awal Januari 2013, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada dan Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) UGM menjalin kerjasama riset dengan luar negeri. Fakultas Teknik dan Toyota Motor Manufacturing Indonesia menjalin kerja sama riset tentang Best Energy Mix for Transportation di Indonesia. Kerjasama ini fokus pada pengembangan bauran energi baik energi fosil, energi baru dan terbarukan untuk pemenuhan kebutuhan energi di bidang transportasi dan menekan efek negatif akibat pemakaian energi fosil selama ini. Sedangkan Fakultas Teknologi Pertanian bekerjasama dengan Korean University untuk memperluas kerjasama riset. Beberapa model riset kerjasama yang ditawarkan diantaranya teknologi biopolimer, stem cell, biosensor dan biomolekules.

Pada bulan September 2013, UGM, University of Oslo (Uio), dan University of Agder (UiA) melakukan kerjasama riset tentang kesejahteraan sosial dan demokrasi Indonesia. Riset yang dilakukan mengangkat tema besar Popular Control and Effective Welfarism (PACER) dan dibagi kedalam dua kelompok riset yaitu Power Welfare and Democracy (PWD) dan In Search of Balance (ISB). UGM dan UiA telah menyusun skema



akademik dan administratif agar menghasilkan efisiensi dan kualitas riset serta publikasi internasional melalui skema kompetitif paket riset post-doktoral, beasiswa doktoral, dan master.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama tahun 2013 untuk mendukung ketercapaian target yang telah ditetapkan dalam sasaran ini tidak semuanya dapat tercapai. Indikator kegiatan yang belum tercapai dalam sasaran ini adalah indikator kegiatan Jumlah lab yang memiliki sistem manajemen mutu dengan jenis kegiatan ketersediaan/update fasilitas (alat) penelitian. Target indikator yang direncanakan untuk kegiatan ini adalah sebanyak 28 lab dan 10 lab yang baru dicapai. Seiring dengan pelaksanaan kegiatan untuk mendukung indikator kegiatan ini universitas saat ini tengah berupaya untuk melakukan pembenahan lab dengan menyusun draft kebijakan penataan laboratorium di Universitas Gadjah Mada.

Saat ini UGM memiliki Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu sebagai Unit Penunjang Universitas. Laboratorium ini telah terakreditasi sejak 2007 dan menjalankan kegiatan Laboratorium dengan sistem mutu ISO 17025. Laboratorium yang serupa dengan LPPT ada di Laboratorium Tanah di Fakultas Geografi. Di dalam mengembangkan kompetensinya, LPPT telah bekerja sama dengan 4 Laboratorium lain di Fakultas (Teknik Kimia, Pertenakan, Farmasi, dan Teknologi Pertanian). Laboratorium yang berafiliasi dengan LPPT secara umum juga mengikuti sistem mutu yang dijalankan LPPT. Kerja sama afiliasi dengan LPPT walaupun sedikit telah memberi dampak pada penerapan Good Laboratory Practice di Laboratorium yang berafiliasi.

Jumlah laboratorium di seluruh UGM tercatat ada 320. Laboratorium di UGM yang berfungsi sebagai laboratorium praktikum 90%, yang berfungsi sebagai lab riset ada 20%. Laboratorium didirikan dengan SK Dekan 60% dan dengan SK Rektor 40%.

Laboratorium praktikum yang memerlukan peralatan pada harga 5 juta-10 juta setiap tahunnya ada 90%. Laboratorium yang mengelola kegiatan berdasarkan dokumen kebijakan lab 20%. Laboratorium yang melaksanakan kegiatan Audit Internal sebagai alat untuk melakukan evaluasi hasil implementasi 8 laboratorium (2 Laboratorium Terakreditasi ISO 17025, 4 Laboratorium berafiliasi ISO17025).

Tenaga laboratorium yang ada hanya 198 orang yang merupakan pranata laboratorium pendidikan (jabatan fungsional) sehingga tidak semua laboratorium mempunyai laboran dengan jabatan fungsional. Sebagian tenaga laboran tersebut juga sudah mendekati usia pensiun.

Banyak Laboratorium didirikan atas pertimbangan situasional dan kondisional belum mempertimbangkan Fungsi Laboratorium jangka panjang atau Keunggulan Riset. Sejak tahun 2004, jumlah peralatan yang mengalami kerusakan bertambah tiap tahun. Fasilitas alat utama riset bagi pengembangan penelitian di setiap laboratorium sangat kurang. Belum ada koordinasi yang baik antara pengadaan alat dan maintenans dengan visi laboratorium di UGM secara keseluruhan.

Mungkin karena dukungan laboratorium yang kurang memadai, hasil hibah penelitian yang diperoleh oleh khususnya oleh peneliti bahan (herbal, non herbal, pemanfaatan bahan) mengalami penurunan sejak tahun 2004. Perolehan UGM bidang eksakta dalam Hibah Riset di Kemenristek mengalami penurunan sejak tahun 2004.

Sebagian besar Laboratorium di UGM tidak memenuhi standar Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) karena umumnya belum memiliki pengelolaan limbah B3.

Belum ada guide yang jelas tentang fungsionalisasi Laboratorium di Universitas kaitannya dengan Laboratorium di tingkat Unit Kerja (Fakultas, Pusat Studi, dan Sekolah

Vokasi, Sekolah Pasca)

Berdasarkan keadaan di atas, untuk membenahi keadaan Laboratorium di UGM secara efektif dan efisien, penting disusun Kerangka Kebijakan Pembenahan Laboratorium baik di tingkat Universitas maupun di tingkat Unit kerja (Fakultas, Pusat Studi, Sekolah Pasca, Sekolah Vokasi) baik jangka panjang sesuai dengan Visi UGM atau Prioritas Riset sesuai yang ditetapkan oleh MWA-UGM yang meliputi kebijakan berikut.

1. Pembenahan Personel Laboratorium
2. Pembenahan Tatakelola dan Pengelolaan Laboratorium
3. Pengadaan Peralatan, Bahan dan *Maintenance*.
4. Pengadaan/pembangunan Sarana dan Prasarana Laboratorium.

**Tabel 3.7**  
**Sasaran T2.1: Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam aktivitas penelitian	115	204	177%	Memuaskan	AA
2	Jumlah perjanjian kerjasama sebagai tindak lanjut dari MoU	145	155	107%	Memuaskan	AA
3	Jumlah layanan lab yang terakreditasi	113	122	108%	Memuaskan	AA
4	Jumlah lab yang memiliki sistem manajemen mutu	28	10	36%	Agak Kurang	C

*1.2.2. Sasaran T2.2: tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas.*

Program-program yang dilaksanakan untuk mendukung sasaran ini adalah:

- a. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan roadmap pencapaian bagi pengembangan ilmu dan aplikasinya.
- b. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian di UGM.

Untuk mewujudkan tercapainya program-program tersebut telah disusun 4 kegiatan dengan indikator kegiatan masing-masing 1 indikator. Indikator kegiatan yang telah dicapai dalam sasaran ini adalah sangat berhasil untuk semua indikator kegiatan yang telah ditargetkan di tahun 2013. Angka keberhasilannya mencapai antara 100% dan lebih dari 100%.

Beberapa kegiatan telah dilakukan baik kegiatan yang dilakukan oleh LPPM sebagai unit koordinator indikator kegiatan dalam tujuan 2 ini maupun kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit pelaksana di UGM untuk mewujudkan ketercapaian target indikator yang telah ditetapkan dalam setiap indikator kegiatannya.

Contoh kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung tercapainya kegiatan ketersediaan agenda penelitian dari masing-masing unit kerja yang mengacu ke rencana induk dengan indikator kegiatan Pendaftaran Paten dan Pendaftaran Hak Cipta adalah kegiatan "Knowledge delivery" kepada industri melalui PT. GMUM dan perusahaan dalam negeri lainnya yang terus diaktifkan melalui peningkatan produk paten dan kemitraan dengan industri. Pada tahun 2013 ini telah didaftarkan paten sebanyak 5 judul di bidang sains dan teknologi serta

kesehatan. Pada saat ini universitas juga memiliki 20 paten dalam berbagai bidang. Yang menjadi tantangan adalah dari sejumlah paten tersebut adalah masih sangat sedikit yang berhasil dikomersialisasikan ke dunia usaha. Sebaliknya ada beberapa hasil penelitian justru sudah mendapatkan mitra dunia usaha untuk komersialisasinya dalam bentuk material *transfer agreement*.

Selain itu, pada tahun 2013 UGM telah ditetapkan sebagai "Kawasan Berbudaya HKI" oleh Kementerian Hukum dan HAM. Universitas terus memperkuat program sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kepedulian terhadap HaKI. Untuk meningkatkan kesiapan universitas berinteraksi dengan dunia usaha dalam rangka pemanfaatan hasil penelitian, saat ini sedang diselesaikan penyusunan kebijakan pengelolaan HaKI.

**Tabel 3.8**  
**Sasaran T2.2: Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Implementasinya Rencana Induk Pengembangan	3	3	100%	Memuaskan	AA
2	Pendaftaran Paten	8	10	125%	Memuaskan	AA
3	Pendaftaran Hak Cipta	52	101	194%	Memuaskan	AA
4	Jumlah forum penelitian tematik	23	23	100%	Memuaskan	AA
5	Jumlah publikasi dari komunitas penelitian (buku, standar, e-book, jurnal, advokasi, rekomendasi kebijakan publik)	1038	1379	133%	Memuaskan	AA

### 1.2.3. Sasaran T2.3. Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian.

Program-program yang dilakukan untuk mendukung Sasaran ini adalah :

- Pengembangan sistem reward bagi civitas akademika UGM dalam rangka meningkatkan publikasi.
- Revitalisasi unit publikasi Universitas.
- Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya program-program tersebut diatas direncanakan sebanyak 4 kegiatan dan dengan 4 indikator keberhasilan kegiatan.

Capaian kegiatan yang telah dicapai untuk sasaran ini seperti ditampilkan dalam Tabel terlihat bahwa dari 5 indikator kegiatan yang

telah dicapai 3 indikator kegiatan dengan predikat Memuaskan (nilai capaian >100%), 1 indikator dengan predikat sangat baik (nilai capaian 77,5%), dan 1 indikator kegiatan dengan predikat cukup baik (nilai 52,17%).

Indikator dengan predikat sangat baik terdapat pada kegiatan Peningkatan publikasi yang didukung dengan pengembangan skema-skema insentif dengan indikator kegiatan Jumlah publikasi di jurnal internasional. Capaian indikator kegiatan ini sebesar 242 publikasi dari 312 publikasi yang ditargetkan.

Beberapa Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target indikator kegiatan yang telah ditetapkan diantaranya adalah UGM telah melakukan dukungan dan pengawasan terhadap pengelolaan jurnal-jurnal di UGM,

agar mampu memperoleh akreditasi yang lebih tinggi. Pengawasan terhadap jurnal ilmiah yang dihasilkan oleh unit kerja di UGM dilakukan dengan menyelenggarakan workshop pengelolaan jurnal terakreditasi (8 jurnal) termasuk jurnal terindeks Internasional (3 jurnal), dan memberikan insentif biaya cetak bagi 15 jurnal terakreditasi DIKTI. Pengawasan terhadap jurnal terbitan UGM untuk dapat terakreditasi dan terindeks Internasional dilakukan oleh LPPM bekerjasama dengan KJM (Kantor Jaminan Mutu). Jurnal ilmiah yang telah terakreditasi oleh DIKTI dan terindeks internasional diberikan penghargaan insan berprestasi UGM tahun 2013.

Selain itu UGM juga mendorong sivitas akademika untuk lebih aktif mempublikasi penelitiannya di jurnal ilmiah internasional, penerbitan dalam bentuk jumlah buku melalui pemberian dukungan dan penghargaan bagi sivitas akademika UGM. Diseminasi hasil penelitian dalam bentuk publikasi diarahkan untuk menjadikan UGM sebagai rujukan nasional bagi pengembangan keilmuan yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk meningkatkan publikasi di UGM, telah dilakukan pemberian penghargaan bagi sivitas akademika UGM yang telah berhasil mempublikasi penelitiannya dalam bentuk artikel jurnal ilmiah yaitu insentif penulisan manuskrip jurnal ilmiah internasional (100 manuskrip), dan reward terhadap artikel jurnal internasional yang sudah terbit (20 artikel). Peningkatan jumlah buku diperoleh dari pemberian insentif buku karya UGM (100

buku), hasil kajian forum komunikasi ilmiah, dan memanen hasil kegiatan pelaksanaan KKNPPM.

Perubahan cukup signifikan dilakukan dalam pengelolaan Gajah Mada University Press (Gama Press) agar bisa memperkuat perannya sebagai universitas publisher. Posisi Gama Press diubah dari Unit Usaha menjadi Unsur Penunjang Universitas. Direktur Gama Press dijabat secara ex-officio oleh Sekretaris LPPM sehingga terjadi sinergi antara sumber penghasil naskah publikasi dan penerbitan. Revitalisasi unit publikasi Gajah Mada University Press, dilakukan untuk memperkuat Gama Press sebagai university publisher yaitu dengan pembentukan dewan

redaksi, dan pengembangan sistem insentif. Pada tahun 2013, Gama Press telah berhasil menerbitkan 85 buku baru karya UGM, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya menerbitkan kurang dari 10 buku baru. Gama Press menggandeng Telkom Group untuk memasarkan e-book melalui fasilitas layanan toko buku online qbaca (baca: Kubaca, www.qbaca.com) yang telah diluncurkan pada pembukaan Research Week dan Pekan Inovasi UGM tahun 2013 (13 November 2013). Diseminasi melalui online ini melengkapi beberapa fasilitas diseminasi pemikiran UGM lainnya, seperti UGM Knowledge Channel.

Indikator lain yang belum tercapai angka target yang telah ditetapkan adalah pada kegiatan Pengembangan sistem inkubasi hasil penelitian (System inkubasi harus bisa memberikan kriteria hasil penelitian mulai deteksi, proses inkubasi, mengidentifikasi dampak pemanfaatan) dengan indikator



kegiatan Tersedianya layanan inkubator produk penelitian untuk inkubasi dengan predikat Cukup Baik, angka capaian target sebesar 12 layanan inkubator dari 23 layanan yang ditargetkan.

Salah satu kegiatan yang telah dilakukan oleh UGM dalam rangka untuk mendukung terwujudnya indikator kegiatan ini adalah, kegiatan inisiatif hilirasi untuk industri di KP4 dengan mengembangkan industri “Gama Tahu” sebagai demplot pembelajaran dan inkubasi bisnis melalui kerjasama dengan alumni Fakultas Teknologi Pertanian UGM. Rencana Pengembangan Agro-Industri pengolahan daging ayam skala besar (20.000 ekor ayam per hari) juga sedang dijajagi bersama PT Ciomas. Kebun Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Pertanian (KP4) UGM terus memperkuat pusat unggulan “Gama Pertanian Terpadu” yang terdiri atas 5 A, yaitu: Agro-Produksi & Lingkungan, Agro-Teknologi, Agro-Industri, Agri-Bisnis, dan Agro-Wisata, yang bercirikan EfSD (*Education for Sustainable Development*).

**Tabel 3.9.**  
**Sasaran T2.3: Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah publikasi di jurnal internasional.	312	242	78%	Sangat Baik	A
2	Jumlah jurnal universitas yang terakreditasi secara nasional	10	12	120%	Memuaskan	AA
3	Jumlah penelitian mahasiswa yang terdigitalisasi	4715	7810	166%	Memuaskan	AA
4	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem anti plagiasi penelitian	51	51	100%	Memuaskan	AA
5	Tersedianya layanan inkubator. Produk penelitian untuk inkubasi	23	12	52%	Cukup Baik	CC

### 1.3. Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Untuk mencapai pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, dilakukan melalui 3 (tiga) sasaran yaitu:

- Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat;
- Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat;
- Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### 1.3.1. Sasaran T3.1: Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat akan diwujudkan dalam Program Penguatan sinergi pengelolaan antar unit dan peningkatan mutu sumber daya unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat (PM). Sasaran ini akan dicapai dengan didukung oleh 2 kegiatan dan dengan indikator keberhasilan sebanyak 4 indikator. Kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2013 untuk mendukung sasaran ini menunjukkan capaian sebagai berikut:

**Tabel 3.10.**  
**Sasaran T3.1: Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah unit kerja yang memiliki pengelola PM	22	29	132%	Memuaskan	AA
2	Dosen yang terlibat dalam kegiatan PM tematik multi disiplin, lintas sektor (antar institusi)	396	898	227%	Memuaskan	AA
3	Jumlah kegiatan PM yang dikelola oleh unit-unit kerja pengelola PM	796	898	113%	Memuaskan	AA
4	Dana kegiatan PM	16	11	69%	Baik	B

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian kegiatan untuk sasaran ini secara umum tercapai dengan baik. Dari 4 indikator terdapat 3 indikator (75%) yang pencapaiannya berada pada nilai AA (Memuaskan) dan 1 indikator (25%) dengan nilai B (Baik) pada indikator Dana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan target tahun 2013 sebesar 16 miliar dan capaian target indikator tercapai sebesar 11 miliar. Hal ini terjadi karena data yang masuk dalam sistem database LPPM (Airlppm) semua unit kerja belum memasukkan data Pengabdian Masyarakat ke dalam sistem tersebut. Universitas Gadjah Mada dalam hal ini LPPM sebagai unit kerja koordinator selalu melakukan upaya perbaikan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

#### 1.3.2 Sasaran T3.2: Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat.

Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat dirinci dalam dua program yaitu:

- Pengidentifikasian, Pendokumentasian, pendiseminasian, dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat.
- Peningkatan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan.

Program-program tersebut akan dicapai dengan empat (4) kegiatan dengan indikator capaian sebanyak 8 indikator kegiatan.

Kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2013 untuk mendukung sasaran ini menunjukkan tingkat capaian kegiatan untuk sasaran ini 100% tercapai dengan predikat Memuaskan (AA), dengan rincian sebanyak 7 indikator kegiatan dengan capaian keberhasilan sebesar 100% atau diatas 100%, dan satu indikator kegiatan dengan capaian keberhasilan sebesar 90%.

Satu-satunya indikator kegiatan dengan capaian sebesar 90% adalah kegiatan Pembinaan, peningkatan keterlibatan, dan pengembangan sistem penghargaan bagi civitas akademika agar mampu melakukan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, atau wilayah 3T dengan indikator kegiatan Jumlah kegiatan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, atau wilayah 3T. Target untuk indikator kegiatan ini di tahun 2013 adalah sebesar 255 kegiatan dan capaian target sebesar 230 kegiatan. Universitas Gadjah Mada dalam hal ini LPPM sebagai unit kerja koordinator selalu melakukan upaya perbaikan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. Mulai tahun 2013 KKNPPM UGM diarahkan untuk memperkuat pembangunan di wilayah 3T, seperti Kota Sabang, di Nangroe Aceh Darussalam, Kota Batam dan Kabupaten

Natuna di Kepulauan Riau, Kabupaten Bengkayang di Kalimantan Barat, Kabupaten Radja Ampat di Papua Barat, serta Kabupaten Belu dan Kabupaten Alor, di Nusa Tenggara Timur. Dari jumlah tersebut 6 lokasi merupakan desa binaan, 25 kegiatan KKN merupakan lanjutan kegiatan KKN tahun sebelumnya, dan 65 kegiatan penerapan teknologi tepat guna juga merupakan lanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya. Salah satu contoh kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya kegiatan ini adalah kegiatan pengiriman sebanyak 500 mahasiswa UGM untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) di tempatkan di provinsi Nusa Tenggara Barat. Mereka terbagi dalam 18 unit, melakukan pemberdayaan masyarakat dalam 13 tema program seperti pengelolaan lingkungan kritis, pengembangan energi terbarukan, pemberdayaan perempuan dan

pengembangan kesadaran politik dan hukum serta pelatihan kewirausahaan ekonomi pertanian. Program kegiatan mahasiswa KKN PPM UGM ini diharapkan mampu mengubah pola hidup masyarakat untuk bisa meningkatkan pendapatan perekonomian. Meskipun target capaian indikator kegiatan telah tercapai namun upaya-upaya untuk meningkatkan hasil capaian dari kegiatan tersebut tetap terus diupayakan. Salah satu contoh kegiatan yang telah dilakukan adalah kegiatan untuk meningkatkan capaian Indikator kegiatan 1.2.a. Jumlah publikasi hasil Pengabdian Masyarakat dengan melalui Perluasan publikasi dari hasil pengabdian dan penelitian melalui Media baru bagi penyebaran kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "Indonesian Journal of Community Engagement" telah diterbitkan.

**Tabel 3.11.**  
**Sasaran T3.2: Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah unit pengelola PM yang memanfaatkan sistem informasi PM	29	42	145%	Memuaskan	AA
2	Jumlah publikasi hasil PM	84	84	100%	Memuaskan	AA
3	Jumlah dosen Pengabdian kepada Masyarakat	310	898	290%	Memuaskan	AA
4	Jumlah kegiatan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, atau wilayah 3T	255	230	90%	Memuaskan	AA
5	Jumlah pemangku kepentingan yang dibina/ didampingi/ diadvokasi	881	898	102%	Memuaskan	AA
6	Jumlah institusi mitra	46	230	500%	Memuaskan	AA
7	Jumlah kegiatan kerjasama institusional bidang PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, kesatuan dan kedaulatan berbasis kewilayahan atau tema-tema kontekstual.	29	29	100%	Memuaskan	AA
8	Jumlah kegiatan KKN yang berkelanjutan dan atau wilayah binaan.	35	64	183%	Memuaskan	AA

### 1.3.3 Sasaran T3.2: Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diwujudkan dengan 2 program sebagai berikut:

- Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan kemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, masyarakat internasional).
- Fasilitasi PM melalui kerjasama dengan mitra dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian tepat guna dalam menjawab persoalan daerah.

Program-program tersebut akan diwujudkan melalui empat (4) kegiatan dengan 6 indikator kegiatan. Dari tabel sasaran 3 dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kegiatan untuk sasaran ini adalah 100% dengan kriteria Memuaskan (AA) untuk semua indikator kegiatan. Meskipun target yang telah direncanakan telah tercapai dalam semua indikator kegiatan, namun UGM terus melakukan upaya-upaya

perbaikan.

Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui dua program yaitu, program Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan kemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, masyarakat internasional) dan program Fasilitasi PM melalui kerjasama dengan mitra dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian tepat guna dalam menjawab persoalan daerah. Program-program tersebut akan diwujudkan melalui empat (4) kegiatan dengan 6 indikator kegiatan. Capaian indikator kegiatan untuk sasaran ini adalah 100% dengan kriteria sangat berhasil untuk semua indikator kegiatan. Meskipun target yang telah direncanakan telah tercapai dalam semua indikator kegiatan, namun UGM terus melakukan upaya-upaya perbaikan. Upaya yang terus dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator dari kegiatan-kegiatan untuk mendukung sasaran 3 Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dukungan untuk

**Tabel 3.12.**  
**Sasaran T3.3: Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Implementasinya Rencana Induk Pengembangan	3	3	100%	Memuaskan	AA
2	Jumlah kegiatan PM sesuai agenda-agenda PM yang diacu dari RIP PM oleh unit-unit pengelola PM	21	21	100%	Memuaskan	AA
3	Jumlah kegiatan promosi, expo, diseminasi, tindak lanjut jejaring hasil PM	25	29	116%	Memuaskan	AA
4	Jumlah kegiatan yang memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna	42	70	167%	Memuaskan	AA
5	Jumlah pendampingan pada masyarakat dan wilayah yang rentan (rentan: pangan, bencana, social, ekonomi, dll)	35	64	183%	Memuaskan	AA
6	Jumlah masyarakat/ wilayah yang meningkat kesejahteraannya	12	166	1383%	Memuaskan	AA

pelaksanaan Program 1.2. Promosi, expo, diseminasi hasil-hasil PM dan tindak lanjut jejaring untuk keberlanjutan PM dalam bentuk Regional Centres of Expertise on Education for Sustainable Development dimana (RCE on EFSD) adalah jejaring organisasi pendidikan formal, non-formal dan informal yang bergerak mempromosikan dan mengimplementasikan EFSD kepada masyarakat lokal dan regional. RCE Yogyakarta merupakan salah satu dari 116 RCE di dunia dan dibentuk di tahun 2007, dimana UGM (melalui LPPM) ditunjuk sebagai koordinator.

#### 1.4. Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.

Untuk mencapai Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya, diarahkan ke dalam 4 (empat) sasaran yaitu:

- Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi
- Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif
- Sistem dan manajemen keuangan.
- Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.

##### 1.4.1. Sasaran T4.1: Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.

Untuk mencapai Sasaran tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi di wujudkan dalam dua program yaitu:

- Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar unit di universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik;
- Organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memenuhi kriteria Good University Governance (GUG).

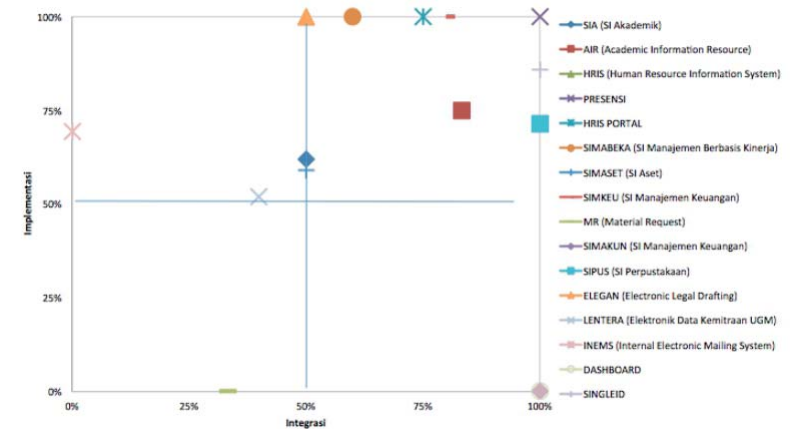
Gambar 3.2  
Dashboard Simaster



Salah satu tolok ukur keberhasilan integrasi Sistem Informasi (SI) adalah pengembangan aplikasi warehouse dan dashboard. Warehouse merupakan muara tempat berkumpulnya semua data. Aplikasi ini bisa diakses di [dashboard.simaster.ugm.ac.id](http://dashboard.simaster.ugm.ac.id). Dashboard akan merangkum dan menampilkan informasi dan data dari berbagai sistem (akademik, penelitian, publikasi, SDM, dan lain-lain). Informasi ini bisa digunakan bagi para eksekutif/manajemen di UGM untuk membantu melakukan pengambilan keputusan.

Ringkasan perkembangan inisiatif integrasi sistem informasi pada tahun 2013 bisa dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.3  
Integrasi Sistem Informasi



Sedangkan capaian target UGM sampai dengan bulan Desember 2013 untuk sasaran Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.13**  
**Sasaran T4.1: Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Terimplementasinya aplikasi sistem informasi.	10	10	100%	Memuaskan	AA
2	Integrasi antar sistem informasi	5	5	100%	Memuaskan	AA
3	Jumlah regulasi.	4	5	125%	Memuaskan	AA
4	Jumlah aplikasi yang datanya terintegrasi dengan data warehouse.	3	3	100%	Memuaskan	AA
5	Jumlah unit yang memakai sistem informasi yang terintegrasi.	8	20	250%	Memuaskan	AA
6	Tersusunnya SOTK PTN BH UGM sesuai prinsip GUG	1	0	0%	Kurang	D
7	Penyelenggaraan tugas pokok Unit Kerja yang mendukung pelaksanaan GUG	20	0	0%	Kurang	D
8	Tersusunnya Dokumen Standar Operasional Layanan Hukum	5	5	100%	Memuaskan	AA
9	Jumlah unit kerja yang menerapkan Standar Operasional Layanan Hukum	20	20	100%	Memuaskan	AA
10	Pengembangan sistem aplikasi elektronik legal drafting	70	80	114%	Memuaskan	AA
11	Implementasi sistem aplikasi elektronik legal drafting	20	20	100%	Memuaskan	AA
12	Jumlah Unit kerja yang diaudit legalisasinya	10	2	20%	Kurang	D

Berdasarkan tabel penilaian capaian, dari 14 indikator kegiatan pada sasaran 1 tujuan 4, 9 indikator masuk dalam interpretasi memuaskan dengan predikat AA. Sedangkan 5 indikator sisanya mendapatkan predikat D dengan interpretasi kurang. Indikator yang masuk dalam predikat D adalah indikator dalam program Organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memenuhi kriteria Good University Governance (GUG).

Pada Indikator Tersusunnya SOTK PTN BH UGM sesuai dengan prinsip GUG capaian per Desember 2013 masih 0, akan tetapi pada kenyataannya capaian tersebut bukanlah murni 0 karena SOTK PTN BH UGM masih dalam proses penyusunan seiring dengan penyusunan Peraturan MWA sebagai turunan dari Statuta. Hal tersebut berimplikasi dengan indikator Penyelenggaraan tugas pokok unit kerja yang

mendukung pelaksanaan GUG, sehingga capaiannya masih 0%. Disamping itu, dengan belum terselesaikannya penyusunan SOTK PTN BH UGM indikator Tersusunnya peraturan tata Naskah Dinas dan indikator Jumlah unit kerja yang menerapkan Tata Naskah Dinas belum dapat dilaksanakan sampai dengan bulan Desember 2013, sehingga capaiannya masih 0.

#### 1.4.2. Sasaran T4.2: Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif.

Untuk mencapai Sasaran terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif diwujudkan dalam tiga program yaitu:

- Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai;
- Pengembangan kualitas SDM yang sistematis dan efisien;

- Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan.

Pengembangan SDM merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan secara berkelanjutan baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualitas dosen yang berupa studi lanjut dan seminar luar negeri selain dibiayai lewat skema pemerintah dan mitra lain, Direktorat SDM pada tahun 2013 telah menganggarkan dana Masyarakat dan BOPTN untuk memberikan bantuan seminar internasional di dalam maupun di luar negeri, dan dana bantuan studi bagi dosen.

Program peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui diklat dan belajar mandiri pada tahun 2013 lebih difokuskan pada peningkatan skills sesuai dengan bidangnya melalui diklat-diklat teknis yang

langsung berdampak positif pada akselerasi penyelesaian tugas. Disamping itu juga dikembangkan metode belajar mandiri yaitu dengan memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan kemampuan teknologi informasi dengan memberikan waktu tertentu setiap minggu dan fasilitas untuk belajar mandiri tersebut (learning center). Walaupun upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan tersebut lebih diutamakan untuk peningkatan *skills*, namun pemberian bantuan studi lanjut untuk pendidikan formal juga masih dilakukan dengan fokus untuk pendidikan terapan/vokasional (D3), sebagai bentuk apresiasi bagi tenaga kependidikan yang berminat dan mempunyai kompetensi untuk menduduki jabatan fungsional tertentu seperti laboran, pustakawan, arsiparis.

**Tabel 3.14.**  
**Sasaran T4.2: Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Tersusunnya peraturan tata naskah dinas	1	0	0%	Kurang	D
2	Jumlah unit kerja yang menerapkan Tata Naskah Dinas	20	0	0%	Kurang	D
3	Jumlah Unit Kerja yang memiliki dokumen perencanaan ketenagaan	5	0	0%	Kurang	D
4	Jumlah Unit Kerja yang sudah menerapkan sistem Rekrutmen yang berlaku	8	11	138%	Memuaskan	AA
5	Jumlah Unit Kerja yang memiliki Standar Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan SDM	1	0	0%	Kurang	D
6	HRIS yang terintegrasi dengan sistem yang lain	4	4	100%	Memuaskan	AA
7	Unit kerja menggunakan HRIS Simaster sebagai pangkalan data SDM	30	21	70%	Baik	B
8	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	20	20	100%	Memuaskan	AA
9	Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S3	1764	1843	104%	Memuaskan	AA
10	Jumlah Dosen yang mempunyai jabatan Guru Besar	920	1004	109%	Memuaskan	AA
11	Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian	282	287	102%	Memuaskan	AA
12	Membentuk Unit Training Center	250	233	93%	Memuaskan	AA
13	Jumlah Unit Kerja yang sudah di Audit	5	0	0%	Kurang	D
14	Dokumen sistem pengelolaan SDM	1	1	100%	Memuaskan	AA
15	Tersusunnya sistem remunerasi	0	0	0%	Kurang	D

Untuk sasaran kedua dalam tujuan 4, yaitu terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif, pencapaian kegiatannya didukung oleh 3 program dan 13 indikator. Dari 13 indikator tersebut, 4 indikator diantaranya mendapatkan predikat D dengan interpretasi Kurang. Untuk indikator pertama yaitu Jumlah unit kerja yang memiliki dokumen perencanaan ketenagaan dari 5 target unit kerja belum satupun yang memiliki dokumen perencanaan ketenagaan. Dokumen perencanaan ketenagaan masih dalam proses penyusunan sampai saat ini, hal tersebut berdasarkan kesepakatan dalam Workshop Penyusunan Kebutuhan Pegawai yang dilaksanakan pada bulan Desember 2013.

Indikator kedua yang capaian per Desember 2013 masih 0 dan masuk dalam interpretasi D adalah Jumlah unit kerja yang memiliki Standart Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan SDM. Standart Kompetensi Jabatan di UGM masih dalam proses penyelesaian sebagai tindak lanjut dari Sosialisasi Kompetensi Jabatan yang dilaksanakan pada bulan September 2013 dengan target pelaksanaan pada tahun 2014. Indikator ketiga yang capaian per Desember 2013 masih 0 dan masuk dalam interpretasi D adalah Jumlah Unit Kerja yang sudah di Audit. Hal tersebut dikarenakan kegiatan belum dapat direalisasikan sampai bulan Desember 2013, unit kerja belum siap menerima tim Audit SDM yang bertujuan memetakan keunggulan dan area pengembangan SDM di UGM. Disisi lain, saat ini tim Audit SDM sedang melakukan audit kesesuaian pengelolaan SDM berdasarkan dengan peraturan terkait yang merupakan salah satu sarana dalam memetakan keunggulan dan area pengembangan SDM di UGM.

Adapun indikator terakhir dalam sasaran 2 tujuan 4 yang masuk dalam interpretasi D adalah tersusunnya sistem remunerasi dengan kegiatan menyusun sistem remunerasi yang adil dan transparan. Pada tahun 2013 belum ada target dan capaiannya

pada, kegiatan tersebut baru akan dilakukan penyusunan dokumennya pada tahun 2014.

#### 1.4.3. Sasaran T4.3: Sistem dan manajemen keuangan.

Untuk mencapai Sasaran sistem dan manajemen keuangan di wujudkan dalam dua program yaitu:

- Pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip *good university governance*;
- Pengelolaan sumberdaya keuangan yang mendukung penjaminan standar pelayanan minimum dan peningkatan kinerja layanan.

Guna meningkatkan akurasi, partisipasi, dan keandalan informasi kinerja dan anggaran dalam manajemen keuangan dan akuntabilitas, UGM telah mengembangkan sistem aplikasi SIMABEKA (Sistem Informasi Manajemen dan Anggaran Berbasis Kinerja). SIMABEKA merupakan sistem yang dirancang untuk membantu unit kerja dalam perencanaan kinerja, pelaksanaan pencapaian kinerja, penyusunan laporan pencapaian sasaran dan kinerja kegiatan, serta penyusunan dokumen RKAT. Dari sistem aplikasi SIMABEKA kemudian diintegrasikan dalam beberapa sistem informasi keuangan lainnya seperti SIMAKUN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi), SIMAGAMA (Sistem Informasi Manajemen Anggaran Universitas Gadjah Mada), SIMASET (Sistem Informasi Aset), SILAB (Sistem Informasi Laboratorium), dan SIMAKBMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara).

Salah satu dari Sistem informasi tersebut merupakan sistem yang digunakan sebagai sistem pencegah korupsi yang terus dikembangkan penerapannya baik bersifat preventif maupun represif. Penerimaan dan pengeluaran dana dilakukan melalui rekening rektor. Pencatatan semua

pengeluaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi SIMAGAMA. Pelaporan keuangan ke Universitas dilakukan semua unit secara periodik dengan menggunakan aplikasi SIMAKUN. Sedangkan pemeriksaan keuangan dilakukan secara reguler oleh KAI (Kantor Audit Internal) UGM dengan mencakup pemeriksaan umum, pemeriksaan operasional, dan pre-audit untuk pengadaan barang dan jasa.

Sistem informasi manajemen keuangan di UGM saat ini yang telah diintegrasikan dengan data-data kepegawaian (HRIS),

Sistem Informasi Anggaran Berbasis Kinerja (SIMABEKA) serta *internet corporate banking*. Dengan kata lain output dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) UGM bisa ditangkap oleh bank tanpa proses konversi.

Internet corporate banking saat ini kemudian disempurnakan lagi dengan virtual account. Melalui sistem itu bisa dilakukan identifikasi uang masuk ke rekening secara otomatis dari siapa dan kepada siapa. Tahun ini, sistem tersebut juga akan mulai diterapkan di fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Vokasi.

Tabel 3.15.  
Sasaran T4.3: Sistem dan manajemen keuangan

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Terimplementasi SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru	60	88	147%	Memuaskan	AA
2	Jumlah unit kerja yang melaksanakan kebijakan penataan rekening	70	90	129%	Memuaskan	AA
3	Jumlah unit yang memasukan penerimaan ke rekening rektor	70	94	134%	Memuaskan	AA
4	Terimplementasinya SIMKEU Berbasis web pada semua unit kerja	50	61	122%	Memuaskan	AA
5	Terintegrasinya SIMKEU dengan SIMASTER	50	100	200%	Memuaskan	AA
6	Terimplementasinya sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akurat dan akomodatif pada semua unit kerja	60	100	167%	Memuaskan	AA
7	Terimplementasinya Corporate Internet Banking, penataan Rekening dengan Virtual Account pada semua unit kerja	70	14	20%	Kurang	D
8	Peningkatan kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan	1,5	2	133%	Memuaskan	AA
9	Peningkatan Opini laporan keuangan	WTP	WTP	100%	Memuaskan	AA
10	Persentase opini audit internal atas pengelolaan aktivitas unit kerja yang memadai	70	58	83%	Sangat Baik	A
11	Jumlah temuan audit yang ditindaklanjuti	50	35	70%	Baik	B
12	Jumlah unit yang diberikan jasa konsultasi	20	8	40%	Agak Kurang	C
13	Tersusun dan terimplementasinya sistem alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM	20	5	25%	Kurang	D
14	Tersusun dan terimplementasinya sistem alokasi anggaran berbasis kinerja (Simabeka)	60	20	33%	Agak Kurang	C
15	Tersusunnya sistem remunerasi	0	0	0%	Kurang	D

Sasaran ketiga dari Tujuan 4 yaitu Sistem dan Manajemen Keuangan, terdiri dari 2 program, 9 kegiatan, dan 14 indikator. Dari 14 indikator tersebut 2 diantaranya mendapatkan nilai C dengan capaian 40% dan 33 % adapun predikatnya Agak Kurang. Indikator tersebut adalah Jumlah unit yang diberikan jasa konsultasi dan Tersusun dan terimplementasikannya sistem alokasi anggaran berbasis kinerja (Simabeka). Untuk Indikator Jumlah unit yang diberikan jasa konsultasi dari 20 unit yang ditargetkan hanya 8 unit yang masuk dalam capaian. Jasa konsultasi tersebut dimaksudkan untuk pembenahan tata kelola universitas. Sedangkan untuk indikator Tersusun dan terimplementasikannya sistem alokasi anggaran berbasis kinerja (Simabeka) yang masuk dalam kegiatan Mengembangkan sistem alokasi anggaran berbasis kinerja capaiannya sampai bulan Desember 2013 hanya mencapai 20% dari 60% yang ditargetkan. Capaian 20% tersebut baru sampai tahap penyelesaian Renop, sedangkan capaian yang belum selesai yaitu pendelegasian mandat dan implementasi. Dalam sasaran 3 tujuan 4 ini terdapat 2 indikator yang mendapatkan predikat Kurang dengan intepretasi nilai capaian 20% dan 25%. Indikator tersebut adalah pertama Terimplementasinya Corporate Internet Banking, penataan Rekening dengan Virtual Account pada semua unit kerja Target pada 2013 adalah sebanyak 50%, sedangkan capaian sampai dengan Desember 2013 hanya 14%. Adapun unit kerja yang telah m e n g e m b a n g k a n dan mengimplementasikan sistem informasi terpadu khususnya Coorporate Internet Banking yaitu seluruh unit kerja di KPTU, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Fakultas MIPA, sedangkan Fakultas lain, Sekolah Vokasi dan Pasca Sarjana, serta Pusat Studi dalam proses implementasi.

Sedangkan indikator kedua Tersusun dan terimplementasikannya sistem alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM yang masuk dalam kegiatan mengembangkan sistem alokasi anggaran

yang menjamin pemenuhan SPM capaiannya sekitar 5% dari target 20%, hal ini disebabkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) baru dalam tahap penyusunan pada unit kerja di KPTU dan masih terdapat beberapa kendala, seperti adanya perbedaan kriteria yang dikendaki oleh pimpinan dengan hasil yang disusun oleh Unit Kerja. Sehingga sistem alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM belum dapat disusun dan belum terimplementasi. Sedangkan dalam kegiatan Mengembangkan sistem alokasi anggaran berbasis kinerja capaiannya sampai bulan Desember 2013 mencapai 20% dari 60% yang ditargetkan. Capaian 20% tersebut baru sampai tahap penyelesaian Renop, sedangkan capaian yang belum selesai yaitu pendelegasian mandat dan implementasi.

#### 1.4.4. Sasaran T4.4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.

Untuk mencapai Sasaran manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan di wujudkan dalam dua program yaitu:

- Pengintegrasian sistem manajemen aset dan keuangan;
- Pengembangan, Pendayagunaan, dan Pemeliharaan prasarana dan sarana fisik yang ramah lingkungan
- Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan TIK

Saat ini, pengembangan infrastruktur fisik di UGM, termasuk gedung dan alat-alat laboratorium, masih terdapat bangunan gedung yang terhenti pembangunannya yaitu asrama mahasiswa gedung pembelajaran di fakultas dan gedung yang tidak bisa dimanfaatkan. Untuk gedung pendidikan, UGM tetap terus mengajukan pendanaan kepada Kemendikbud, karena sumberdana internal UGM mengalami penurunan di tahun 2012-2013 ini. Pembangunan asrama dan embung di sisi timur Bulaksumur yang saat ini sedang berlangsung merupakan pembenahan fisik kampus untuk

mendukung tujuan pendidikan dan penelitian, serta pelayanan kepada masyarakat.

Asrama mahasiswa dimaksudkan untuk bisa menampung seluruh mahasiswa tahun pertama, yang memfasilitasi interaksi antar mahasiswa dari berbagai daerah dan negara, dengan latar belakang suku, ras, agama dan golongan yang berbeda dalam rangka membangun jiwa ke-Indonesia-an, kebhinekaan dan toleransi. Sedangkan embung yang merupakan bagian dari Wisdom Park merupakan wujud komitmen UGM yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dengan tata kampus UGM sebagai kampus biru (blue campus).

Blue Campus diinspirasi oleh konsep blue economy kampus biru adalah kampus hijau yang juga didukung oleh zero waste, recycle, reuse, penggunaan renewable energy, serta menurunkan gas emisi. Pada tahun 2013, UGM mulai dengan pembangunan embung di sisi timur kampus, yang di tahun 2014 UGM mengupayakan untuk dilanjutkan dengan perluasan jogging track sepanjang 5 km, outdoor gym, penggunaan energi surya, serta penyediaan air langsung minum (drinking water) di kampus. Untuk melengkapi penggunaan sepeda di internal kampus, kami sangat siap untuk mendukung Pemerintah Pusat, DIY, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman untuk mengembangkan transportasi publik yang ramah lingkungan di DIY. Upaya ini sebagai bagian dari EfSD (Education for Sustainable Development), media penelitian dan pelayanan masyarakat, dan bisa menginspirasi penerapannya dalam lingkup yang lebih luas.

Perluasan media pembelajaran juga dilakukan dengan pendirian Museum Universitas Gadjah Mada di tahun 2013 ini. Berlokasi di Bulaksumur dan memanfaatkan rumah dinas UGM, museum ini dirancang untuk mensinergikan beberapa museum milik UGM yang sudah ada. Keberadaan museum ini semakin

melengkapi keberadaan perpustakaan, serta media pembelajaran lainnya seperti alat-alat laboratorium.

UGM memfasilitasi proses pendidikan dan penelitian, serta proses bekerja dan tata kelola secara keseluruhan. Fokus utama dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi di UGM berfokus pada tiga hal, yaitu infrastruktur dan keamanan, integrasi sistem informasi, serta aplikasi & layanan TIK. Peningkatan infrastruktur dimulai dengan kenaikan bandwidth internet secara signifikan. Dimulai dengan bandwidth internet sebesar 250 Mbps di akhir tahun 2012, ditingkatkan menjadi hampir 10 kali lipat (2.1 Gbps) pada akhir tahun 2013. Akses nirkabel juga ditingkatkan sehingga saat ini tersedia 300 access point untuk penggunaan akses nirkabel. Kuota email UGM (ugm.ac.id) bagi sivitas akademika sudah tidak lagi dibatasi. Hal ini juga diperkaya oleh beberapa layanan cloud apps seperti calendar, docs, drive, serta layanan TIK berbasis internet seperti: telepon berbasis VOIP, teleconference, serta laman untuk dosen/mahasiswa.

Pengembangan TIK di UGM menjumpai banyak tantangan. Kesulitan utama adalah, dalam sejarahnya, banyak unit (fakultas/direktorat) yang sudah mempunyai aplikasi sendiri-sendiri (berikut database-nya) yang menyebabkan terbentuknya banyak pulau data yang tidak saling terhubung. Menyadari tantangan itu, pada tahun 2013, inisiatif integrasi di UGM dilakukan secara lebih terbuka, melibatkan banyak pihak dan komunikasi antar unit/fakultas dilakukan lebih intensif.

Sasaran keempat dari Tujuan 4 yaitu Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan, terdiri dari 3 program dan 14 kegiatan dengan 30 indikator. Dari keseluruhan capaian pada sasaran 4 hanya 1 indikator yang masuk dalam predikat Kurang dengan nilai intepretasi 20% yaitu indikator Tersedianya



Jumlah gedung yang menyediakan aksesibilitas prasarana dan sarana fisik para yang masuk dalam kegiatan Penyediaan aksesibilitas prasarana dan sarana fisik bagi difabel. Dari 5 target jumlah gedung yang menyediakan aksesibilitas prasarana dan sarana fisik bagi difabel baru 1 gedung yang dapat diselesaikan sampai pada bulan Desember 2013. Sedangkan untuk indikator lainnya yang mendapatkan predikat kurang dengan nilai intrepetasi 0, kegiatan tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2014.

**Tabel 3.16.**  
**Sasaran T4.4: Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Pengintegrasian sistem manajemen aset dan keuangan	3	3	100%	Memuaskan	AA
2	Tersusunnya dan terimplementasikannya sistem permintaan pengadaan	80	100	125%	Memuaskan	AA
3	Tersusunnya dan terimplementasikannya sistem monitoring kontrak	40	100	250%	Memuaskan	AA
4	Tersusunnya dan terimplementasikannya sistem distribusi barang	40	40	100%	Memuaskan	AA
5	Terimplementasinya RIPK yang sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan	30	30	100%	Memuaskan	AA
6	Tingkat penggunaan prasarana dan sarana fisik kampus	63	63	100%	Memuaskan	AA
7	Tersusun dan terimplementasikannya instrumen monitoring optimalisasi penggunaan prasarana dan sarana fisik	15	15	100%	Memuaskan	AA
8	Ketersediaan dan Implementasi Sarana Prasarana yang sesuai dengan Safety Health Environment (SHE)	20	20	100%	Memuaskan	AA
9	Terbentuknya sistem pengamanan kampus yang terintegrasi	30	30	100%	Memuaskan	AA
10	Tersedianya dan terimplementasinya SOP yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan dan ramah lingkungan	24	24	100%	Memuaskan	AA
11	Tersedianya Jumlah gedung yang menyediakan aksesibilitas prasarana dan sarana fisik para difabel	5	1	20%	Kurang	D
12	Tersusunnya Standar Pelayanan Minimal Sarana dan Prasarana	30	30	100%	Memuaskan	AA
13	Jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum	30	30	100%	Memuaskan	AA
14	Jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan	30	30	100%	Memuaskan	AA
15	Kegiatan pendidikan dan penelitian memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian	30	30	100%	Memuaskan	AA
16	Cacah redundant-link yang dibangun	0	0	0%	-	-
17	Jumlah unit kerja yang memiliki link ke data center utama minimal melalui dua jalur	0	0	0%	-	-

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
18	Jumlah unit yang melakukan dokumentasi tata kelola dan pemanfaatan TIK secara Konsisten	4	0	0%	Kurang	D
19	Jumlah unit dengan tatakelola TIK yang telah memenuhi standar terutama dari sisi perangkat keamanan jaringan, pengelolaan data pengembangan aplikasi	0	0	0%	-	-
20	Banyaknya telephon yang berbasiskan VoIP	5	6	120%	Memuaskan	AA
21	Jumlah sistem informasi yang memiliki cadangan hot-site	5	2	40%	Agak Kurang	C
22	Rasio bandwidth per user (mhs, dosen dan karyawan)	20	32	160%	Memuaskan	AA
23	Banyaknya telephon yang berbasiskan VoIP	570	766	134%	Memuaskan	AA
24	Peningkatan traffic akses e-learning					
25	Peningkatan akses digilib	700	44496	6357%	Memuaskan	AA
26	Cacah kegiatan video teleconference dengan mitra	35	45	129%	Memuaskan	AA
27	Cacah kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan TIK	7	7	100%	Memuaskan	AA
28	Cacah pengguna TIK (email)	48000	70330	147%	Memuaskan	AA
29	Cacah pengguna TIK (hosting)	9200	9300	101%	Memuaskan	AA
30	Cacah pengguna TIK (perangkat lunak legal)	500	600	120%	Memuaskan	AA
31	Cacah SDM TI yang tersertifikasi dalam bidang TIK	8	8	100%	Memuaskan	AA
32	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur TIK	80	80	100%	Memuaskan	AA

### 1.5. Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Untuk mencapai kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra, diarahkan ke dalam 5 (lima) sasaran yaitu:

- Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik;
- Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tri Darma;
- Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM;
- Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni;
- Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tri Darma.

#### 1.5.1. Sasaran T5.1: Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik.

Untuk mencapai Sasaran tercapainya tata kelola kerjasama yang baik di wujudkan dalam dua program yaitu:

- Mengembangkan sistem yang menjamin legalitas, manajemen risiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerjasama.
- Pemetaan potensi sinergi kegiatan kerjasama antar unit pelaku kerjasama.

Untuk mewujudkan tata kelola kerjasama yang baik, diperlukan sistem yang menjamin legalitas, manajemen risiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerjasama. Sistem ini bertujuan meminimalisir kondisi kerjasama yang scattered yaitu tersebar di berbagai unit dan tidak terintegrasi secara vertikal dan horizontal, belum ada sinergi, dan tidak

melalui satu pintu koordinasi. Oleh karena itu UGM mengembangkan suatu sistem yang menjamin legalitas, manajemen risiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerja sama, yaitu berupa Peraturan dan Pedoman Kerjasama Instiusional, yang dikawal oleh Direktorat Kemitraan dan Alumni, Kantor Hukum dan Organisasi (Hukor) dan Kantor Audit Internal (KAI), serta Kantor Jaminan Mutu.

Dengan sistem, peraturan dan pedoman kerjasama tersebut, maka sinergi antar unit kerjasama di berbagai tingkat di UGM dapat lebih diperkuat melalui satu unit kerjasama terpadu, namun tetap memberikan peluang bagi unit-unit tersebut untuk berinovasi dan berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan dan melaksanakan kerjasama, sejalan dengan semangat kebebasan dan keunggulan akademik, melalui aturan main yang legal dan aman.

Dengan semangat sinergi dalam menjalankan komitmen untuk berkontribusi lebih optimal terhadap penyelesaian berbagai persoalan bangsa melalui misi Tri Darma, Pada tahun 2013 ini lahir berbagai Kelompok Kerjasama (Pokja/gugus tugas) yang merupakan sinergi dari berbagai unit di Universitas, Fakultas dan Pusat Studi, seperti Pokja/gugus tugas Penanganan Isu Perbatasan, Pokja/gugus tugas Ketahanan dan Keamanan Pangan, Pokja/gugus tugas Farmasi dan Obat-obatan, Pokja/gugus tugas

ESD (Education for Sustainable Development), Pokja/gugus tugas Pengembangan Material Komposit, Pokja/gugus tugas Pengembangan Nanoteknologi, Pokja/gugus tugas Pengembangan Teknologi Manufaktur, serta Pokja/gugus tugas Pengembangan Agro-farming. Pokja/gugus tugas-pokja/gugus tugas inilah yang disiapkan/ dirancang sebagai penggerak kerjasama interdisipliner UGM dengan berbagai mitra di lembaga pemerintahan, pendidikan, sektor swasta/industri baik di tingkat nasional ataupun global.

Dalam rangka pencapaian Sasaran tercapainya tata kelola kerjasama yang baik, berdasarkan tingkat capaiannya secara umum sasaran ini tercapai dengan baik. Dari 9 indikator terdapat 4 indikator (44%) yang pencapaiannya berada pada nilai C (Agak Kurang) dan D (Kurang). Sedangkan 5 indikator (56%) lainnya, 4 diantaranya adalah memuaskan (AA). Tingkat pencapaiannya hingga 100% lebih terdapat pada 3 indikator, yaitu Jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum (125%); Jumlah unit yang menerapkan pedoman kerjasama instiusional (117%); dan Jumlah workshop untuk peningkatan kemampuan manajemen kerjasama (110%). Berikut terlampir adalah capaian Sasaran tercapainya tata kelola kerjasama yang baik:



Rintisan Kerjasama Pemda DKI dengan UGM

Tabel 3.17.  
Sasaran T5.1: Tercapainya Tata Kelola Kerjasama yang Baik

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1.	Jumlah unit yang menerapkan rerangka kebijakan kerjasama	35	27	77%	Sangat Baik	A
2.	Jumlah gugus kerjasama yang menerapkan rerangka kebijakan kerjasama	10	4	40%	Agak Kurang	C
3.	Jumlah unit yang menerapkan pedoman kerjasama instiusional	23	27	117%	Memuaskan	AA
4.	Jumlah gugus kerjasama yang menerapkan pedoman kerjasama instiusional	10	4	40%	Agak Kurang	C
5.	Jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	65	81	125%	Memuaskan	AA
6.	Jumlah MoA yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	78	71	91%	Memuaskan	AA
7.	Jumlah Focus Group Discussion (FGD) inisiasi kerjasama yang melibatkan keragaman unit dan berpotensi membentuk gugus kerjasama.	12	4	33%	Agak Kurang	C
8.	Jumlah workshop untuk peningkatan kemampuan manajemen kerjasama	10	11	110%	Memuaskan	AA
9.	Jumlah konsorsium dengan pihak luar.	15	0	0%	Kurang	D

1.5.2. Sasaran T5.2: Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tri Darma.

Untuk mencapai Sasaran tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tri Darma dalam dua program yaitu:

- Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategik.
- Mengembangkan sumberdaya untuk mendukung aktivitas strategik di bidang Tri Darma.

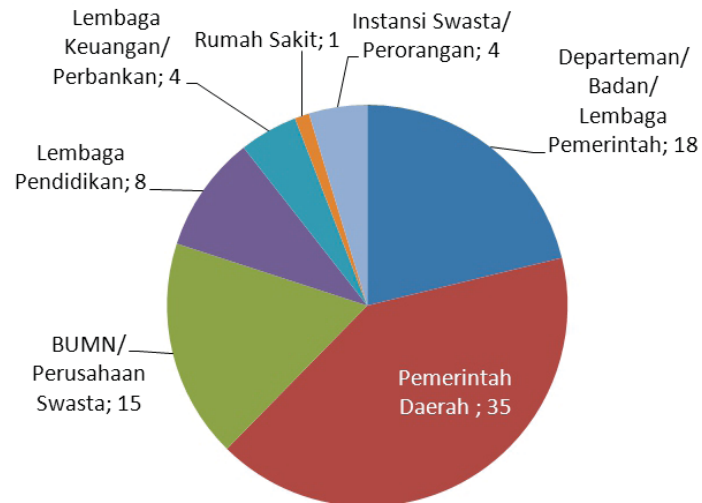
Selama tahun 2013 ini telah terjalin sebanyak 140 program kegiatan kerjasama Tri Darma, diantaranya 85 kerjasama dilakukan dengan berbagai mitra dari dalam negeri dan 55 program kerjasama internasional yang dilakukan dengan berbagai mitra global. Kerjasama tersebut berperan penting dalam upaya pengembangan sumber daya, untuk mendukung aktivitas strategis di bidang Tri Darma, sekaligus untuk lebih memperkokoh peran serta kontribusi Tri Darma UGM di

tingkat nasional ataupun internasional.

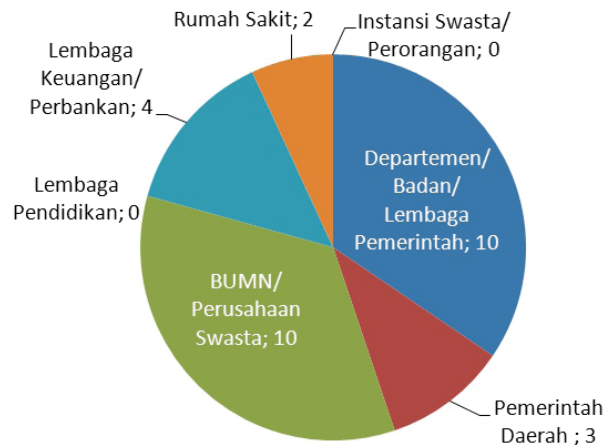
Berdasarkan 85 naskah MoU dalam negeri, sebagian besar merupakan bentuk kerjasama antara UGM dengan PEMDA. UGM berkomitmen akan membantu mengembangkan potensi daerah dan memecahkan permasalahan yang ada secara interdisipliner. UGM bukan semata-mata hanya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun lebih dari itu mengabdikan ilmu dan teknologi untuk banyak pihak. UGM bukan sekedar knowledge production, namun knowledge delivery, yang membagikan ilmu dan pengetahuannya untuk masyarakat, industri dan pemerintahan.

Sebagai tindak lanjut setelah MoU adalah pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang memuat kegiatan secara lebih operasional. Pada tahun 2013 ada fenomena *sleeping* atau silent MoU atau *agreement*, sehingga tidak semua kerjasama dapat terealisasi dalam bentuk kegiatan yang memiliki imbas bagi pengembangan Tri

**Gambar 3.4**  
**Kerja Sama Dalam Negeri:**  
**85 Naskah Memorandum of Understanding (MoU)**

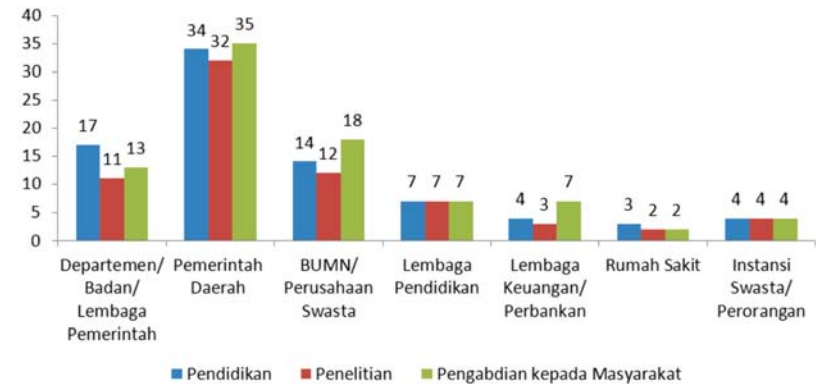


**Gambar 3.5**  
**Kerja Sama Dalam Negeri:**  
**29 Naskah Perjanjian Kerja Sama (PKS) Tahun 2013**



Berdasarkan bidang yang dikerjasamakan, terdapat 240 jenis rincian kerjasama yang terbagi ke dalam 3 bidang, yaitu bidang pendidikan 34,6% (atau 83 jenis), bidang penelitian 29,6% (atau 71 jenis), dan 35,8% (atau 86 jenis). Berikut jumlah kerjasama berdasarkan bidang yang dikerjasamakan.

**Gambar 3.5.**  
**Kerja Sama Dalam Negeri: Berdasarkan Bidang**



Dalam rangka meningkatkan peran aktif unit kerja dalam kegiatan internasional, UGM telah beberapa kali melakukan kerjasama dengan luar negeri. Sebagai contoh bentuk program strategis dan sinergis dalam kegiatan kerjasama institutional di UGM adalah kegiatan riset interdisipliner yang juga diintegrasikan dengan Program Peningkatan Kapasitas Mahasiswa S1 dan Pasca Sarjana. Misalnya kerjasama akademik dan riset dengan tema Power, Welfare and Democracy, serta tema In Search of Balance, dilakukan oleh para peneliti dan pengajar dari berbagai fakultas (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Kehutanan), serta didanai oleh Pemerintah Norwegia untuk periode 5 tahun.

Selain itu, telah dikembangkan pula kerjasama riset interdisipliner yang

terintegrasi dengan program pembelajaran akademik dan Kuliah Kerja Nyata dengan tema Pengurangan Risiko dan Peningkatan Ketangguhan terhadap Bencana, yang melibatkan Fakultas Teknik, Fakultas Geografi, Fakultas MIPA, Fakultas Kedokteran, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Pusat Studi Bencana, dengan berbagai mitra strategis dari Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB), Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT), berbagai Pemerintah Daerah di daerah rawan bencana, Bappenas, dan PT. Pertamina Geothermal, serta didukung oleh berbagai mitra internasional seperti Asia Pacific Disaster Risk Reduction and Resilience (APDR3), United Nation-International Strategy on Disaster Reduction (UN-ISDR), UNESCO, International Consortium on

Landslide (ICL), Asean University Network/ South East Asian Engineering Education Development (AUN/Seed Net), Japan International Cooperation Agency (JICA), UMG Myanmar, Australia-Indonesia Facility for Disaster Reduction (AIFDR), US Aid, Chevron Pacific, Geoscience & Nuclear Science serta New Zealand Aid.

Salah satu produk dari kerjasama interdisipliner ini adalah dikembangkan teknologi sistem pemantauan dan deteksi dini bencana gerakan tanah (sistem online digital-telemetry), yang telah berhasil dihilirkan ke beberapa industri pertambangan dan geothermal (PT. Arutmin, PT. INCO dan PT. Pertamina Geothermal serta United Mercury Group Myanmar). Pada saat ini sistem pemantauan dan deteksi dini tersebut telah dioperasikan melalui 100 titik pemantauan di lapangan Panas Bumi Pertamina di wilayah Indonesia dan juga di lokasi pertambangan United Mercury Group (UMG) di Myanmar. Bahkan China Geological Survey juga telah menerapkan teknologi yang dikembangkan oleh UGM ini untuk memantau gerakan tanah di 100 lokasi rawan di China. Dari kerjasama ini, maka Universitas Gadjah Mada telah ditetapkan oleh UNESCO - UN ISDR dan International Program on Landslide sebagai Center of Excellence on Landslide Disaster Reduction untuk periode 2013-2017 yang merupakan perpanjangan dari periode 2011-2013.

Selain itu UGM juga telah dipilih sebagai Host Institution ASEAN University Network/Seed Net untuk pendidikan pasca sarjana di bidang Natural Disaster Mitigation, selama periode 2013-2018 yang juga merupakan periode perpanjangan sejak tahun 2008-2013. Di akhir tahun ini juga baru saja ditandatangani kerjasama dengan New Zealand Ministry of Foreign Affairs and Trade dengan tema CaRED (Community Resilience and Economic Development), yang merupakan kerja sama riset interdisipliner yang terintegrasi dengan pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang Economic Development, Conflict Resolution,

Renewable Energy dan Disaster Risk Management untuk periode 2013-2018. Kepeloporan UGM di dunia internasional telah pula dibangun melalui kiprah Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Host Institution ASEAN Graduate Business and Economics Program (AGBEB), serta Fakultas Teknik sebagai Host Institution ASEAN University Network/ South East Asian Engineering Education Development (AUN/ Seed Net), khususnya dalam Bidang Geological Engineering dan Bidang Natural Disaster. Dengan peran sebagai Host Institution, UGM dipercaya untuk menyelenggarakan program pembelajaran dan riset pasca sarjana bagi mahasiswa ASEAN di bidang Ekonomi dan Bisnis, Bidang Teknik Geologi dan Bidang Mitigasi Bencana Alam. UGM juga telah dipercaya sebagai leading unit (core university) dalam berbagai program Re-inventing Japan yang didanai oleh Ministry of Education, Science and Technology, Japan. Dalam program tersebut, UGM menjadi core university untuk mobilitas mahasiswa melalui double degree dan student exchanges program yang melibatkan Kyoto University, Kyushu University, Hokkaido University, Ehime University, serta Kobe University.

Karena keberhasilan UGM dalam melaksanakan program Re-inventing Japan, saat ini beberapa universitas di Jepang yang bermitra dengan jejaring AIMS (ASEAN International Mobility for Students) juga tengah mengembangkan proposal kerjasama dengan UGM dalam skema-skema Re-inventing Japan. Sinergi ini tidak saja meningkatkan peluang mahasiswa UGM untuk merasakan pengalaman belajar di Jepang, tetapi sekaligus telah meningkatkan jumlah mahasiswa Jepang yang belajar di UGM. Pada tahun 2013, sejumlah 19 mahasiswa dari Universitas Kyoto belajar dalam skema credit earning program Re-inventing Japan dengan mengikuti summer school yang berkaitan dengan tema renewable energy, bermitra dengan mahasiswa UGM. Kerjasama dalam pengembangan studi budaya dan hukum

Jepang juga telah diinisiasi oleh Fakultas Hukum bekerjasama dengan Universitas Nagoya, Jepang.

Mobilitas mahasiswa (untuk program degree dan non-degree) juga terus dikembangkan oleh UGM, baik dalam rangka pengembangan "strategi lompatan" untuk mengembangkan kepemimpinan UGM di dunia internasional, melalui berbagai jejaring di Eropa dan Amerika, seperti Erasmus Mundus GATE, Panacea, Lotus, NOHA, serta USIPP (United State Indonesia Partnership Program). Tema-tema baru summer school yang mengedepankan multikulturalisme, ekologi

tropis, dan penanganan kebencanaan telah berhasil menarik puluhan mahasiswa asing untuk bergabung belajar di UGM melalui jejaring tersebut.

Dalam rangka pencapaian sasaran tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tri Darma secara umum sasaran ini. Dari 5 indikator ksemuanya mendapatkan interpretasi Baik dengan predikat B. Adapun persentase capaiannya sekitar 75%. Berikut terlampir adalah capaian Sasaran tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tri Darma.

**Tabel 3.18.**  
**Sasaran T5.2: Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tri Darma**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1.	Jumlah kegiatan kerjasama nasional dengan unit kerja sebagai leading agency.	55	41	75%	Baik	B
2.	Jumlah kegiatan kerjasama internasional dengan UGM sebagai leading agency.	45	34	75%	Baik	B
3.	Jumlah kerjasama yang berkelanjutan	25	19	75%	Baik	B
4.	Jumlah unit kerja yang menerapkan pedoman pengalokasian sumberdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal	15	11	75%	Baik	B
5.	Jumlah mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerjasama.	70	53	75%	Baik	B



Inter-University Consortium for Global Health (IUCGH), 1 Oktober 2013

1.5.3. Sasaran T5.3: meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.

Untuk mencapai Sasaran meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM diwujudkan dalam tiga program yaitu:

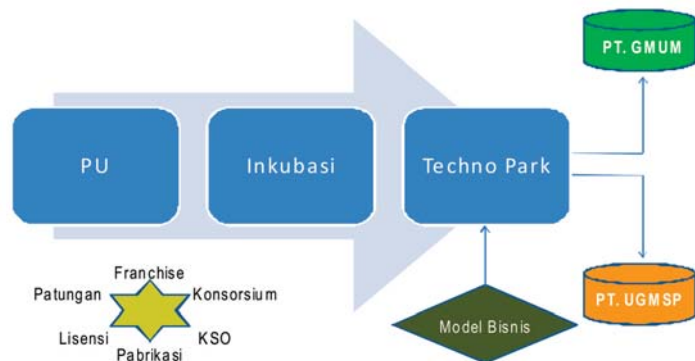
- Mengembangkan peran unit-unit kegiatan usaha UGM dalam menjalin kerjasama dengan alumni dan mitra strategis
- Memberdayakan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan pengembangan penelitian
- Mengembangkan sistem untuk pemanfaatan produk penelitian, metode, prototip hasil penelitian untuk menunjang kegiatan pendidikan.

Pengembangan unit-unit kegiatan usaha di lingkungan UGM pada dasarnya diarahkan untuk peningkatan produktivitas berdasar kapabilitas sumberdaya dan penentuan skala prioritas untuk pencapaian misi dan tujuan

Universitas. Unit kegiatan usaha sedapat mungkin diarahkan untuk mampu menerapkan prinsip "social enterprise", yaitu penekanan pada elaborasi peluang ekonomi (economic opportunity) untuk peningkatan penghasilan (income generation), namun pada saat yang sama dikembangkan untuk peningkatan kapabilitas sumberdaya manusia dan pembangunan serta pemberdayaan komunitas (community development and empowerment) di lingkungan UGM.

Pengembangan unit kegiatan usaha yang menganut prinsip 'social enterprise' akan menempatkan peningkatan kapabilitas sumberdaya manusia sebagai elemen utama untuk menopang peningkatan produktivitas organisasi. Dukungan dari segenap Pimpinan Universitas, Fakultas, dan Jurusan berupa penempatan prioritas pengembangan dan optimalisasi sumberdaya merupakan elemen penting dalam mengimplementasi konsepsi "social enterprise" melalui pendekatan sistem yang terintegrasi di tingkat Universitas. Dengan cara ini, maka prinsip-prinsip keadilan (fairness) dalam penggunaan sumberdaya dapat terjaga karena terdapat keseimbangan

Gambar 3.6.  
Model Bisnis untuk Pengembangan Usaha



orientasi kepentingan antara Universitas sebagai induk kelembagaan dan Fakultas atau Jurusan sebagai unit pengelola kompetensi sumberdaya.

Orientasi kegiatan usaha sedapat mungkin diarahkan untuk menghasilkan nilai positif yang bertumpu pada prinsip-prinsip Social enterprise. Pengembangan kegiatan kewirausahaan dikoordinasi oleh Direktorat PUI dengan melibatkan Wadep terkait, Direktorat Akademik dan Direktorat Kemahasiswaan. Direktorat PUI membantu dan memfasilitasi kepentingan unit-unit produktif (lab, prodi, pusat) untuk menjalin kemitraan dengan pihak industri.

Skema kerjasama usaha yang mungkin dilakukan oleh Universitas antara lain adalah usaha patungan (joint venture), kerjasama operasi (KSO), lisensi, dan kegiatan kerjasama sejenis yang tidak membebani anggaran keuangan Universitas. Secara skematis model bisnis untuk pengembangan

usaha di UGM disajikan pada Gambar .....

Apa pun bentuk kerjasama yang mungkin dikembangkan, hal penting yang perlu dicermati adalah kejelasan entitas legal (legal entity) dan orientasi unit-unit kegiatan usaha yang bermitra dengan Universitas. Orientasi kegiatan usaha sedapat mungkin dilandasi dengan model bisnis (business model) yang jelas dan diarahkan untuk menghasilkan nilai positif sehingga terhidar dari kemungkinan adanya eksploitasi sumberdaya secara berlebihan yang dapat menjauhkan dari spirit mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh Universitas.

Dalam rangka membangun kesadaran mengenai potensi dan strategi pemanfaatan hasil penelitian untuk menunjang kegiatan Tri Darma. Selama periode tahun 2013, terdapat 10 peserta inkubasi yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi.

Tabel 3. 19.  
Peserta Inkubasi Tahun 2013

No	Institusi	Jenis Program
1.	PT. Kibar	Inisiasi Pengembangan Kewirausahaan di Bidang IT
2.	PT. Teguhindo Larasitama	Inisiasi Industri Pengolahan Susu
3.	PT. Sritex	Inisiasi Pembangunan HTI (Eucalyptus)
4.	PT. Swayasa Prakarsa kerjasama dengan PT. Kimia Farma	Inisiasi Industri bone graft (Gama Cha)
5.	PT. Swayasa Prakarsa kerjasama dengan PT. Phadros	Inisiasi Industri Produk Herbal Sistem Imun
6.	PT. Swayasa Prakarsa kerjasama dengan PT. Phadros	Industri Produk Herbal Anti Kolesterol
7.	Gama IgG-NPC Strip	Inisiasi Industri Alat Kesehatan Alat Skrining Kanker Nasofaring
8.	PT. Bumitama	Inisiasi Industri Agroindustri
9.	Pemberdayaan Masyarakat	Inisiasi Pengembangan Peternakan Kambing Etawa
10.	PT. Pertamina	Inisiasi Pengembangan Reaktor Biogas (Program Biofest)

Dalam rangka memberdayakan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan pengembangan penelitian, perlu dilakukan pengembangan unit-unit usaha yang ada untuk penghiliran hasil penelitian dan modal intelektual pengembangan usaha. Namun demikian sebuah produk untuk bisa diinkubasikan di dalam Pusat Inkubasi harus merupakan hasil riset yang ide awalnya muncul dari kebutuhan riil industri atau masyarakat, sehingga ada jaminan ketersediaan pasar. Pada tahun 2013 terdapat 11 hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi, yaitu pembuatan contoh produk:

1. IgG NPC Strip
2. Blok Porus Berlapis Sericin Ekstrasi dari Kepompong Ulat Sutera
3. Minuman Herbal Anti Kolesterol
4. Minuman Herbal Sistem Imun
5. Biomass Bahan Bakar Minyak
6. Biomass Gasifier Unit
7. Pengolahan produk susu kambing PE
8. Desain *Knockdown* Kios Komposit Plastik
9. Panel Komposit dan Pintu Komposit
10. Desain Rangka dan Kusen Komposit
11. Pintu Komposit

Fungsi networking memposisikan Direktorat Pengembangan Unit Usaha dan Inkubasi sebagai pintu bagi industri dan investor untuk masuk ke dunia perguruan tinggi, dan penghubung entrepreneurs dan inventor ke industri dan investor potensial. Untuk menjalankan fungsi ini, Pusat Inkubasi harus memiliki akses ke pemerintahan, industri, dan stakeholder yang lain. Untuk mewujudkan unit inkubasi dengan infrastruktur yang didukung oleh suatu jejaring kerjasama antara UGM dengan alumni dan mitra strategis. Ada 9 mitra mitra yang memanfaatkan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi, yaitu:

1. PT. Teguhindo Larasitama
2. PT. Sritex
3. PT. Kibar
4. PT. Kimia Farma
5. PT. Phapros
6. PT. Biofarma

7. PT. Pertamina
8. PT. Bumi Tama
9. PT. Deltomed

Dalam rangka pencapaian sasaran meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM. Secara umum sasaran ini tercapai secara memuaskan. Dari 8 indikator seluruh indikator pencapaiannya berada pada nilai AA (Memuaskan). Indikator yang pencapaiannya hingga 250% adalah unit usaha dihasilkan dari proses inkubasi. Dari target 2 unit usaha yang dihasilkan dari proses inkubasi, namun dalam pencapaiannya mencapai 5 unit usaha yaitu:

1. Inisiasi Industri Pengolahan Susu dengan PT. Teguhindo Larasitama
2. Inisiasi Pembangunan HTI Kerjasama PT. Sritex
3. Inisiasi Industri bone graft (Gama Cha) dengan PT. Swayasa Prakarsa
4. Inisiasi Industri Produk Herbal dengan PT. Swayasa Prakarsa
5. Inisiasi Industri Agoindustri dengan PT. Bumitama

Indikator capaian lain yang mencapai 150% adalah jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan. Dari target 2 unit, namun dalam pencapaiannya mencapai 3 unit yaitu:

1. Inisiasi Unit Usaha Bone Graft Gama-CHA dimanfaatkan oleh industri farmasi dan kedokteran;
2. Inisiasi Unit Usaha Alat Skrining Kanker Nasofaring Gama IgG-NPC Strip;
3. Inisiasi Unit Usaha Pembuatan 8 Produk Herbal kerjasama dengan PT. Swayasa Prakarsa (Gama Diab, Gama Tensi, Gama Terol, Gama Slim, Gama Live, Gama Optima, Immuno Gama, dan Kalku Gama).

Berikut terlampir adalah capaian Sasaran meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM:

**Tabel 3.20.**  
**Sasaran T5.3: Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah peserta inkubasi yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi	10	10	100%	Memuaskan	AA
2	Jumlah mitra yang memanfaatkan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi	5	9	180%	Memuaskan	AA
3	Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha	5	5	100%	Memuaskan	AA
4	Jumlah hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi	10	11	110%	Memuaskan	AA
5	Jumlah unit usaha dihasilkan dari proses inkubasi	2	5	250%	Memuaskan	AA
6	Adanya pedoman khusus untuk pemanfaatan produk penelitian dan skema insentif dalam rangka pemanfaatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan	1	1	100%	Memuaskan	AA
7	Jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industri dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan	3	3	100%	Memuaskan	AA
8	Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan	2	3	150%	Memuaskan	AA

1.5.4. Sasaran T5.4: Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.

Untuk mencapai Sasaran meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni diwujudkan dalam dua program yaitu:

- a. Mengembangkan sistem komunikasi antara alumni dan almamater;
- b. Mengembangkan sistem pendukung pengembangan karier alumni.

UGM terus memperkuat jaringan dan sinergi dengan para alumni dan mitra di seluruh Indonesia. Alumni pada dasarnya adalah mitra strategik bagi pengembangan Tri Darma. Hubungan dengan Alumni didasarkan pada asas *equal treatment* dan *mutual benefits* sehingga bukan atas dasar kepentingan charity semata. Oleh karena itu program pengembangan alumni merupakan salah satu program penting untuk memfasilitasi pembinaan alumni, yang

diawali semenjak masih aktif studi di UGM hingga dalam proses pengembangan karier secara terstruktur setelah menjadi alumni. Melalui mekanisme ini diharapkan dapat disiapkan para pemimpin masa depan yang tangguh dan handal.

Kedekatan antara alumni dengan almamater juga terus dikembangkan melalui berbagai program, seperti Temu Alumni, Pertemuan dan Seminar KAGAMA, serta program Mentoring Alumni Muda oleh Senior. Working dinner bertema "Kupas Tuntas Alumni UGM" juga telah dilaksanakan untuk menelaah profil lulusan UGM yang dilakukan bersama sekitar 70 perusahaan yang terlibat dalam Career Days UGM ke-14 di bulan November lalu. Selain untuk keperluan *Tracer Study*, pertemuan tersebut telah memperkuat implementasi industrial mentorship untuk peningkatan *employability* lulusan UGM.

**Tabel 3.21.**  
**Capaian Penyelenggaraan Keluarga Alumni Gadjah Mada (KAGAMA)**

No	Program	Target Capaian	Tempat dan Tanggal
1.	Temu Alumni dan Temu Mitra UGM	Pengembangan Komunikasi dan Pelibatan Alumni dalam Program-program UGM Pengenalan "Idea Connect" ( <a href="http://www.ideaconnect.ugm.ac.id">www.ideaconnect.ugm.ac.id</a> )	Kampus Jakarta, 24/08/2013
2.	Temu Alumni Fakultas Peternakan	Pengembangan University Farm dan Agro Farm (IAPFA Comfeed dan Mitra Lain)	Kampus Jakarta, 05/09/2013
3.	Partisipasi dalam Pertemuan KAGAMA	Dukungan Terhadap Pengembangan Forum Alumni dan Kontribusi Alumni dalam Pembangunan Nasional di Daerah	Batam dan Kendari (Oktober dan November)
4.	Working Dinner "Kupas Tuntas Alumni UGM"	Data Awal Profil Alumni UGM dan Tindak Lanjut Pengembangan Peran Alumni dan Industri	UGM-BNI Food Park, 08/11/2013
5.	Pertemuan Alumni dalam IRF (Industrial Research Forum)	Pelibatan Alumni dalam Pengembangan Usaha dan Inkubasi Hasil-hasil Riset dan Tri Darma	Kampus Jakarta, 21/10/2013
6.	Bincang Karier	Pembelajaran Tentang Karier dan Integritas dari Alumni Senior ke Alumni Muda	Kampus Jakarta, 23/12/2013
7.	Workshop Kedaulatan Pangan	Pengembangan Peran Alumni dalam Kedaulatan Pangan, Utamanya di Wilayah Jawa Tengah (Pilot)	Kampus Bulaksumur, 11/12/13

Selanjutnya, untuk memfasilitasi berkembangnya kreativitas dan ketrampilan meraih sukses di kalangan civitas akademika dan alumni, pada bulan Oktober 2013 telah diluncurkan "Idea Connect", suatu situs interaktif yang dikembangkan oleh Engineering Career Center dan Fakultas Teknik UGM (EEC FT UGM), sebagai wahana promosi berbagai ide inovatif oleh para mahasiswa, dosen, peneliti dan alumni.

Untuk memberikan contoh inspiratif bagi para mahasiswa (terutama mahasiswa baru), Direktorat Kemitraan dan Alumni dan EEC FT UGM yang didukung oleh berbagai Fakultas telah meluncurkan video profil "Saya Alumni", yang menggambarkan berbagai cerita singkat tentang perjuangan para alumni sejak mahasiswa hingga mencapai sukses dalam karir. Saat ini telah disiapkan pula produksi berikutnya, berupa video berseri dengan bintang para alumni, yang menceritakan tentang Integritas Dalam Dunia Kerja, Inklusivisme, Inovasi dan

Teknologi untuk Bangsa, Kewirausahaan, Jejaring dan Manfaatnya.

Dengan pertimbangan itulah, model pembekalan alumni mulai dilakukan secara lebih dini dan intensif sejak bulan Agustus 2013. Kegiatan-kegiatan pembekalan dan pengembangan Alumni sedapat mungkin akan difasilitasi oleh Direktorat Kemitraan dan Alumni, tanpa harus meninggalkan kegiatan yang selama ini sudah berlangsung di tingkat Fakultas. Sebelum kelulusan, para calon wisudawan diajak menelaah lebih jauh dan menginternalisasikan konsep integritas, kreativitas, dan inklusivisme dalam meniti masa depan, sehingga prinsip tersebut menjadi salah satu sub tema pembekalan, bersama-sama dengan sub tema yang lain seperti inovasi untuk bangsa, serta kiat membangun dan memelihara jejaring. Pembekalan tersebut dilanjutkan dengan program-program berkelanjutan untuk pendampingan alumni muda.

Dalam rangka pencapaian sasaran meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni, secara umum tingkat pencapaian sasaran ini adalah baik. Indikator capaiannya cukup bervariasi dari Agak kurang (C) hingga Sangat Memuaskan (AA). Dari 6 indikator yang ada, terdapat 1 indikator yang pencapaiannya berada pada nilai C (Agak Kurang). Satu indikator mencapai nilai CC (agak kurang) dengan capaian 63%. Satu indikator dengan nilai Baik (B) dengan persentase capaian 75%. Kemudian satu indikator memperoleh capaian dengan predikat A dengan nilai

persentase capaian 85%, sedangkan 2 indikator lainnya berada pada sangat memuaskan. Bahkan khusus untuk indikator Jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi tingkat pencapaiannya mencapai 450%. Tingginya tingkat pencapaian ini berdasarkan kontribusi dari pengintegrasian situs alumni yang terintegrasi dengan situs karier, tracer study, dan situs UGM secara umum (bekerja sama dengan PSDI). Berikut terlampir adalah capaian Sasaran meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni:

**Tabel 3.22.**  
**Sasaran T5.4: Meningkatnya Pelayanan dan Pendampingan Kepada Alumni**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah pertemuan-pertemuan alumni yang dikoordinasi Direktorat Kemitraan dan Alumni	5	4	80%	Sangat Baik	A
2	Jumlah media komunikasi yang berkelanjutan	6	6	100%	Memuaskan	AA
3	Jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi	1000	4500	450%	Memuaskan	AA
4	Jumlah asosiasi yang terlibat dalam pengembangan karier dan pengetahuan alumni	20	8	40%	Agak Kurang	C
5	Jumlah lulusan yang dapat diserap oleh mitra UGM melalui program fellowship	325	244	75%	Baik	B
6	Jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karier	1596	1000	63%	Cukup Baik	CC



### 1.5.5. Sasaran T5.5: Meningkatkan Peran dan Kontribusi Alumni Bagi Pencapaian Tri Darma.

Untuk mencapai Sasaran meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi Pencapaian tri darma diwujudkan dalam dua program yaitu:

- Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan Tri Darma;
- Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater.

Penguatan jejaring alumni dan organisasi profesi serta industri akan tetap terus dikembangkan, terutama untuk mendukung pengembangan proses pembelajaran dan kurikulum yang lebih relevan untuk kemajuan IPTEKS, misalnya dengan mengundang alumni sebagai anggota dalam academic advisory board, ataupun

melibatkan alumni dalam program-program CEO Talks dan knowledge scholarship (sumbangan pengetahuan untuk pengembangan karier disampaikan oleh alumni yang telah berhasil menjadi praktisi di dunia industri), serta dalam kegiatan kemahasiswaan berbasis profesi yang dilaksanakan oleh Direktorat Kemahasiswaan.

Dalam rangka pencapaian Sasaran meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tri Darma secara umum sasaran ini masuk dalam kategori predikat B. Dari 3 indikator yang ada ketiganya memperoleh persentase nilai capaian sekitar 75%, sehingga dapat dikatakan bahwa Tujuan 5 Sasaran memperoleh interpretasi Baik. Berikut terlampir adalah capaian Sasaran meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tri Darma.

**Tabel 3.23. Sasaran T5.5: Meningkatkan peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tri Darma**

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian	Interpretasi	Predikat
1	Jumlah kegiatan interaksi dengan KAGAMA untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UGM	10	8	75%	Baik	B
2	Jumlah alumni yang terlibat dalam kegiatan: a. perumusan kurikulum b. proses pendidikan & pembelajaran c. pelatihan profesi/sertifikasi d. penyediaan beasiswa e. pengembangan fasilitas pendidikan	5	4	75%	Baik	B
3	Jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan: a. pendanaan b. pengembangan fasilitas c. publikasi penghiliran produk penelitian Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha	5	4	75%	Baik	B

## 2. Akuntabilitas Keuangan

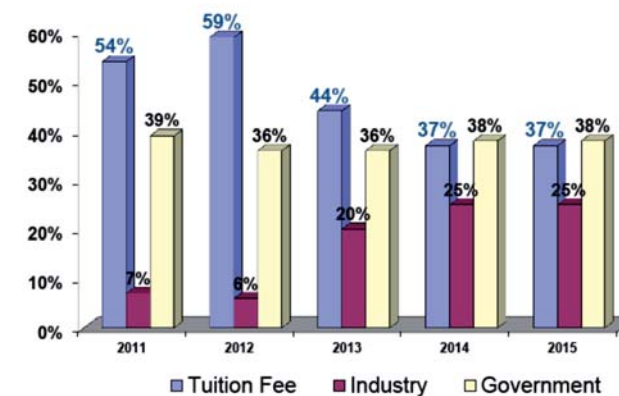
Kinerja akuntabilitas keuangan ditunjukkan adanya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Laporan Keuangan UGM dari tahun 2007 sampai tahun ini (untuk Laporan Keuangan yang berakhir 31 Des 2012). Hal ini sesuai target indikator kinerja yang telah ditetapkan di dalam Rencana Operasional Universitas.

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan dan mendapatkan data yang lebih akurat, telah dikembangkan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) yang terintegrasi dengan SIMABEKA (Sistem Informasi Anggaran Berbasis Kinerja), SIREG (Sistem Informasi Registrasi), serta HRIS (Human Resources Information System). SIMKEU juga telah diintegrasikan secara Host to Host dengan bank mitra kerja UGM, sehingga pencairan dana sudah dilakukan melalui corporate internet banking. Target implementasi SIMKEU tahun 2013 di 18 Fakultas dan 2 Sekolah (Sekolah Pascasarjana dan Sekolah Vokasi) telah tercapai sehingga proses pengajuan dan pertanggungjawaban dana sudah dilakukan secara elektronik melalui SIMKEU.

Sesuai dasar pengelolaan keuangan UGM sebagai BLU, maka semua rekening satker BLU harus mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan. Saat ini, sudah diajukan ijin ke Menteri Keuangan sebanyak 463 rekening yang terdiri dari 20 rekening operasional penerimaan, 419 rekening operasional pengeluaran, 17 rekening pengelolaan kas dan 7 rekening dana kelolaan. Untuk efisiensi dan efektivitas penataan rekening UGM, maka dilakukan kerjasama dengan Bank Mitra, yaitu dengan sentralisasi ijin pembukaan rekening, standarisasi penamaan dan standarisasi pengkodean rekening UGM.

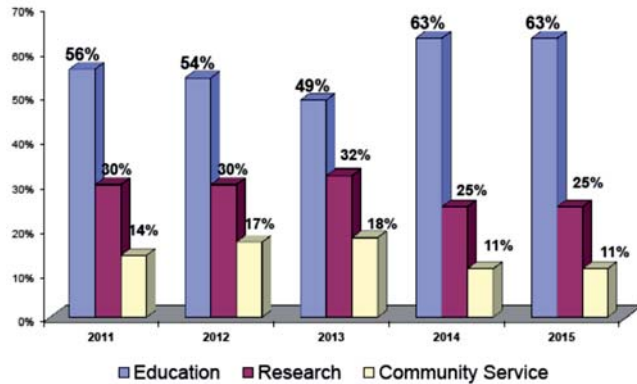
Mengingat entitas akuntansi di lingkungan UGM sangat banyak dan kerjasama yang dilakukan setiap entitas sangat besar, maka untuk mempermudah identifikasi penerimaan non pendidikan sekaligus mengendalikan jumlah rekening, Direktorat Keuangan bekerja sama dengan bank-bank mitra mengembangkan sistem penerimaan melalui Virtual Account (VA). Untuk memudahkan implementasi, Direktorat Keuangan telah menyusun dan

**Gambar 3.7. Sumber Pendanaan**





Gambar 3.8. Penggunaan Pendanaan

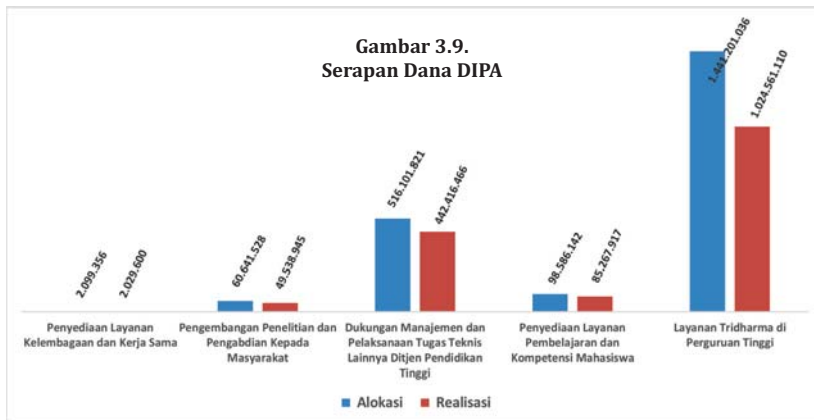


mensosialisasikan SOP penggunaan VA. Pengajuan pembukaan VA juga sudah dikembangkan, dari cara manual dengan mengirim surat, menjadi pengajuan secara online melalui SIMKEU. Selain itu, unit kerja juga dapat memantau aliran dana dan pengajuan pencairannya secara paperless melalui SIMKEU.

Upaya peningkatan kualitas layanan keuangan terus dikembangkan dengan menyempurnakan dan mengembangkan modul-modul dalam SIMKEU. Modul yang

akan segera di-realease adalah modul akuntansi (SIMAKUN berbasis web). Modul akuntansi ini sudah diintegrasikan dalam SIMKEU dan ditargetkan operasional pada awal tahun 2014 untuk penyusunan laporan keuangan UGM 2013. Berikut ini adalah status serapan dana DIPA sesuai nomor: DIPA-023.04.2.189932/2013. Total dana DIPA yang diterima UGM adalah Rp2.098.629.883.000,00 selama tahun 2013 terserap Rp1.603.814.038,00 atau sekitar 75,7%.

Gambar 3.9. Serapan Dana DIPA



Tabel 3.24 Status Serapan Dana DIPA

Kode Program/ Kegiatan/ Output/Sub Output/Input	Program/Kegiatan/Output/ Sub Output/Input	Jumlah (Rp000)		
		Alokasi	Realisasi	%
2011.053	SK Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB)	2.099.356	2.029.600	96,68
2013.009	Laporan Hasil Penelitian Disertasi Doktor	42.500	42.500	100,00
2013.010	Hasil Penelitian Kerjasama Antar Lembaga dan PT	2.691.045	2.691.045	100,00
2013.023	Dosen yang mendapat bantuan seminar luar negeri	9.919.072	6.137.198	61,87
2013.040	Laporan Hasil Pelaksanaan Program KKN PPM bagi Mahasiswa	10.337.864	6.873.808	66,49
2013.047	Laporan Hasil Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa	219.540	136.095	61,99
2013.082	Artikel Ilmiah yang Layak Terbit diberkala Ilmiah	2.024.238	1.557.106	76,92
2013.084	Perguruan Tinggi yang mempunyai kerjasama dengan Industri Berbasis Penelitian dan Pengembangan	533.470	506.420	94,93
2013.089	Laporan Hasil Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	34.873.799	31.594.773	90,60
2014.008	Jumlah PT yang memanfaatkan jaringan informasi teknologi	18.270.000	-	-
2014.009	Layanan Perkantoran Satker	37.979.102	33.519.165	88,26
2014.067	Pedoman Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM	7.312.265	4.220.246	57,71
2014.994	Layanan Perkantoran	452.540.454	404.677.055	89,42
4073.002	PT yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	5.453.460	4.205.310	77,11
4073.007	Prodi Memenuhi Standar Mutu Pembelajaran	8.879.224	6.718.136	75,66
4073.008	Prodi Menyelenggarakan Pembelajaran Sesuai Standar Mutu Pembelajaran	2.314.973	1.545.644	66,77
4073.019	Mahasiswa Melaksanakan Belajar Bekerja Terpadu	540.000	429.036	79,45
4073.028	Mahasiswa Berprestasi Unggul dalam Minat dan Bakat	3.612.253	2.754.911	76,27
4073.029	Mahasiswa Berprestasi Unggul dalam Bidang Akademik	629.625	328.313	52,14
4073.030	Unit Kegiatan Mahasiswa yang Sehat	603.470	436.269	72,29
4073.031	Mahasiswa Melaksanakan Program Peningkatan Daya Saing	65.875	37.095	56,31
4073.034	PT memenuhi Standar Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran	24.813.840	19.788.057	79,75
4073.053	Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran	36.000.000	34.872.397	96,87
4.073.039	Asrama Mahasiswa	4.000.000	3.623.065	90,58
4073.056	Buku-Buku Perpustakaan	11.673.422	10.529.683	90,20
4078.015	Layanan Pendidikan	1.441.201.036	1.024.561.110	71,09

Dalam tabel realisasi anggaran Dana DIPA Tahun 2013 dapat diketahui bahwa serapan anggaran kegiatan di UGM hanya 2 kegiatan yang capaiannya 100% yaitu kegiatan Laporan Hasil Penelitian Disertasi Doktor (2013.009) dan Hasil Penelitian Kerjasama Antar Lembaga dan PT (2013.010).

Sedangkan kegiatan lainnya sejumlah 25 kegiatan capaiannya berkisar antara 52,14% sampai dengan 96,68%. Kegiatan dengan capaian terendah yaitu kegiatan Mahasiswa Berprestasi Unggul dalam Bidang Akademik yaitu 52,14 %, pada dasarnya kegiatan tersebut sudah dilaksanakan sampai pada

Desember 2013, akan tetapi informasi data terkait dengan kegiatan tersebut belum terkumpul dengan sempurna, masih terdapat beberapa kegiatan yang diampu oleh fakultas yang belum selesai atau masih dalam progres pelaporan, sehingga tercatat hanya 52,14% saja.

Kegiatan dengan realisasi capaian rendah lainnya adalah Pedoman Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM yaitu 57,71%. Alokasi anggaran 2013 dianggarkan untuk kegiatan tersebut adalah sejumlah Rp 7.312.265.000 sedangkan capaian realisasinya Rp 4.220.246.000, hal tersebut dikarenakan beberapa kegiatan tidak dapat diselesaikan dengan baik sehingga dana tidak terserap semuanya, adapun kegiatan yang tidak dilaksanakan di tahun 2013 akan diselesaikan atau dilakukan pada tahun 2014.

Sedangkan untuk kegiatan Laporan Hasil Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dengan realisasi 61,99% terdapat beberapa kendala dalam pencapaian realisasinya,

antara lain dalam penyelesaian SPJ sehingga unit kerja terkait memutuskan untuk menggunakan dana lainnya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Untuk Realisasi Dana Damas 2013, serapan anggaran UGM sekitar 44,74%. Dengan perubahan siklus perencanaan pada tahun 2013 sedikit banyak berpengaruh dalam pencapaian serapan anggaran Dana Damas tersebut. Kegiatan yang sudah direncanakan dalam RKAT UGM beralih menggunakan dana DIPA BOPTN yang cair pada bulan Mei 2013. Mengingat pengalaman sebelumnya dana DIPA BOPTN cair pada bulan November 2012, sehingga kegiatan di UGM banyak yang direncanakan menggunakan RKAT dan akhirnya beralih menggunakan DIPA BOPTN. Realisasi anggaran 2013 belum memuat laporan keuangan dari beberapa unit seperti Pusat Studi, GMC, Asmara, dan Gama Press yang sampai pada saat penyusunan laporan masih dalam proses penyelesaian. Berikut merupakan tabel serapan anggaran Dana Masyarakat UGM 2013:

**Tabel 3.25**  
**Status Serapan Dana Masyarakat 2013**

Sasaran	Total Anggaran	Total Realisasi	% Realisasi
0.1-Aktivitas dan Layanan Unit Kerja yang Mendukung Ketercapaian Rencana Strategik	1.248.839.542.511,0	565.024.486.759,8	45,24%
<b>Sasaran 1 Meningkatnya Mahasiswa yang Berkualitas dan Berimbang</b>	<b>101.708.736.179,0</b>	<b>42.516.173.103,1</b>	<b>81,80%</b>
1.1-Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.	19.330.799.589,0	9.307.873.926,0	48,15%
1.2-Terciptanya sistem pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	72.567.858.504,0	30.831.585.923,1	42,49%
1.3-Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.	9.810.078.086,0	2.376.713.254,0	24,23%
<b>Sasaran 2 Produk Penelitian yang Menjadi Rujukan Nasional yang Berwawasan Lingkungan dan Responsif Terhadap Permasalahan Masyarakat, Bangsa, dan Negara</b>	<b>90.673.106.762,0</b>	<b>45.302.790.482,3</b>	<b>49,96%</b>
2.1-Tersejadinya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.	35.424.807.645,0	13.023.080.249,5	36,76%
2.2-Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas.	47.241.224.447,0	28.216.762.043,8	59,73%
2.3-Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian.	8.007.074.670,0	4.062.948.189,0	50,74%
<b>Sasaran 3 Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan</b>	<b>19.873.176.461,0</b>	<b>10.476.897.441,8</b>	<b>52,72%</b>
3.1-Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat.	1.042.453.508,0	540.545.055,0	51,85%
3.2-Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat.	2.650.951.066,0	3.427.034.564,0	129,28%
3.3-Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	16.179.771.887,0	6.509.317.822,8	40,23%
<b>Sasaran 4 Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya</b>	<b>126.497.817.462,0</b>	<b>47.988.849.444,1</b>	<b>37,94%</b>
4.1-Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.	15.226.736.353,0	9.433.955.199,0	61,96%
4.2-Manajemen SDM.	21.052.456.962,0	10.549.601.085,1	50,11%
4.3-Sistem dan manajemen keuangan.	12.744.107.529,0	7.463.054.046,8	58,56%
4.4-Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.	77.474.516.618,0	20.542.239.113,2	26,51%
<b>Sasaran 5 Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.</b>	<b>10.743.126.867,0</b>	<b>3.818.206.064,0</b>	<b>45,54%</b>
5.1-Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik.	936.584.448,0	88.164.507,0	9,41%
5.2-Tercapainya kerjasama yang mengimplementasi Tridharma.	2.458.362.322,0	843.412.684,0	34,31%
5.3-Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai in kubator usaha hasil penelitian dan studi	3.059.539.547,0	1.360.789.525,0	44,48%
5.4-Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.	3.442.452.760,0	1.236.492.279,0	35,92%
5.5-Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tridharma.	846.187.790,0	289.347.069,0	34,19%
<b>JUMLAH</b>	<b>1.598.335.506.242,0</b>	<b>715.127.403.295,2</b>	<b>44,74%</b>

## BAB IV Penutup

### 1. Kesimpulan

Tahun 2013 adalah tahun transisi pengelolaan Universitas Gadjah Mada, sehingga pemantapan organisasi menjadi prioritas. Beberapa keberhasilan yang dapat dicatat antara lain adalah semakin meningkatnya capaian target kinerja dari rencana strategis yang ditetapkan.

Keberhasilan yang dicapai tidak terlepas dari beberapa hambatan dan tantangan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tantangan secara internal adalah ketersediaan data dan informasi terkait dengan capaian kinerja yang dikelola oleh masing-masing unit kerja, sedangkan hambatan eksternal adalah ketetapan UGM sebagai Perguruan Tinggi Negeri badan hukum masih memerlukan kebijakan-kebijakan pendukung misalnya kebijakan tentang pengelolaan dan mekanisme keuangan, kebijakan tentang pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi. Selain itu sebagai institusi pendidikan tentu saja tidak terlepas dari harapan dari segenap stake holder agar mampu menjadi perguruan tinggi yang berkelas dunia sejajar dengan perguruan tinggi ternama di seluruh dunia.

### 2. Saran dan Tindak lanjut

Agar Laporan Akuntabilitas ini mampu menjadi bagian dari pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen, maka perbaikan-perbaikan yang perlu ditempuh adalah:

- Sinkronisasi capaian-capaian kegiatan yang dilaksanakan dari berbagai sumber dana (DIPA dan Dana Masyarakat yang sebelumnya disebut sebagai PNBPN)
- Meningkatkan *awareness* pimpinan unit kerja terkait untuk mendokumentasi data dan informasi sehingga terdapat keseragaman pengolahan data dan informasi untuk selanjutnya dikompilasikan menjadi sebuah laporan.
- Diperlukan kebijakan dan standar yang baku dalam proses pelaksanaan kegiatan sampai dengan proses pertanggungjawabannya, sehingga format dan tingkatan informasi menjadi handal dan memiliki validitas yang memadai.

Demikian Laporan Akuntabilitas ini disusun untuk digunakan sebagai alat evaluasi yang terukur, jelas dan transparan, mengenai kinerja UGM secara keseluruhan sebagai bahan pembuatan kebijakan dan pelaksanaan tugas-tugas yang lebih baik.

*Tantangan internal adalah ketersediaan data dan informasi, sedangkan hambatan eksternal adalah kebijakan status UGM.*



# LAMPIRAN

## Tujuan 1. Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten

Sasaran T1.1: Meningkatkan mahasiswa yang berkualitas dan berprestasi

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial</b>						
1.1 Membuka akses/kemampuan bagi kelompok Terdepan, Terhatar, dan Tertinggal (3T) bekerjasama dengan mitra 3T untuk rekrutmen mahasiswa baru	Persentase mahasiswa yang berasal dari 3T (beasiswa dan non beasiswa)	Dit. Akd	Dit. Akd; Fak/Sek	5%	4,18%	
1.2 Mengembangkan dan melaksanakan sistem yang mampu mendorong mitra untuk membiayai mahasiswa yang dinominasikan oleh UGM	a. Jumlah institusi mitra yang membiayai (penuh/sebagian) mahasiswa b. Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa dari institusi mitra UGM	Dit. Mawa	Fak/Sek	167	67	Beasiswa SI dan Vokasi
1.3 Menyelenggarakan matrikulasi bagi mahasiswa baru	a. Persentase mahasiswa S-1 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.0 pada 2 tahun pertama b. Persentase mahasiswa S-2 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.75	Dit. Mawa	Fak/Sek	33,85%	33,85%	yang dikelola Ditmawa
	a. Persentase mahasiswa S-1 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.0 pada 2 tahun pertama b. Persentase mahasiswa S-2 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.75	Dit. Akd	Fak/SV Dit. Akd	50%	37,5%	
	a. Persentase mahasiswa S-1 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.0 pada 2 tahun pertama b. Persentase mahasiswa S-2 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.75	Dit. Akd	Fak/SPS; Dit. Akd	65%	48,75%	
<b>Program 2. Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru berorientasi kualitas, prestasi dan bakat</b>						
Menyelenggarakan seleksi calon mahasiswa baru berprestasi keilmuan olahraga dan seni	a. Persentase mahasiswa berprestasi keilmuan, olahraga dan seni yang diterima	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek	12%	9,99%	
	b. Jumlah penghargaan di bidang keilmuan, olahraga dan seni yang diterima	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek	1200	1066	

Sasaran T1.2: Terciptanya sistem pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Penerapan metode pembelajaran berbasis penelitian dan pembelajaran kasus berbasis masalah-masalah kelompok marginal dan kecerdasan budaya</b>						
1.1 Mengembangkan metode pembelajaran intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global	<p>a. Jumlah SKS mata kuliah elektif yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global disediakan pada masing-masing program studi</p> <p>b. Persentase prodi yang menawarkan kegiatan (transfer kredit) intra kurikulum untuk dapat diakses mahasiswa dari program studi dan fakultas lain</p>	PPP	Dit. Akd; Fak/ Sek	0	0	Belum teridentifikasi adanya mata kuliah elektif
1.2 Mengembangkan dan melaksanakan metode pembelajaran STAR ( <i>Student Teacher Aesthetic Role Sharing</i> ) yang tepat dengan budaya pembelajaran di Indonesia	Persentase prodi yang melaksanakan pembelajaran STAR dalam kurikulumnya	PPP	Fak; Sek	30%	31%	Jumlah prodi SV dan SI (94), S2:162, S3:44 total 300 prodi. SV dan SI sdh menerapkan STAR 100%. 94/300=0,31
1.3 Mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis penelitian yang dikembangkan pada unit terkait, sesuai dengan ciri-ciri keilmuan masing-masing	<p>a. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen</p> <p>b. Jumlah SKS mata kuliah berbasis riset yang memiliki kandungan unsur-unsur kearifan lokal atau budaya nusantara</p>	Dit. Akd	PSD; Dit. KSA; LPPM; Fak. Sek;	4700	3525	
		PPP	Fak. Sek;	9	21	Berdasar jumlah penerima hibah Pembelajaran Berbasis Riset tahun 2013

LAMPIRAN

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 2. Pengembangan model kurikulum dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan masyarakat yang menghasilkan lulusan unggul</b>						
2.1 Mengembangkan sistem pembelajaran yg bersinergi dengan stakeholder, mencakup pengembangan kurikulum untuk mencapai kompetensi yg diinginkan, proses pembelajaran sampai dengan skema serapan lulusan	<p>a. Persentase prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb)</p> <p>b. Persentase prodi yang memiliki kerjasama dgn institusi yg menyerap lulusan</p>	PPP	Fak; Sek	80%	90%	Data diperhitungkan dari jumlah 18 fakultas SI, SV dan SP. 18/20=0,9
2.2 Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersinergi dengan stakeholder untuk materi-materi yang akan meningkatkan kemampuan <i>leadership</i> , <i>softskills</i> mahasiswa	<p>a. Persentase prodi yang menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan peningkatan kemampuan <i>leadership</i>, <i>entrepreneurship</i>, <i>softskills</i> mahasiswa (dosen tamu, kegiatan lapangan, dsb.)</p> <p>b. Persentase prodi yang melibatkan stakeholder dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan <i>leadership</i>, <i>entrepreneurship</i>, <i>softskills</i> mahasiswa</p>	Dit. KSA	Fak; Sek;	55%	4	Fakultas PLN/minyak BI Industri makanan
2.3 Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersifat <i>elective</i> formal dalam skema <i>credit transfer</i> yg memenuhi prinsip sinergis komprehensif, lintas prodi/bidang keilmuan, sehingga memperkuat ciri ke-UGM-an dengan khasanah 18 fakultas dan 2 sekolah	Persentase prodi yang mengkomodasi sistem transfer kredit	Dit. Akd	Fak; Sek;	55%	56%	Pelaksanaan PPSMB di masing-masing Fakultas/Prodi; malam keakraban, praktek lapangan
		PPP	Fak; Sek;	45%	33,75%	

LAMPIRAN

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
2.4 Mengembangkan sistem pembelajaran yang bersifat <i>elective</i> informal untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: kompetisi nasional/internasional, kegiatan pemberdayaan masyarakat, magang di perusahaan DN/LN, dll.	a. Jumlah Fakultas/Sekolah yang memiliki kegiatan pembelajaran efektif informal (harus ada penjelasan "elektif informal") yang mengikuti kegiatan efektif serupa dari fakultas lain b. Persentase Fakultas/ Sekolah yang mengikuti prestasi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa	PPP	Fak. Sek	80%	60%	-
2.5 Mengembangkan sistem administrasi akademik yang mampu mendukung semua program kegiatan di atas (2.1-2.4)	Persentase terimplementasinya sistem administrasi akademik yang terintegrasi di tingkat universitas	Dit. Akd	Fak. Sek	60%	45%	
Program 3. Peningkatan kesiapan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat mitra strategis						
3.1 Menhasilkan Lulusan yang unggul, kompeten dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mitra strategis	a. Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya b. Persentase lulusan dengan masa tunggu mendapat pekerjaan (bisa formal/informal) < 1 tahun	Dit. Akd	Fak. Sek	55%	41,25	Data dihitung dari jumlah fakultas SV dan S1 dan SPS. Yang melakukan hanya SV dan S1 maka diperoleh data 19/20=0,95

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
Program 4. Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai arena berorganisasi dan pembangunan karakter kebangsaan						
4.1 Memfasilitasi organisasi mahasiswa dalam mendukung pengembangan bakat dan minat yang berkaitan dengan pembangunan karakter	a. Persentase organisasi kemahasiswaan yg memiliki kesesuaian dengan aturan universitas. (aturan universitas maksudnya adalah regulasi, sarana, prasarana, dukungan sistem)	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak/Sek	70%	100%	hanya UKM tingkat universitas
4.2 Mengembangkan gugus kegiatan mahasiswa berbasis isu-isu strategis.	Implementasi Rencana Induk Pengembangan Kemahasiswaan (seluruh bidang dan unit). peningkatan pembinaan Organisasi Kemahasiswaan. Jumlah mahasiswa berprestasi.	Dit. Mawa	Dit. Mawa	60%	60%	Sudah tersosialisasi namun belum semua terimplementasi
a.	Jumlah gugus penelitian mahasiswa lintas bidang pada topik-topik tertentu (isu-isu strategis)	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek	11	11	hanya UKM tingkat universitas
b.	Terselenggaranya forum ilmiah penelitian mahasiswa	Dit. Mawa;	Dit. Mawa; Dit. Akd.; Fak; Sek;	48	48	159 pinnas, 101 + 150 MB + 38 PSM +9 Mapagama Nepal + 6 Mapagama China, 20 (19 universitas +1 fakultas) mapres
c.	Jumlah penelitian interdisipliner mahasiswa	Dit. Mawa	Dit. Mawa; Fak; Sek;	398	398	Kesehatan, MIPA, Sosial Ekonomi, Pendidikan, Pertanian, Humaniora, Teknologi Rekayasa, Biologi, Lingkungan, IT, Veterinary jumlah kegiatan yang tersubsidi universitas

Sasaran TI.3: Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Pengembangan program studi terakreditasi yang menghasilkan lulusan unggul berdasarkan kurikulum berstandar internasional</b>						
1.1 Meningkatkan program studi yang terakreditasi A	Persentase prodi yang terakreditasi A	KJM	Fak; Sek	60%	60%	*
1.2 Meningkatkan program studi yang terakreditasi internasional	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional	KJM	Fak; Sek	12	**	***
1.3 Meningkatkan kapasitas prodi dalam menyelenggarakan <i>twinning program/double degree/exchange program/joint degree</i>	Jumlah prodi yang menyelenggarakan <i>twinning program/double degree/exchange program/joint degree</i>	Dit.Akd	Fak; Sek	7	20 Prodi	
1.4 Meningkatkan prodi yang menyelenggarakan program berstandar internasional	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pendidikan kelas internasional	Dit. Akd	Fak; Sek	7	5	
<b>Program 2. Penyeleenggaraan Program Internasionalisasi kurikulum intra kurikulum</b>						
2.1 Mengembangkan kurikulum berstandar internasional	a. Jumlah MK yang diakui ( <i>credit transfer</i> ) secara internasional	Dit. Akd	Fak; Sek	20	140	
	b. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan	Dit KSA sesuai kerjasama pendidikan (internasional)	Dit. KSA; Dit Akd; Fak; Sek	270	202	
<p><b>Ket: **</b>                      Jumlah prodi Per Des 2013 adalah 268 prodi, dari jumlah tersebut 161 prodi terakreditasi A, sisanya telah divisitasi dan saat ini sedang menunggu hasil dari BAN PT</p> <p><b>Ket: **</b>                      - AACSB akan divisitasi akhir bulan Maret 2014                      - Prodi yang tersertifikasi AUN tahun 2012-2013 sejumlah 12 Prodi yaitu:                      Tahun 2012:                      Prodi S1 Kedokteran                      Prodi S1 Kimia                      Prodi S1 Farmasi                      Prodi S1 Biologi                      Prodi S1 Teknik Sipil                      Prodi S1 Teknik Geologi</p> <p>Tahun 2013:                      Prodi S1 Manajemen dan Kebijakan Publik                      Prodi S1 Komunikasi                      Prodi S1 Peternakan                      Prodi S1 Ilmu Hukum                      Prodi S1 Sastra Inggris                      Prodi S1 Kedokteran Gigi*</p> <p><b>Ket: ***</b>                      - Jumlah Prodi terakreditasi internasional: 1 Prodi yaitu Prodi S1 Kimia Jurusan Kimia Fak. MIPA dari The Royal Society of Chemistry</p> <p>Jumlah prodi dalam proses akreditasi internasional: 5 Prodi yaitu:                      Prodi S1 Teknik Kimia, Jurusan Teknik Kimia Fak. Teknik dari IChemE                      Prodi S1 Akuntansi, Manajemen, Ilmu Ekonomi, Fak. Ekonomi dan Bisnis dari AACSB (prosesnya telah mencapai 80%)                      Prodi S1 Sastra Inggris                      Prodi S1 Kedokteran Fak. Kedokteran dari WPME</p>						
						Jumlah prodi yang tersertifikasi AUN ada 6 Prodi yaitu: Prodi S1 Manajemen dan Kebijakan Publik Prodi S1 Komunikasi Prodi S1 Peternakan Prodi S1 Ilmu Hukum Prodi S1 Sastra Inggris Prodi S1 Kedokteran Gigi

Tujuan 2. Produk Penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara

Sasaran TI.1: Meningkatkan mahasiswa yang berkualitas dan berimbang

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyandang dana penelitian</b>						
1.1 Promosi penelitian, expo, business gathering, keikutsertaan dalam asosiasi (industri dan profesi)	Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam aktivitas penelitian	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	115	204	89 melalui LPPM, selebihnya dari fakultas pisd, sv dan sp
1.2 Tindak lanjut MoU kerjasama yang telah dilakukan Universitas	Jumlah perjanjian kerjasama sebagai tindak lanjut dari MoU	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	145	155	10 melalui LPPM, selebihnya dari fakultas pisd, sv dan sp
<b>Program 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit</b>						
2.1 Ketersediaan tata kelola dan standar layanan fasilitas penelitian	Jumlah layanan lab yang terakreditasi	LPPT	LPPT; Fak; Sek; Pusdi	113	122	
2.2 Ketersediaan/update fasilitas (alat) penelitian	Jumlah lab yang memiliki sistem manajemen mutu	LPPT	LPPT; Fak; Sek; Pusdi	28	10	Kebijakan mplementasi Manajemen Laboratorium belum terlaksana

Sasaran T2.2: Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan roadmap pencapaian bagi pengembangan ilmu dan aplikasinya</b>						
1.1 Ketersediaan rencana induk pengembangan penelitian yang memuat program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan <i>roadmap</i> pencapaian bagi pengembangan ilmu dan aplikasinya	Implementasinya Rencana Induk LPPM Pengembangan	LPPM	LPPM, Fak/Sek PS	3	3	Fakultas/Pusdi, Sekolah Vokasi, Sekolah Pascasarjana
1.2 Ketersediaan agenda penelitian dari masing-masing unit kerja yang mengacu ke rencana induk	a. Pendaftaran Paten b. Pendaftaran Hak Cipta	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	8	10	Simlitabmas
<b>Program 2. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian di UGM</b>						
2.1 Optimalisasi forum Komunitas Penelitian Tematik (Pangan, Energi Kesehatan, Lingkungan dsb.)	Jumlah forum penelitian tematik	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	23	23	Setiap Fakultas minimum ada 1, beberapa pusdi, SV dan SP
2.2 Diseminasi hasil-hasil pemikiran komunitas penelitian.	Jumlah publikasi dari komunitas penelitian (buku, standar, e-book, jurnal, advokasi, rekomendasi kebijakan publik)	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	1038	1379	Airppm

Sasaran T2.3: Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Pengembangan sistem reward bagi civitas akademika UGM dalam rangka meningkatkan publikasi</b>						
1.1 Peningkatan publikasi yang didukung dengan pengembangan skema-skema insentif.	Jumlah publikasi di jurnal internasional.	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	312	242	Scopus
<b>Program 2. Revitalisasi unit publikasi Universitas</b>						
2.1 Penguatan kapasitas unit pengelola publikasi ( <i>digitalisasi publikasi</i> )	a. Jumlah jurnal universitas yang terakreditasi secara nasional b. Jumlah penelitian mahasiswa yang terdigitalisasi	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	10	12	Sk dikti mulai tahun 2011-2013
<b>Program 3. Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian</b>						
3.1 Pengembangan sistem penjaminan mutu penelitian	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem anti plagiasi penelitian	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	51	51	Setiap fakultas, pusdi, sekolah vokasi dan sekolah pasca sarjana
3.2 Pengembangan sistem inkubasi hasil penelitian ( <i>System inkubasi harus bisa memberikan kriteria hasil penelitian mulai deteksi, proses inkubasi, mengidentifikasi dampak pemanfaatan</i> )	Tersedianya layanan inkubator. Produk penelitian untuk inkubasi	LPPM	LPPM; Pusdi; Fak; Sek	23	12	Data Kerjasama



**Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan**

Sasaran T3.1: Meningkatkan kapasitas lembaga/unit yang membina/urutan Pengabdian kepada Masyarakat

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Penguatan sinergi pengelolaan antar unit dan peningkatan mutu sumber daya unit yang membina/urutan Pengabdian kepada Masyarakat (PM)</b>						
1.1 Penguatan unit dan atau antar unit pengelola PM di tingkat Kantor Pusat dan Unit Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah unit kerja yang memiliki pengelola PM</li> <li>b. Dosen yang terlibat dalam kegiatan PM tematik multi disiplin, lintas sektor (antar institusi)</li> </ul>		LPPM, Fakultas/Sekolah, Pusdi	22	29	Fakultas, Sekolah, Sekolah Pascasarjana Beberapa Pusdi besar
1.2 Peningkatan kapasitas pengelolaan PM yang mampu menangani program secara berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah kegiatan PM yang dikelola oleh unit-unit kerja pengelola PM</li> <li>b. Dana kegiatan PM</li> </ul>			396	898	Airippm
				796	898	Airippm
				16	11	Airippm, kebanyakan PM fakultas, sekolah dan Pusdi masih ada yang belum ditentrikan ke sistem air.

LAMPIRAN

**Sasaran T3.2: Meningkatkan keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat**

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Pengidentifikasiian, Pendokumentasian, pendiseminasian, dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat</b>						
1.1 Pengembangan sistem informasi kegiatan PM (individual dan institusional)	Jumlah unit pengelola PM yang memanfaatkan sistem informasi PM		LPPM, Fakultas/Sekolah, Pusdi	29	42	6 Pusdi tuk memiliki web site → dari web ugm
1.2 Publikasi hasil-hasil PM dalam berbagai media (buku, jurnal, media elektronik, dll)	Jumlah publikasi hasil PM		LPPM, Fakultas/Sekolah, Pusdi	84	84	Tulisan di media data dari fakultas
<b>Program 2. Peningkatan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan</b>						
2.1 Pembinaan, peningkatan keterlibatan, dan pengembangan sistem penghargaan bagi civitas akademika agar mampu melakukan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, atau wilayah wilayah. 3T	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah dosen Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>b. Jumlah kegiatan PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, atau wilayah wilayah. 3T</li> </ul>		LPPM, Fakultas/Sekolah, Pusdi	310	898	Airippm, rata2
2.2 Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik kontekstual dan konseptual	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah peminangku kepentingan yang dibina/ didampingi/ diadvokasi</li> <li>b. Jumlah institusi mitra</li> <li>c. Jumlah kegiatan kerjasama institusional bidang PM bagi masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, kesatuan dan kedaulatan berbasis kewilayahan atau tema-tema kontekstual.</li> <li>d. Jumlah kegiatan KKN yang berkelanjutan dan atau wilayah binaan.</li> </ul>		LPPM, Fakultas/Sekolah, Pusdi	881	898	Sama dengan jumlah kegiatan PM
				46	230	Jumlah lokasi kkn merupakan jumlah mitra PM
				29	29	Semua fak. Sek. Yokasi, Sek Pascasarjana dan Beberapa Pusdi besar
				35	64	Kegiatan KKN yang berlanjut dan masih berlanjut di lokasi tertentu

LAMPIRAN

Sasaran T3.3: Meningkatkan adopsi pemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan pemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, masyarakat internasional)</b>						
<b>1.1 Ketersediaan rencana induk PM dengan tindak lanjut agenda PM dari masing-masing unit pengelola PM</b>	Implementasinya Rencana Induk Pengembangan	LPPM	Fakultas/Sekolah, Pusdi	3	3	Sudah ada RIP2M lama
<b>1.2 Promosi, expo, diseminasi hasil-hasil PM dan tindak lanjut jejaring untuk keberlanjutan hasil PM</b>	a. Jumlah kegiatan PM sesuai agenda-agenda PM yang dicu dari RIP PM oleh unit-unit pengelola PM b. Jumlah kegiatan promosi, expo, diseminasi, tindak lanjut jejaring hasil PM	LPPM, Fakultas/Sekolah, Pusdi	Fakultas/Sekolah, Pusdi	21	21	Setiap Fakultas dan Sekolah
<b>Program 2. Fasilitasi PM melalui kerjasama dengan mitra dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian tepat guna dalam menjawab persoalan daerah</b>						
<b>2.1 Pemanfaatan hasil-hasil penelitian/teknologi tepat guna dalam kegiatan PM</b>	Jumlah kegiatan yang memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna	LPPM, Fakultas/Sekolah, Pusdi	Fakultas/Sekolah, Pusdi	42	70	Data hibah TTG dan esd 2013
<b>2.2 Pelaksanaan dan pemanfaatan pengabdian yang mampu mencapai kriteria masyarakat, wilayah yang berkembang</b>	a. Jumlah pendampingan pada masyarakat dan wilayah yang rentan (rentan: pangan, bencana, social, ekonomi, dll) b. Jumlah masyarakat/ wilayah yang meningkat kesejahteraannya	LPPM, Fakultas/Sekolah, Pusdi	Fakultas/Sekolah, Pusdi	35	64	Lokasi KKN yang berlanjut dan masih berlanjut
		LPPM, Fakultas/Sekolah, Pusdi	Fakultas/Sekolah, Pusdi	12	166	Lokasi yang tidak lagi menjadi lokasi KKN

Tujuan 4: Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya

Sasaran T4.1: Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketataaksanaan, dan regulasi

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Pengintegrasian seluruh sistem informasi antar unit di universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik</b>						
<b>1.1 Pengembangan Sistem Informasi</b>	Terimplementasinya aplikasi sistem informasi.	PSDI, KPU	PSDI, Fak; Sek; KPU	10	10	SIA, Simabeka, Simkeu, HRIS, SIAP, AIR, Dashboard, Presensi, Single ID
<b>1.2 Integrasi Sistem Informasi</b>	Integrasi antar sistem informasi	PSDI	PSDI, Fak; Sek; KPU	5	5	SIMABEKA - SIMKEU, SIMASET - SIMAKEMN, SILAB-SIMAKEMN, HRIS - SIA, HRIS - FEB, HRIS - AIR
<b>1.3 Penyusunan tatakelola TIK</b>	Jumlah regulasi.	PSDI	PSDI	4	5	
<b>1.4 Pengembangan data warehouse</b>	Jumlah aplikasi yang tergabung dengan data warehouse.	PSDI	PSDI	3	3	Kepegawaian, Akademik, P2M
<b>1.5 Implementasi sistem informasi terintegrasi</b>	Jumlah unit yang memakai sistem informasi yang terintegrasi.	PSDI, KPU	PSDI, Fak; Sek; KPU	8	20	Fakultas dan Sekolah
<b>Program 2. Organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Badan Hukum memenuhi kriteria Good University Governance (GUG)</b>						
<b>2.1 Menyusun SOTK PTN BH UGM sesuai prinsip GUG</b>	a. Tercusumnya SOTK PTN BH UGM sesuai prinsip GUG	Hukur	KPU;Fak; Sek; Pusdi	1	0	Dalam proses penyusunan, paralel dengan penyusunan Peraturan MWA sebagai turunan Statuta
	b. Penyelenggaraan tugas pokok Unit Kerja yang mendukung pelaksanaan GUG	Hukur	KPU;Fak; Sek; Pusdi	20%	0%	Ada kaitannya dengan point 2.1.a.

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinat or	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
2.2 Menyusun Standar Operasional Layanan Hukum	a. Tersusunnya Dokumen Standar Operasional Layanan Hukum	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	5	5	
	b. Jumlah unit kerja yang menerapkan Standar Operasional Layanan Hukum	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	20%	20%	
	c. Pengembangan sistem aplikasi elektronik legal drafting	Hukor	Hukor; PSDI	70%	80%	sudah melebihi target, hanya tinggal finishing
	d. Implementasi sistem aplikasi elektronik legal drafting	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	20%	20%	Sudah sosialisasi dan beberapa unit fakultas sudah menggunakannya
2.3 Melakukan Legal audit	Jumlah Unit kerja yang diaudit legalisasinya	Hukor, KAI	KPU;Fak; Sek; Pusdi	10	2	untuk KAI belum dimasukkan
2.4 Menyusun dan menerapkan tata naskah dinas universitas	a. Tersusunnya peraturan tata naskah dinas	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	1	0	sudah tersusun namun belum ditetapkan, karena menunggu tersusunnya OTK UGM
	b. Jumlah unit kerja yang menerapkan Tata Naskah Dinas	Hukor	KPU;Fak; Sek; Pusdi	20%	0%	Ada kaitannya dengan point 2.4.a.

Sasaran T4.2: Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai</b>						
1.1 Menyusun Human Resource planning (rencana kebutuhan ketenagaan)	Jumlah Unit Kerja yang memiliki dokumen perencanaan ketenagaan	Dit. SDM	KPU;Fak; Sek; Pusdi	5	0	Sedang disusun, deadline Desember 2013. (Kesepakatan Workshop Penyusunan Kebutuhan Pegawai)
1.2 Mengimplementasikan Sistem Rekrutmen sesuai peraturan Rektor	Jumlah Unit Kerja yang sudah menerapkan sistem Rekrutmen yang berlaku	Dit. SDM	Dit. SDM; KPU;Fak; Sek; Pusdi	8	11	Dosen: Semua Unit; Tenaga Kependidikan: 11 Unit Kerja (F. Hukum, F. Teknik, F. Biologi, F. Kedokteran Hewan, F. Farmasi, FISIPOL, F. Ekonomika&Bisnis, Sekolah Volaksi, KPTU, RSA, PSDI)
1.3 Menyusun Standar Kompetensi	Jumlah Unit Kerja yang memiliki Standar Kompetensi jabatan sebagai dasar proses penempatan SDM	Dit. SDM	Dit. SDM; KPU;Fak; Sek; Pusdi	1	0	Sedang disusun, baru dilaksanakan pada tanggal 3 - 4 September 2013, target pelaksanaan th. 2014
<b>Program 2. Pengembangan kualitas SDM yang sistematis dan efisien</b>						
2.1 Menyempurnakan sistem pengelolaan SDM berbasis IT (HRIS yang terintegrasi)	a. HRIS yang terintegrasi dengan sistem yang lain	Dit. SDM, PSDI	Dit. SDM, PSDI	4	4	Semua aplikasi yang ada (Sinkru, SIA, AIR, Presensi) sudah terintegrasi dengan HRIS) Portal pegawai terintegrasi dengan HRIS (bisa dikatakan semua telah terintegrasi, tetapi

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
2.1 Meningkatkan Kualitas SDM						
a.	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	Dit. SDM	Dit. SDM	20%	20%	*
b.	Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S3	Dit. SDM	Dit. SDM; Fak; Sek	1764	1843	saat ini sedang diajukan mendapatkan sertifikat pendidik sebanyak 80 dosen
c.	Jumlah Dosen yang mempunyai jabatan Guru Besar	Dit. SDM	Dit. SDM; Fak; Sek	920	1004	
d.	Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian	Dit. SDM	Dit. SDM; Fak; Sek	282	287	Jumlah Guru Besar sebanyak 287 orang atau 101,77% dari yang ditargetkan 282
e.	Membentuk Unit Training Center	Dit. SDM	Dit. SDM; Fak; Sek	250	233	Auditor 1, laboran 228, analis kepegawaian 2, bendahara pengeluaran 2
2.2 Melaksanakan Audit SDM untuk memetakan keunggulan dan area pengembangan SDM	Jumlah Unit Kerja yang sudah di Audit	Dit. SDM	Dit. SDM	5	0	**
3.1 Menyempurnakan Sistem pengelolaan SDM yang berkeadilan, transparan dan akuntabel	Program 3: Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menajjahterakan					
	Dokumen sistem pengelolaan SDM	Dit. SDM	Dit. SDM	1	1	Revisi Tahap I
3.2 Menyusun Sistem remunerasi yang adil dan transparan	Tersusunnya sistem remunerasi	Dit. SDM	Dit. SDM	0	0	Target penyusunan dokumen tahun 2014

\*Sedang disusun (baru dalam tahap persiapan, melalui studi banding ke beberapa instansi, persiapan tempat, gedung atau ruangan sedang dibangun oleh DPPA)

\*\*Belum dilaksanakan, karena unit kerja yang belum siap untuk menerima tim audit. Sementara itu saat ini KAI sudah melaksanakan audit SDM, dengan tujuan yang hampir sama dengan audit SDM yang akan dilakukan, yaitu kesesuaian pengelolaan SDM dengan peraturan yang mendasarinya

Sasaran T3.3: Sistem dan manajemen keuangan

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
Program 1. Pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip good university governance						
1.1 Update SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan	Terimplementasi perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru	SOP Ditkeu	Dit. Keu; Fak; Sek; KPU; Pusdi	60%	88%	Terimplementasi : 216 unit (KPU, Fak/Sek) Belum Terimplementasi : 27 unit ( Pusat studi)
1.2 Penataan dan pengelolaan rekening bank	Jumlah unit kerja melaksanakan penataan rekening	Ditkeu	Dit. Keu; Fak; Sek; KPU; Pusdi	70%	90%	
1.3 Pengintegrasian penerimaan universitas	Jumlah unit yang memasukan penerimaan ke rekening rektor	Ditkeu	Dit. Keu; Fak; Sek; KPU; Pusdi	70%	94%	KPTU, Fak/Sek : 100% Pusat Studi : 50%
1.4 Pengembangan dan implementasi sistem informasi keuangan terpadu (simkeu)	a. Terimplementasinya SIMKEU Berbasis web pada semua unit kerja	Ditkeu	Dit. Keu, Tim Integrasi, SAI, Unit KPU, Fakultas, Sekolah, PS, Lembaga	50%	61%	50 unit (Fak/Sek, KPU) dari 82 unit (20 Fak/Sek, 30 KPU, 28 PS, 4 Lainnya)
	b. Terintegrasinya SIMKEU dengan SIMASTER		Fakultas, Sekolah, PS, Lembaga	50%	100%	SIMKEU telah terintegrasi dengan SIMASTER
	c. Terimplementasinya sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akuntabel dan akomodatif pada semua unit kerja			60%	100%	SIMABEKA telah implementasikan padaseluruh unit kerja
	d. Terimplementasinya Corporate Internet Banking, penataan Rekening dengan Virtual Account pada semua unit kerja			70% 50%	14%	KPU, Fak, Ekonomika&Bisnis, dan Fak. MIPA
1.5 Audit Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal	a. Peningkatan kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan	Ditkeu	Unit KPU, Fakultas,	1,5 bulan	2 bulan	Laporan Keuangan 2013 diselesaikan padatanggal 24 Februari 2013



Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
2.2 Optimalisasi pengelolaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana fisik	a. Tingkat penggunaan prasarana dan sarana fisik kampus	Dit. PPA	Dit. PPA; Dit. Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	63% - <b>45%</b>	63%	
	b. Tersusun dan terimplementasikannya instrumen monitoring optimalisasi penggunaan prasarana dan sarana fisik	Dit. PPA	Dit. PPA; PSDI; Renbang	15%	15%	
	c. Ketersediaan dan Implementasi Sarana Prasarana yang sesuai dengan Safety Health Environment (SHE)	SKKK	SKKK; Dit. PPA	20%	20%	Target capaian sudah terpenuhi
	d. Terbentuknya sistem pengamanan kampus yang terintegrasi	SKKK	SKKK; Dit. PPA; Renbang	30%	30%	Target capaian sudah terpenuhi
2.3 Menyusun dan mengimplementasikan prasarana alat pendukung pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan	Tersedianya dan terimplementasinya SOP yang mendukung pengembangan keselamatan, kesehatan dan ramah lingkungan	Dit. PPA	Dit. PPA; SKKK; Dit. Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	24%	24%	
2.4 Penyediaan aksesibilitas prasarana dan sarana fisik bagi para difabel.	Tersedianya Jumlah gedung yang menyediakan aksesibilitas prasarana dan sarana fisik para difabel	Dit. PPA	Dit. PPA; Dit. Renbang; PU; Fak; Sek; Pusdi	5 (14)	1	

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
2.5 Peningkatan dan pemeliharaan alat pendukung pendidikan dan penelitian sesuai dengan kebijakan akademik	a. Tersusunnya Standar Pelayanan Minimal Sarana dan Prasarana	LPPT	Dit. PPA; KJM; LPPT; Dit. Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	30%	30%	
	b. Jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum	LPPT	LPPT; LPPM; Dit. PPA; KJM; Dit. Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	30%	30%	
	c. Jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan	LPPT	LPPT; LPPM; Dit. PPA; KJM; Dit. Renbang; KPU; Fak; Sek; Pusdi	30%	30%	
	d. Kegiatan pendidikan dan penelitian memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian	LPPT	LPPT	30%	30%	
Program 3. Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan TIK						
3.1 Pembuatan redundant-link dari data center ke unit-unit kerja.	a. Cacah <i>redundant-link</i> yang dibangun	PSDI	PSDI	0	0	
	b. Jumlah unit kerja yang memiliki link ke data center utama minimal melalui dua jalur	PSDI	PSDI	0	0	
3.2 Audit dan monitoring pengembangan TIK.	a. Jumlah unit yang melakukan dokumentasi tata kelola TIK secara rutin dan konsisten	KAI, PSDI	KAI, PSDI	4	0	
	b. Jumlah unit dengan tatakelola TIK yang telah memenuhi standar terutama dari sisi perangkat keamanan jaringan, pengelolaan data	KAI, PSDI	KAI, PSDI	0	0	

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
3.3 Implementasi disaster recovery center untuk sistem informasi	a. Banyaknya telepon yang berbasis VoIP b. Jumlah sistem informasi yang memiliki cadangan hot-site	PSDI PSDI	PSDI PSDI	5 5	6 2	AcadStaff, Simakrsa, Simaster Entitas, Atrsip, Email, Hosting DNS, LDAP
3.4 Peningkatan bandwidth dalam mendukung publikasi komunikasi dan administrasi	Rasio bandwidth per user (mhhs, dosen dan karyawan)	PSDI	PSDI	20	32	
3.5 Peningkatan Utilitas Bandwidth	a. Banyaknya telepon yang berbasis VoIP b. Peningkatan traffic akses e-learning c. Peningkatan akses digilib	PSDI P3 Perpustakaan	PSDI PSDI Perpustakaan	570	766	
3.6 Peningkatan pengetahuan pengguna layanan	d. Cacah kegiatan video teleconference dengan mitra a. Cacah kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan TIK b. Cacah pengguna TIK (email, hosting, perangkat lunak legal)	PSDI PSDI PSDI	PSDI PSDI PSDI	35 7 48000, 9200, 500	45 7 70330, 9300, 600	Integrasi SIPUS digilib aktif mulai Mei 2013; data dilaporkan per 31 Desember 2013 44496 (OPAC integrasi); 35213 (transaksi pinjam pustaka integrasi)
3.7 Peningkatan sumber daya manusia TI yang profesional	Cacah SDM TI yang tersertifikasi dalam bidang TIK	PSDI	PSDI	8	8	
3.8 Pengembangan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan universitas	Terperluhnya kebutuhan infrastruktur TIK	PSDI	PSDI	80%	80%	

### Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra

Sasaran TS.1: Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Mengembangkan sistem yang menjamin legalitas, manajemen risiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerjasama</b>						
1.1 Menyempurnakan rangka kebijakan kerjasama dan pengembangan usaha yang dilakukan oleh unit-unit/antar unit kerjasama	a. Jumlah unit yang menerapkan rangka kebijakan kerjasama b. Jumlah gugus kerjasama yang menerapkan rangka kebijakan kerjasama	Dit. KA Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	35 10	27 4	Fakultas-Sekolah Pusat Studi BNPP, DKI, Kaltara, Kaltim
1.2 Menyusun peraturan dan pedoman pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh unit-unit/antar unit kerjasama	a. Jumlah unit yang menerapkan pedoman kerjasama institusional b. Jumlah gugus kerjasama yang menerapkan pedoman kerjasama institusional	Dit. KA Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	23 10	27 4	Fakultas-Sekolah Pusat Studi
1.3 Pengembangan sistem review MoU dan/atau perjanjian kerjasama	a. Jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum b. Jumlah MoA yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	Dit. KA Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	65 78	81 71	MoU → via Hukor PKS → via Hukor
<b>Program 2. Pemanfaatan potensi sinergi kegiatan kerjasama antar unit pelaku kerjasama</b>						
2.1 Pemanfaatan potensi sinergi kegiatan kerjasama antar unit pelaku kerjasama	Jumlah Focus Group Discussion (FGD) inisiasi kerjasama yang melibatkan keragaman unit dan berpotensi membentuk gugus kerjasama.	Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	12	4	
2.2 Peningkatan kemampuan manajemen kerjasama unit melalui kerjasama antar unit dengan sistem insentif	a. Jumlah workshop untuk peningkatan kemampuan manajemen kerjasama b. Jumlah konsorsium dengan	Dit. KA Dit. KA	Direktorat; Fak; Sek; Pusdi Direktorat; Fak; Sek; Pusdi	10 15	11 -	Rakor WD Kerjasama KUI

Sasaran T5.2: Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tri Darma

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategis</b>						
1.1 Meningkatkan peran aktif unit kerja dalam kegiatan di tingkat nasional	Jumlah kegiatan kerjasama dengan unit kerja sebagai <i>leading agency</i> .	Dit. KA	Direktorat; Fak. Sek; Pusdi	55	41	
1.2 Meningkatkan peran aktif unit kerja dalam kegiatan internasional	Jumlah kegiatan kerjasama internasional dengan UGM sebagai <i>leading agency</i> .	Dit. KA	Direktorat; Fak. Sek; Pusdi	45	34	
1.3 Melakukan analisis, monitoring, evaluasi kegiatan kerjasama dan tindak lanjutnya	Jumlah kerjasama yang berkelanjutan	Dit. KA	Direktorat; Fak. Sek; Pusdi	25	19	
<b>Program 2. Mengembangkan sumberdaya untuk mendukung aktivitas strategis di bidang tridharma</b>						
2.1 Mengembangkan pedoman pengalokasian sumberdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal.	a. Jumlah unit kerja yang menerapkan pedoman pengalokasian sumberdaya kerjasama dan skema pendanaan eksternal	Dit. KA	Direktorat; Fak. Sek; Pusdi	15	11	
	b. Jumlah mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerjasama.	Dit. KA	Direktorat; Fak. Sek; Pusdi	70	53	

Sasaran T5.3: Meningkatkan produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Mengembangkan peran unit-unit kegiatan usaha UGM dalam menjalin kerjasama dengan alumni dan mitra strategis</b>						
1.1 Membangun kesadaran mengenai potensi dan strategi pemanfaatan hasil penelitian untuk menunjang kegiatan Tridharma.	Jumlah peserta inkubasi yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi	Dit. PUI	Fak. Sek	10	10	*
1.2 Mewujudkan unit inkubasi dengan infrastruktur yang didukung oleh suatu jejaring kerjasama antara UGM dengan alumni dan mitra strategis.	a. Jumlah mitra yang memajukan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi	Dit. PUI	Fak. Sek	5	9	**
	b. Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha	Dit. PUI	Fak. Sek	5	5	***
<p>* 1. Inisiasi Pengembangan Kewirausahaan di Bidang IT kerjasama dengan PT Kibar</p> <p>2. Inisiasi Industri Pengolahan Susu dengan PT. Teguhshindo Larasitama</p> <p>3. Inisiasi Pengembangan ITI (Eucalyptus) Kerjasama PT. Sritex</p> <p>4. Inisiasi Industri bone graft (Grafting) dengan PT. Swyasa Prakerja PT. Kimia Farma</p> <p>5. Inisiasi Industri Produk Herbal Sistem Imun dengan PT. Swyasa Prakerja kerjasama dengan PT. Phapros</p> <p>6. Inisiasi Industri Produk Herbal Anti Kolesteron dengan PT. Swyasa Prakerja kerjasama dengan PT. Phapros</p> <p>7. Inisiasi Industri Alat Kesehatan Alat Screening Kanker Nasofaring Gama Igg-NPK Strip</p> <p>8. Inisiasi Industri Agoindustri dengan PT. Bumiutama</p> <p>9. Inisiasi Pengembangan Pemakaian Kambing Etawa melalui Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>10. Inisiasi Pengembangan Reaktor-Biogas (Program Bioflex) kerjasama dengan PT. Peranania</p>						
** 1. PT. Teguhshindo Larasitama				***1. Workshop Pembangunan Hutan Tanaman Industri (Eucalyptus)		
2. PT. Sritex				2. Workshop Hillirisasi di bidang Kesehatan		
3. PT. Kibar				3. Partisipasi Pameran dalam rangka Peringatan Hari Pangan Sedunia		
4. PT. Kimia Farma				4. Partisipasi dalam IIRF 2013		
5. PT. Phapros				5. Workshop Hillirisasi Bidang Pangan		
6. PT. Biofarma						
7. PT. Pertamina						
8. PT. Bumi Utama						
9. PT. Deitoned						



Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 2. Memberdayakan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan pengembangan penelitian</b>						
2.1 Mengembangkan unit-unit usaha yg ada untuk penghiliran hasil penelitian & modal intelektual pengemb. usaha	Jumlah hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi	Dit. PUI	Fak; Sek; Unit Kegiatan Usaha (UKU)	10	11	*
2.2 Mengembangkan program mentorship dan shareholder pada unit inkubasi	Jumlah unit usaha dihasilkan dari proses inkubasi	Dit. PUI	Fak; Sek; UKU	2	5	**
<b>Program 3. Mengembangkan sistem untuk pemanfaatan produk penelitian, metode, prototip hasil penelitian untuk menunjang kegiatan pendidikan</b>						
3.1 Mengembangkan peraturan dan skema insentif untuk peneliti atas prototip, metode, artefak hasil penelitian yang digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan	Adanya pedoman khusus untuk pemanfaatan produk penelitian dan skema insentif dalam rangka pemanfaatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan	Dit. PUI	Dit. PUI	1	1	Pedoman Hibah Contoh Produk
3.2 Eksplorasi, identifikasi, dan perlindungan intelektual hasil penelitian yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan baik di UGM maupun di luar UGM	Jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industri dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan	Dit. PUI	Fak; Sek; UKU	3	3	***
3.3 Intensifikasi pemanfaatan unit-unit usaha produktif	Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan	Dit. PUI	Fak; Sek; UKU	2	3	****
<p>* 1. Pembuatan Contoh Produk IGC NPK-Sing  2. Pembuatan Contoh Produk [BIA] Blok Porce Berbasis-Serikon Ekstrasi dari Kepingung Ulat-Satera  3. Pembuatan Contoh Produk Minuman Herbal Anti Kolesterol  4. Pembuatan Contoh Produk Minuman Herbal Sistem Imun  5. Pembuatan Contoh Produk Minuman Herbal Sistem Injak  6. Pembuatan Contoh Produk Business Cardier Hair  7. Pembuatan Contoh Produk Pengolahan produk sasa kamifling PE  8. Pembuatan Contoh Produk Desain Kordidofon Kinc Komposit Plastik  9. Pembuatan Contoh Produk Busan Bangsi dan Isen Komposit  10. Pembuatan Contoh Produk Hara Komposit  11. Pembuatan Contoh Produk Hara Komposit</p> <p>** 1. Inisiasi Industri Pengolahan Susu dengan PT. Tegalselindo Lurasatama  2. Inisiasi Pembangunan HTI Kerjasama PT. Satek  3. Inisiasi Industri bone graft (Gama Cha) dengan PT. Swaryasa Prakarsa  4. Inisiasi Industri Produk Herbal dengan PT. Swaryasa Prakarsa  5. Inisiasi Industri Agrobiotek dengan PT. Bantamama</p> <p>*** 1. Reaktor Biogas (Program Bifides) kerjasama dengan PT. Permatama  2. Sistem Tipikal Air Tanah (Program Doga Air) Berjasama dengan Pengopor DOK  3. Pengembangan HTI (Bacillus) Kerjasama dengan PT. Satek</p> <p>**** 1. Inisiasi Unit Usaha Bone Graft Gama-CHA Industriasi oleh industri farmasi dan kesehatan  2. Inisiasi Unit Usaha Aka Shishig, Kambur Nasafitir Gama IGC-NPK-Sing  3. Inisiasi Unit Usaha Pembuatan 8 Produk Herbal kerjasama dengan PT. Swaryasa Prakarsa (Gama Dik, Gama Panti, Gama Terol, Gama Sita, Gama Sita, Gama Optika, Inisiasi Gama, dan Bala Gama)</p>						

## Sasaran T5.4: Meningkatkan pelayanan dan pendampingan kepada alumni

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Mengembangkan sistem komunikasi antara alumni dan almamater</b>						
1.1 Menyelenggarakan forum komunikasi dan interaksi melalui media, pertemuan, dan jejaring	a. Jumlah pertemuan-pertemuan alumni yang dikordinasi/Direktorat Kemitraan dan Alumni b. Jumlah media komunikasi yang berkelanjutan c. Jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi	Dit. KA	Dit. KA	5	4	Jakarta, Jakarta, -
1.2 Career development dan continuing education bagi alumni	Jumlah asosiasi yang terlibat dalam pengembangan karier dan pengetahuan alumni	Dit. KA	Dit. KA	1000	4500	Website, ECC
<b>Program 2. Mengembangkan sistem pendukung pengembangan karier alumni</b>						
2.1 Mengembangkan kegiatan fellowship program	Jumlah lulusan yang dapat diserap oleh mitra UGM melalui program fellowship	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	325	244	KUI
2.2 Mengembangkan sistem pelatihan, magang dan sertifikasi personal untuk menunjang pengembangan dan peningkatan karier alumni	Jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karier	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	1596	1000	PBKLN 1.2.3

Sasaran T5.5: Meningkatkan peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tri Darma

Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Koordinator	Unit Pelaksana	Target 2013	Capaian Per Des 2013	Keterangan
<b>Program 1. Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan Tridharma</b>						
1.1 Meningkatkan kegiatan interaksi dengan KAGAMA untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UGM	Jumlah kegiatan interaksi dengan KAGAMA untuk turut membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UGM	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	25	8	Pertemuan dengan Kagama... Kendar, Jakarta
1.2 Meningkatkan partisipasi alumni dalam perumusan kurikulum, proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan profesi/sertifikasi, penyediaan beasiswa dan pengembangan fasilitas pendidikan	Jumlah alumni yang terlibat dalam kegiatan: a. perumusan kurikulum b. proses pendidikan & pembelajaran c. pelatihan profesi/sertifikasi d. penyediaan beasiswa e. pengembangan fasilitas pendidikan	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	30	4	3 x 3 Pbkln
<b>Program 2. Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater</b>						
2.1 Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam pendanaan, pengembangan fasilitas, publikasi, dan penghiliran produk pemerintah, mensejahterakan masyarakat dan pengembangan industri	Jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan: a. pendanaan b. pengembangan fasilitas c. publikasi d. penghiliran produk penelitian	Dit. KA	Dit. KA; Fak; Sek	15	4	Koordinasi dengan Dtmawa 1

